



LURAH SOGAN
KABUPATEN KULON PROGO
PERATURAN KALURAHAN SOGAN
NOMOR 4 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
(RPJM KALURAHAN)
PERIODE TAHUN 2022 - 2027
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
LURAH SOGAN,

- Menimbang : a. bahwa agar dalam pelaksanaan pembangunan Kalurahan dapat berjalan dengan efektif, efisien, terarah dan tepat sasaran sesuai dengan skala prioritas, baik dalam bidang penyelenggaraan pemerintah Kalurahan, pelaksanaan pembangunan Kalurahan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, maka diperlukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) yang merupakan rencana strategis pembangunan Kalurahan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Periode Tahun 2022 - 2027
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta yang telah

- diubah dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1951;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
 7. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
 8. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa;
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2015 tentang Keuangan Desa;
 11. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan dan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 68 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan;
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2020 tentang Lurah;

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN dan
LURAH

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN SOGAN TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
KALURAHAN (RPJM KALURAHAN) PERIODE TAHUN
2022 - 2027

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Kalurahan ini yang dimaksud dengan:

1. Kalurahan adalah Kalurahan Sogan
2. Pemerintahan Kalurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Kalurahan adalah Lurah dibantu pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kalurahan.
4. Badan Permusyawaratan Kalurahan yang selanjutnya disingkat BPKalurahan adalah BPKalurahan Sogan
5. Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan yang selanjutnya disingkat LKD adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Kalurahan dalam memberdayakan masyarakat.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan, selanjutnya disebut APB Kalurahan, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Kalurahan.
7. Kewenangan Kalurahan adalah kewenangan yang dimiliki Kalurahan meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, pelaksanaan Pembangunan Kalurahan, Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Kalurahan.
8. Musyawarah Kalurahan yang selanjutnya disingkat MUSKAL adalah musyawarah antara BPKalurahan, Pemerintah Kalurahan, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPKal untuk menyepakati hal

yang bersifat strategis.

9. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang selanjutnya disingkat MUSRENBANGKAL adalah musyawarah antara BPKal Pemerintah Kalurahan, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan Kalurahan yang didanai oleh APB Kalurahan, swadaya masyarakat Kalurahan, dan/atau APBD.
10. Peraturan Kalurahan adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Kalurahan setelah dibahas dan disepakati bersama BPKal.
11. Pembangunan Kalurahan adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan.
12. Perencanaan Pembangunan Kalurahan adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dengan melibatkan BPKal dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Kalurahan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Kalurahan.
13. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di Kalurahan dan kawasan per Kalurahan yang dikoordinasikan oleh Lurah dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.
14. Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Kalurahan.
15. Pengkajian Keadaan Kalurahan adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Kalurahan.
16. Data Kalurahan adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi Kalurahan.

17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan, selanjutnya disingkat RPJM Kalurahan, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
18. Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan, selanjutnya disingkat RKP Kalurahan, adalah penjabaran dari RPJM Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
19. Daftar Usulan RKP Kalurahan yang selanjutnya disingkat DU RKP adalah penjabaran RPJM Kalurahan yang menjadi bagian dari RKP Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan diusulkan Pemerintah Kalurahan kepada Pemerintah Daerah melalui mekanisme perencanaan pembangunan Daerah.
20. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
21. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
22. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
23. Arah Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Pemerintah Kalurahan untuk mencapai tujuan

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

Pasal 2

1. RPJM Kalurahan disusun dalam rangka memberikan arah kebijakan pembangunan Kalurahan.
2. RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun untuk periode Tahun 2022 - 2027
3. RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi bidang dan kegiatan yang menjadi prioritas;
4. Penjabaran pelaksanaan pada bidang dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), setiap tahunnya dilaksanakan melalui MUSRENBANGKAL.
5. Hasil Musrenbangkal sebagaimana ayat (4), dituangkan dalam RKP Kalurahan.

Pasal 3

RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran Peraturan Kalurahan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dari Peraturan Kalurahan ini.

Pasal 4

RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, merupakan pedoman bagi Pemerintah Kalurahan dan seluruh pemangku kepentingan di Kalurahan dalam menyusun kegiatan yang dituangkan dalam RKP Kalurahan.

BAB III

PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 5

- (1) Lurah melakukan pengendalian pelaksanaan RPJM Kalurahan.
- (2) Lurah melakukan evaluasi pelaksanaan RPJM Kalurahan.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kalurahan ini dengan penempatannya dalam Berita Kalurahan Sogan

ditetapkan di SOGAN
pada tanggal 25 Februari 2022
LURAH SOGAN

INDRO KURNIANTO

diundangkan di SOGAN
pada tanggal 25 Februari 2022
CARIK SOGAN

TATIK FARIKHAH

BERITA KALURAHAN SOGAN KAPANEWON WATES
KABUPATEN KULON PROGO NOMOR 4 TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nyalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sogan Tahun 2022-2027 ini dapat disusun tanpa halangan yang berarti. Tidak lupa pula dipanjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tersusunnya RPJM Kalurahan ini merupakan hasil kerjasama Bapeda Kulon Progo, Pemerintah Kalurahan Sogan, BPKal, tokoh masyarakat, RT, RW, PKK, Karang Taruna, Masyarakat serta lembaga Kalurahan lain yang ada di Kalurahan Sogan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan ini disusun berdasarkan permasalahan serta potensi yang ada di Kalurahan Sogan.

Dengan demikian diharapkan perencanaan pembangunan kalurahan yang ada dapat sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat. RPJM Kalurahan ini diharapkan pula dapat mendorong masyarakat untuk berperan serta dalam proses perencanaan pembangunan sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Demikianlah RPJM Kalurahan ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pada akhirnya dapat memajukan Kalurahan Sogan sebagai Kalurahan yang masyarakatnya sejahtera dan makmur. Amin.

Sogan, 25 Februari 2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang selanjutnya disingkat RPJM-Kal adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun yang memuat arah kebijakan pembangunan Kalurahan, strategi pembangunan Kalurahan dan program kerja Kalurahan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Perencanaan pembangunan Kalurahan merupakan upaya untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan demikian diharapkan pembangunan yang dilakukan di Kalurahan dapat sesuai dengan kebutuhan, potensi dan kondisi masyarakat.

Selain itu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang mendasarkan pada aspek pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan suatu wujud pembelajaran bagi masyarakat dan dapat menimbulkan perasaan memiliki terhadap program pembangunan yang ada. RPJM Kalurahan Sogan sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan Kalurahan, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di Kalurahan Sogan atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan. Dokumen ini pula sebagai penjabaran dari visi dan misi lurah, juga memuat kerangka ekonomi Kalurahan, arah kebijakan keuangan Kalurahan, strategi pembangunan Kalurahan, kebijakan umum, dan disertai berbagai program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif.

Dokumen perencanaan ini dapat pula menjadi tolak ukur penilaian kinerja Lurah Sogan dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selama masa jabatannya. Dengan demikian dokumen RPJM Kalurahan ini sangat penting dan sudah seharusnya dimiliki setiap Kalurahan. Setiap tahunnya Pemerintah Kalurahan akan menyusun dokumen Rencana Kerja Pemerintahan Kalurahan (RKP-Kal) dan juga Daftar Usulan Rencana Kerja Pemerintahan Kalurahan (DU-RKP-Kal) yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM-Kal) ini.

1.2. Maksud dan Tujuan

Disusunnya rencana pembangunan jangka menengah kalurahan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi yang ada di Kalurahan Sogan mencakup bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan, sarana dan prasarana, ekonomi produktif, sosial budaya dan kelembagaan dan sosial kependudukan.
- b. Untuk menentukan peringkat masalah, pemecahan masalah serta prioritas tindakan berdasarkan identifikasi permasalahan dan potensi.
- c. Untuk menyusun rencana program pembangunan kaurahan dalam jangka waktu enam tahun berdasarkan bidang kegiatan.
- d. Dengan demikian diharapkan dokumen perencanaan yang disusun dapat dijadikan pedoman pemerintah kalurahan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan bidang pemerintahan, bidang pembangunan, bidang pembinaan, bidang pemberdayaan, bidang tak terduga guna mewujudkan visi pemerintahan kalurahan.

Adapun manfaat disusunnya rencana pembangunan jangka menengah kalurahan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mewujudkan pembangunan kalurahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi dan kondisi masyarakat.
- b. Menciptakan rasa ikut memiliki dan tanggungjawab terhadap program pembangunan.
- c. Untuk memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.
- d. Menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan.
- e. Menyediakan suatu tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja didalam pemerintahan kalurahan.
- f. Memudahkan seluruh jajaran pemerintah Kalurahan serta pihak-pihak terkait dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur

1.3. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa

- Jogjakarta yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1951;
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433);
 - d. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2000-2025;
 - e. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - f. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 Tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15, dari Hal Pembentukan Daerah, Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 Tentang Pelaporan Penyelenggaran Pemerintahan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4124);
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015;
 - l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Kalurahan;
 - m. Peraturan Daerah Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penetapan Kalurahan;

- n. Peraturan Daerah Kulon Progo Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Keuangan Kalurahan;
- o. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan dan Penyusunan Rencana Kerja Pemerintahan Kalurahan;
- p. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;

1.4. Hubungan Antar Dokumen

Rancangan RPJM Kalurahan akan menjadi masukan bagi Rancangan Awal RKP Kalurahan, sedangkan RPJM Kalurahan berperan sebagai acuan dasar dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pembangunan kalurahan yang pada intinya memuat mengenai arah kebijakan keuangan kalurahan, strategi pembangunan kalurahan, kebijakan umum, dan program kalurahan, lintas sektoral dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif

Adapun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Sogan Tahun 2022-2027 merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pembangunan daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan pembangunan daerah kabupaten Kulon Progo, sehingga dalam penyusunannya RPJM Kalurahan Sogan Tahun 2022-2027 berpedoman pada RPJP Nasional Tahun 2005-2025, RPJM Nasional Tahun 2020-2024, serta RPJPD Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2025, RPJMD Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 dan RPJPD Kabupaten Kulon Progo Tahun 2005-2025.

1.5. Sistematika Penulisan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sogan Tahun 2022-2027 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Dasar Hukum

	1.4	Hubungan Antar Dokumen
	1.5	Sistematika Penulisan
BAB II		GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN
	2.1	Kondisi Kalurahan
	2.1.1.	Sejarah Kalurahan
	2.1.2.	Demografi
	2.1.3.	Keadaan Sosial
	2.1.4.	Keadaan Ekonomi
	2.2	Kondisi Pemerintahan Kalurahan
	2.2.1	Pembagian Wilayah Kalurahan
	2.2.2	Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan
BAB III		POTENSI DAN MASALAH
	3.1.	Kondisi Pemerintahan Kalurahan
	3.2.	Masalah
BAB IV		KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN
	4.1	Visi dan Misi
	4.1.1	Visi
	4.1.2	Misi
	4.2	Tujuan dan Sasaran
	4.2.1	Tujuan
	4.2.2	Sasaran
BAB V		STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN
BAB VI		ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN
BAB VII		KEBIJAKAN UMUM
BAB VIII		PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN
BAB IX		PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

2.1 Kondisi Kalurahan

2.1.1. Sejarah Kalurahan

Kalurahan Sogan merupakan salah satu Kalurahan di Kapanewon Wates kabupaten Kulonprogo yang memiliki potensi budaya. Banyaknya kegiatan kesenian diantaranya meliputi seni pertunjukan, Upacara Adat dan Tradisi, cagar budaya. Banyaknya kesenian yang berkembang didesa Sogan, upacara adat, cagar budaya tentunya desa tersebut telah memenuhi kriteria sebagai Kalurahan Budaya. Karena Kalurahan Sogan sebagai salah satu Kalurahan yang memangku, melestarikan, merawat, mengembangkan kesenian tradisi yang Adiluhung. Dalam hal ini kebudayaan perlu dilestarikan dan dikembangkan disetiap Kalurahan dengan melibatkan seluruh aspek masyarakat. Disebut Sogan konon cerita turun-temurun pada zaman dahulu banyak ditumbuhi pohon "SOGO" yaitu pohon untuk membuat bahan baku pewarna atau membabar batik tulis. Dahulu pohon sogo masih banyak ditemui dipinggir kali Nayan, akan tetapi terkikisnya jaman, maka sekarang sudah punah pohon soga hanya tinggal nama, maka tempat tersebut dinamai Sogan. Mengambil dari salah satu nama tanaman Sogo. Budaya kaum ibu di desa Sogan pada masa lalu adalah membatik. Desa Sogan pernah menjadi kota DISTRIK dizaman Belanda dan prasasti pengakuan sah bahwa Kalurahan Sogan sudah lama berdiri masih ada di kecamatan Bendungan (pojok) perempatan jalan depan pasar Bendungan. Distrik adalah salah satu sistem pembagian wilayah pemerintahan pada zaman Belanda dengan tujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemerintahan penjajahan Belanda khususnya dalam penarikan pajak dan aturan lainnya. Pada masa penjajahan Belanda kalurahan Sogan pernah menjadi sebuah pusat pemerintahan Hindia Belanda yaitu "Distrik Sogan". Distrik Sogan berdiri pada tanggal 22 Oktober 1912 – 22 oktober 1937. Lokasi Distrik Sogan ada dibelakang gedung SD VI Sogan (dulu SR VI).

Pada sekitar tahun 1957/ 1958 bekas lokasi pondasi gedung Distrik masih kelihatan jelas dengan batu bata. Sebelah timur laut gedung Distrik ada sumur bata. Sekarang kota Distrik Sogan tinggal kenangan dan semoga sejarah ini dapat menjadi pengetahuan generasi penerus. Predikat “Kalurahan Budaya” yang disandang oleh Kalurahan Sogan, di dalamnya terkandung sebuah tuntutan yang sangat besar yang membutuhkan perhatian dari berbagai pihak. Tuntutan tersebut mengharuskan adanya campur tangan berbagai pihak, termasuk di dalamnya pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk melakukan berbagai pembinaan terhadap setiap sektor kegiatan yang ada. Pembinaan tersebut diharapkan mampu menunjang potensi yang dimiliki kalurahan, sehingga potensi-potensi tersebut dapat tergarap sesuai dengan keadaan kalurahan. Berbagai potensi terpendam masih dimiliki oleh kalurahan, mulai dari potensi tatanan sosial, adat istiadat dan tradisi (yang sampai sekarang masih tetap hidup dalam lingkungan masyarakat), sampai dengan potensi fisik baik sumber daya alam maupun sumberdaya manusia yang memungkinkan untuk mengarahkan wilayah kalurahan kearah yang lebih maju. Sampai saat ini pihak pemerintah kalurahan masih terus berupaya untuk memanfaatkan berbagai potensi tersebut melalui berbagai langkah. Pemberdayaan potensi terus dilakukan yang juga ditindaklanjuti dengan pemikiran-pemikiran konkrit. Tatanan sosial, adat-istiadat, tradisi dan budaya yang ada dan tumbuh dalam masyarakat terus dibina seiring dengan kemajuan pola pikir dan peradaban masyarakat kalurahan. Dalam pengelolaan Kalurahan Budaya, baik pemerintah kalurahan, lembaga kemasyarakatan, para tokoh masyarakat serta masyarakat telah saling bersinergi guna mewujudkan masyarakat kalurahan yang berbudaya, sehingga akan terwujud masyarakat yang maju dan mandiri baik secara sosial, ekonomi, politik, budaya dan sebagainya.

4.1.1 Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk

Data kependudukan yang akan disajikan bersumber dari hasil pendataan profil kalurahan Sogan. Data-data kependudukan tersebut meliputi penduduk berdasarkan jenis kelamin, struktur umur, struktur pendidikan, struktur mata pencaharian.

Jumlah penduduk Kalurahan Sogan pada Desember 2021 berjumlah 2.101 jiwa terdiri dari perempuan 1.050 jiwa atau 49.48 % dan laki-laki 1.051 jiwa atau 50.023 % dari jumlah penduduk keseluruhan, jumlah penduduk Kalurahan Sogan dapat dilihat pada

tabel 2.1.

Jumlah Penduduk (Jiwa) Per Padukuhan 2 Tahun Terakhir

No	Padukuhan	2020		2021	
		L	P	L	P
1	Sogan 1	152	143	137	118
2	Sogan 2	98	112	97	109
3	Kawirejan	207	209	205	208
4	Trimulyo	159	184	214	235
5	Jetis	305	303	398	380
	Jumlah	921	951	1.051	1.050
	Jumlah (L+P)	1872		2.101	

Jika dilihat dari struktur umur, 299 jiwa lebih penduduk di Kalurahan Sogan berumur lebih dari 65-70+ tahun yang merupakan usia non produktif, sedangkan untuk usia balita dan anak-anak antara 0-4 tahun sebesar 69 jiwa sedangkan yang usia remaja / usia sekolah 5 – 24 tahun yaitu 547 jiwa, sisanya usia produktif sejumlah 1118 jiwa. Penduduk berdasarkan struktur umur dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan Struktur Umur

No	Padukuhan	Struktur Umum (Jiwa)															Jumlah Total
		0 – 4	5- 9	10- 14	15- 19	20- 24	25- 29	30- 34	35- 39	40- 44	45- 49	50-54	55- 59	60- 64	65- 70	70+	
1	Sogan 1	6	12	15	26	16	24	21	11	12	25	19	14	20	13	19	253
2	Sogan 2	3	7	10	12	19	13	9	12	13	15	17	13	15	8	21	187
3	Kawirejan	13	24	27	26	27	25	24	29	32	23	27	30	26	16	36	385
4	Trimulyo	11	16	48	20	21	27	20	26	30	44	31	39	20	22	54	429
5	Jetis	36	50	58	58	55	55	48	48	53	50	52	58	48	33	77	779
	Jumlah	69	109	158	142	138	144	122	126	140	157	146	154	129	92	207	2033
	Prosentase	3,39%	5,36%	7,77%	6,98%	6,79%	7,08%	6,00%	6,20%	6,89%	7,72%	7,18%	7,58%	6,35%	4,53%	10,18%	

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan Struktur Pendidikan

No	Padukuhan	Jumlah penduduk berdasarkan struktur pendidikan (jiwa)							
		Belum Sekolah Jiwa	PAUD (jiwa)	Ijazah TK (jiwa)	Ijazah SD (jiwa)	Ijazah SMP (jiwa)	Ijazah SMU (jiwa)	Ijazah Akademi/PT (jiwa)	Tidak Sekolah (jiwa)
1	Sogan 1	12	5	45	41	33	112	5	0
2	Sogan 2	10	7	26	31	33	70	8	2
3	Kawirejan	24	10	33	75	54	142	43	4
4	Trimulyo	26	12	39	65	77	164	45	1
5	Jetis	42	17	97	132	146	296	48	1
	Jumlah	114	51	240	344	343	784	149	8
	Prosentase	5,61%	2,51%	11,81%	16,92%	16,87%	38,56%	7,33%	0,39%

Berdasarkan struktur mata pencaharian, jumlah terbesar adalah sebagai lain-lain yaitu. 926 jiwa disusul tani sebesar 306 jiwa. Jumlah yang terkecil adalah sebagai perdagangan yaitu 31 jiwa, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Padukuhan	Buruh Tani	Tani	Perdagangan	Pegawai Negeri	Pegawai Swasta	Ibu Rumah Tangga	Lain-lain	Jumlah
1	Sogan 1	7	42	1	2	36	52	113	253
2	Sogan 2	12	14	3	8	31	45	74	187
3	Kawirejan	22	49	8	25	48	69	164	385
4	Trimulyo	38	52	6	14	53	77	189	429
5	Jetis	49	149	13	26	59	97	386	779
	Jumlah	128	306	31	75	227	340	926	2033
	Prosentase	6,30%	15,05%	1,52%	3,69%	11,17%	16,72%	45,55%	

b. Jumlah Keluarga

Data keluarga yang akan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey oleh masyarakat. Data-data keluarga tersebut meliputi jumlah keluarga menurut wilayah, jumlah keluarga menurut tahapan keluarga, jumlah keluarga menurut pasangan usia subur dan jumlah keluarga menurut akseptor keluarga berencana.

Tabel 2.5 Jumlah KK Per Padukuhan

No	Padukuhan	KK		Jenis Kelamin (Jiwa)		
		L	P	Laki-Laki	Perempuam	Jumlah
1	Sogan 1	68	9	133	120	253
2	Sogan 2	59	19	99	88	187
3	Kawirejan	82	35	190	195	385
4	Trimulyo	127	34	204	225	429
5	Jetis	198	43	386	393	779
	Jumlah	534	140	1012	1021	2033
	Prosentase	26,27%	6,89%	49,78%	50,22%	

Tabel.2.6
Jumlah Keluarga Miskin Per Pedukuhan

No	Padukuhan	Jumlah KK UMUM	Jumlah Jiwa UMUM	Jumlah KK Miskin	Jumlah KK Rentan Miskin
1	Sogan 1	90	255	27	25
2	Sogan 2	73	206	40	10
3	Kawirejan	149	413	7	-
4	Trimulyo	152	449	36	14
5	Jetis	217	778	169	55
	Jumlah	681	2.033	279	104

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Per Padukuhan Berdasarkan PUS dan Aseptor KB

No	Padukuhan	PUS	Suntik	IMPLANT	PIL	KONDOM	MOW	MOP	IUD
1	Sogan 1	41	7	1	1	4	1	-	9
2	Sogan 2	29	14	4	2	1	-	-	10
3	Kawirejan	55	7	5	3	6	2	-	10
4	Trimulyo	68	12	8	3	6	1	1	8
5	Jetis	100	13	5	2	1	1	1	24
	Jumlah	293	53	23	11	18	5	2	61

c. Angkatan Kerja

Data Angkatan kerja yang akan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey oleh masyarakat. Data-data Angkatan kerja tersebut meliputi jumlah penduduk Angkatan kerja menurut kelompok umur, jumlah penduduk Angkatan kerja menurut kelompok Pendidikan, dan jumlah penduduk bekerja menurut jenis pekerjaannya.

Tabel.2.8
Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 - 19 Tahun	43	42	85
2	20 - 24 Tahun	68	53	121
3	25 - 29 Tahun	97	101	198
4	30 - 34 Tahun	62	62	124
5	35 - 39 Tahun	66	61	127
6	40- 44 Tahun	60	84	144
7	45 - 49 Tahun	84	83	167
8	50 - 54 Tahun	87	87	174

9	55 - 59 Tahun	58	53	111
10	60 - 64 Tahun	62	67	129
11	65 tahun keatas	121	163	284
	Jumlah	808	856	1.664

Tabel.2.9 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Pendidikan

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	199	162	361
2	SD	135	209	344
3	SLTP	177	166	343
4	SLTA	428	356	784
5	Diploma	13	26	39
6	Sarjana	40	65	105
	Jumlah	992	984	1.976

Jumlah penduduk yang sekolah menengah ke atas menempati porsi yang terbesar yaitu 784 jiwa atau 40 %, sedangkan yang terkecil adalah lulusan Diploma / Akademi. yaitu sebesar 39 jiwa atau hanya 0.19 % Tabel 2.9 menunjukkan bahwa banyak penduduk Sogan yang sekolah.

Tabel.2.10 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sektor Pertanian	257	162	419
2	Sektor Pertambangan dan Pengalihan	0	0	0
3	Sektor Industri Pengolahan	0	0	0
4	Sektor Listrik Gas Air	1	0	1
5	Sektor Bangunan	48	6	54
6	Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran	9	20	29
7	Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	3	0	3
8	Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	135	46	181
9	Jasa Lainnya	198	142	340
	Jumlah	651	376	1027

2.1.3.Keadaan Sosial

a. Agama

Mayoritas Masyarakat Kalurahan Sogan adalah beragama Islam. Jumlah Penduduk Kalurahan Sogan

yang menganut Agama Islam sebanyak 2.013 Jiwa atau 99%, Agama Katholik 3 Jiwa atau 0.1 %, Agama Kristen 17 Jiwa atau 0.8. %, Agama Hindu dan Agama Budha 0.

Adapun data lebih terperinci seperti pada tabel dibawah

Tabel.2.11. Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Padukuhan	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
1	Sogan 1	252	1	-	-	-
2	Sogan 2	176	-	11	-	-
3	Kawirejan	383	2		-	-
4	Trimulyo	426	-	3	-	-
5	Jetis	776	-	3	-	-
	Jumlah	2.013	3	17	0	0
	Prosentase	99%	0,1%	0,8%	0%	0%

b. Kesehatan Masyarakat

- 1) Fasilitas Kesehatan yang ada di Sogan terdiri dari Puskesmas Pembantu dan Posyandu. Puskesmas pembantu hanya ada 1 unit yang terdapat di Kawirejan dan 1unit posyandu lansia serta 5unit posyandu balita yang berada di masing-masing padukuhan, lengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel.2.12.

Jumlah dan Sebaran Fasilitas Kesehatan

No	Jenis	Nama Posyandu	Alamat	Kemandirian
1	Lansia	Guyup Rukun	Jetis	Pratama
2	Balita	Lestari	Sogan 1	Purnama
		Buah Hati	Sogan 2	Purnama
		Dahlia	Kawirejan	Purnama
		Kasih Ibu	Trimulyo	Madya
		Melati	Jetis	Mandiri

- 2) Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Masyarakat Kalurahan Sogan hampir Sebagian sudah melaksanakan prilaku hidup bersih dan sehat sesuai Tabel PHBS dibawah ini, selain itu masyarakat kalurahan Sogan juga selalu menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dimasa pandemi

ini dengan ditandai memakai masker setiap keluar rumah. Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan juga tersedia tempat cuci tangan untuk fasilitas umum yang ada di Kalurahan Sogan.

Tabel 2.1.13
Prilaku Hidup Sehat Masyarakat Sogan

1. Perilaku hidup Sehat	
Kebiasaan Buang Air Besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	564
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	25
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	-
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	-
Pola Makan	
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	-
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	-
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	v
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	v
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	-
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	sedikit
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	sedikit
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tak ada
Paranormal	Tak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	banyak
Tidak diobati	Tak ada
2. Status Gizi Balita	
	Jumlah (Orang)
Jumlah Balita	144
Jumlah Balita bergizi buruk	0
Jumlah Balita bergizi baik	140

3. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	
Jumlah MCK Umum (Unit)	-
Jumlah Posyandu (Unit)	5
Jumlah kader Posyandu aktif (Orang)	27
Jumlah pembina Posyandu (Orang)	2
Jumlah Dasawisma	15
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif (Orang)	30
Jumlah kader bina keluarga balita aktif (Orang)	6
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif (Orang)	1
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya (Jenis)	Buku Tamu, Buku Notulen, Daftar Hadir
Jumlah kegiatan Posyandu (Jenis)	Buku Laporan pemantauan tumbuh kembang anak, buku hasil penimbangan, Buku catatan PMT
Jumlah kader kesehatan lainnya (Orang)	10
Jumlah kegiatan pengobatan gratis (Jenis)	Obat Cacing dan Vitamin A
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN (Jenis)	Rutinitas Petugas Jumantik, Melaksanakan 3 M Plus
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan (Jenis)	Kerjabakti memberantas sarang Nyamuk dengan membersihkan rumput liar, memangkas tanaman-tanaman yg bs nenampung air hujan, Membersihkan kaleng/sampah bekas dan sampah lainnya yang ada disekitar Rumah

c. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

1. Konflik yang terjadi di dalam masyarakat kalurahan sogan lebih sering karena adanya perbedaan pendapat, tapi secara umum masyarakat sogan jauh dari konflik baik sosial maupun non sosial.

2. Kelembagaan Sistem Keamanan

Untuk sistem keamanan dan ketertiban masyarakat Kalurahan sudah di tangani langsung oleh swadaya masyarakat dimana setiap RT sudah Pos Ronda dengan jadwal Siskamling yang sudah di atur sendiri oleh warga atau masyarakat. Secara kelembagaan Kalurahan Sogan sudah ada Lembaga linmas sedangkan untuk penanganan Covid -19 sudah terbentuk Satuan Gugus Tugas Covid-19.

Tabel 2.1.14

Daftar Anggota Linmas

No	Nama	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	ALAMAT
1.	Suyati	Kulon Progo,04 /07/1958	P	SLTP	Sogan I Rt01/01
2.	Kasiyati	Kulon Progo,12/04/1973	P	SLTP	Sogan I Rt01/01
3.	Sugiyono	Kulon Progo,08/08/1960	L	SD	Sogan Ii Rt 03/02
4.	Nowo Windratmoko	Kulon Progo, 25/11/1983	L	SLTA	Sogan Ii Rt 04/02
5.	Tartono	Kulon Progo,20/09/1970	L	SLTP	Kawirejan Rt 06/03
6.	Gumbreg	Gunung Kidul, 10/09/1961	L	SLTA	Kawirejan Rt 06/03
7.	Wawan Riyandoko	Kulon Progo,04/08/1979	L	SLTA	Kawirejan Rt 05/03
8.	Suryono	Kulon Progo,19/07/1981	L	SLTA	Kawirejan Rt 07/03
9.	Kemiyem	Kulon Progo,08/01/1968	P	SLTP	Trimulyo Rt 08/04
10.	Sriningsih	Kulon Progo,27/07/1965	P	SLTP	Trimulyo Rt 10/04
11.	Sumarno	Kulon Progo,29/06/1983	L	SLTA	Trimulyo Rt 10/04
12.	Syamsul Hadi	Surabaya,11/02/1964	L	SLTP	Trimulyo Rt 10/04
13.	Yadi Suwito	Kulon Progo,04/05/1951	L	SLTP	Trimulyo Rt 10/04
14.	Gandung Trihantoko	Gunung Kidul, 03/05/1969	L	SLTA	Trimulyo Rt 10/04
15.	Sigit Harsono	Kulon Progo,18/12/1969	L	SLTA	Trimulyo Rt 10/04
16.	Supriyanto	Kulon Progo,14/09/1968	L	SLTA	Trimulyo Rt 10/04

17.	Jumali	Kulon Progo,22/07/1971	L	SLTP	Jetis Rt 11/005
18.	Dalijo	Kulon Progo,04/05/1963	L	SLTA	Jetts Rt 12/005
19.	Sudaryanto	Kulon Progo,05/05/1967	L	SD	Jetis Rt 14/006
20.	Jumirah	Kulon Progo,11/11/1961	P	SLTA	Jetis Rt 14/006
21.	Suparwanto	Kulon Progo,28/09/1969	L	SLTA	Sogan I Rt01/01
22.	Purwono	Kulon Progo,15/07/1981	L	SLTA	Sogan Ii Rt 04/02
23.	Yanu Ariyanto	Kulon Progo,16 /01/1992	L	SI	Kawirejan Rt 05/03
24.	Rasyd Nugroho	Kulon Progo,07/01/1968	L	SLTA	Trimulyo Rt 09/04
25.	Arin Imam Wahyuno	Kulon Progo,19/06/1979	L	SLTA	Jetis Rt 14/006
26.	Yogo Sumantoro	Kulon Progo,05/06/1975	L	SLTA	Kawrejan Rt 06/03
27.	Sunyoto Nurwondo	Kulon Progo,29/04/1966	L	SLTA	Jetis Rt 015/006

d. Kedaulatan Politik Masyarakat

1) Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan

Telah melibatkan masyarakat dalam pembangunan dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam merumuskan perencanaan pembangunan di mulai dari musyawarah pedukuhan sampai dengan tahap musyawarah perencanaan pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal) serta dalam pelaksanaan pembangunan juga melibatkan masyarakat dengan di bentuk Tim Pengelola Kegiatan.

2) Adat Istiadat (Merti dusun, bersih desa, Kebudayaan)

Even-even penting seperti peringatan hari besar nasional hari besar keagamaan dan kegiatan adat dilaksanakan rutin setiap tahunnya sehingga dalam kegiatan tersebut sebagai pembelajaran generasi penerusnya serta memberikan kesempatan kepada grup-grup seni budaya yang ada didalamnya untuk mengekspresikan kemampuannya.

2.1.4. Keadaan Ekonomi

a. Pengangguran

Tingkat Angka Pengangguran di Kalurahan Sogan masih cukup tinggi hampir mencapai 10 % sebanyak 198 Jiwa dari jumlah keseluruhan 2.033 jiwa. Dari tingkat pengangguran tersebut masih terus di upayakan untuk pemberdayaan sumber daya manusia dengan lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan, peluang usaha, maupun pelatihan-pelatihan berwirausaha.

b. Kesejahteraan Keluarga

Struktur perekonomian Kalurahan Sogan terbagi menjadi beberapa sektor. Sektor utama adalah sektor pertanian termasuk didalamnya perikanan dan peternakan. Hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah petani yang mencapai 46 % atau sebanyak 944 Jiwa dari total Penduduk. Sektor pertanian sangat didukung oleh lahan persawahan yang cukup luas di Kalurahan Sogan dan sumber mata air yang memadai. Saluran irigasi dan jalur jalan pertanian juga sangat penting diperhatikan agar petani lebih mudah dalam hal pengairan lahan persawahan dan juga petani bisa lebih mudah mengakses menuju lahan persawahan baik saat bertanam maupun saat memanen.

Adanya Kelompok Tani yang setiap padukahan ada seharusnya bisa lebih mudah untuk berkoordinasi baik dalam hal pola tanam, keseragaman bertani, pembasmian hama secara bersama-sama, kegotong royongan maupun dalam hal pengadaan Pupuk.

Untuk sektor perikanan didominasi di Padukuhan Jetis dan Kawirejan yaitu budidaya ikan lele konsumsi.

Sektor peternakan terdiri dari peternakan sapi potong, kambing, domba, bebek/itik/Puyuh, ayam, dan burung. Data mengenai potensi sektor peternakan Kalurahan Sogan

Potensi sektor perkebunan Kalurahan Sogan adalah pada jenis tanaman, kelapa, dan sebagainya. Sedangkan potensi sektor pertanian Kalurahan Sogan adalah padi,

jagung, kacang-kacangan, cabai, semangka, melon, tomat, dan sebagainya dengan luas lahan pertanian 132 Ha

Budaya yang berkembang di Kalurahan Sogan adalah budaya masyarakat agraris, salah satunya adalah sifat gotong royong dan kekeluargaan masyarakatnya masih tinggi. Sistem kekerabatan masyarakat Sogan sampai saat ini masih sangat erat. Terlihat dari beberapa acara dan kumpulan yang lebih banyak bernuansakan islami, rutin mereka lakukan setiap saat. Seperti contoh acara Mujadahan, Sholawatan, Semaan, dan Yasinan. Kegiatan ini mereka lakukan secara berkelompok menurut kelompok jenis kelamin dan usia. Dan juga kegiatan rutinitas tiap tahun seperti, metri Padukuhan dan nyadran. Kegiatan sosial di Sogan di koordinir oleh lembaga kemasyarakatan melalui kelompok unit kerja seperti LPMKal, PKK Karang taruna, serta lembaga-lembaga lain termasuk juga Lembaga keagamaan. Di lihat keberhasilan pembangunan di wilayah Kalurahan / Padukuhan untuk mengembangkan wilayahnya adalah dari kegiatan gotong royong, kerja bakti, bahu membahu dengan masyarakat di sekitarnya.

Kelompok RT (Rukun Tetangga) kegiatannya cukup menonjol dan fanatik akan pembangunan baik dari pengerjaan dan segi pembiayaan meski demikian kesatuan warga Padukuhan masih tetap terpelihara. Even-even penting seperti peringatan hari besar nasional hari besar keagamaan dan kegiatan adat dilaksanakan rutin setiap tahunnya sehingga dalam kegiatan tersebut sebagai pembelajaran generasi penerusnya serta memberikan kesempatan kepada grup-grup seni budaya yang ada didalamnya untuk mengekspresikan kemampuannya. Jenis peringatan yang dilaksanakan adalah:

- Peringatan hari besar Nasional.
- Malam tirakatan 17 Agustus (dilaksanakan di masing-masing RT)
- Hari Sumpah Pemuda.
- Hari Kartini.
- Hari Besar Keagamaan

- Manduduan dan Rejeban.
- Syawalan.
- Syadranan.
- Merti Kalurahan.
- Yasinan
- Dan lain-lain

Adapun Kelompok Seni Budaya yang ada di Sogan adalah:

- Karawitan
- Sanggar tari
- Jathilan
- Kethoprak
- Robana/Sholawat
- Wayang.
- Campursari
- Gejok Lesung
- Bregodo dl

c. Pendapatan Perkapita dan Pendapatan Domestic Bruto Kalurahan

Untuk Pendapatan Perkapita dan Pendapatan Domestik Bruto Kalurahan atau PDDB Kalurahan Sogan yang berasal dari sektor pertanian, perikanan, peternakan, masih cukup mendominasi.

Besaran hasil produk ditentukan oleh harga pasar per komoditinya. Keadaan harga pasar yang selalu berubah memengaruhi nilai harga jual hasil produksi.

Adapun Tabel Pendapatan Per kapita menurut sektor Usaha sbb :

IV.PENDAPATAN PERKAPITA					
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha					
Sektor Usaha	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Anggota Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Buruh	Jumlah Anggota Rumah Tangga Buruh	Jumlah Pendapatan Perkapita
	(Keluarga)	(Orang)	(Keluarga)	(Orang)	(Rp)
1. Pertanian	326	434	85	128	1.840.300
2. Perkebunan	62	84			1.808.350

3. Peternakan	60	68			2.161.750
4. Perikanan	25	39			1.570.500
5. Kerajinan	16	22			1.781.800
6. Pertambangan	0	0			0
7. Kehutanan	0	0			0
8. Industri Kecil, Menengah Dan Besar	22	25			2.156.000
9. Jasa Dan Perdagangan	50	53			2.311.300

d. Penguasaan asset ekonomi masyarakat

Tata Guna Lahan

Secara umum kondisi lingkungan di Kalurahan Sogan terbagi menjadi lingkungan yang berkaitan dengan permukiman dan non permukiman. Kondisi lingkungan permukiman berkaitan dengan penempatan bangunan permukiman penduduk beserta fasilitasnya. Sedangkan kondisi lingkungan non permukiman berkaitan dengan kawasan pekarangan/hutan. Pola penyebaran bangunan mengikuti pola penyebaran permukiman. Dari hasil kegiatan Pemetaan Swadaya untuk kepadatan bangunan umumnya pada tingkatan rendah sampai sedang dengan pola penataan yang kurang teratur.

Pada umumnya bangunan permukiman tidak dilengkapi dengan saluran drainase, selain itu bangunan khususnya rumah tidak semuanya dilengkapi dengan MCK yang memadai. Termasuk persampahan masih belum ada pengelolaannya, sampah masih dibuang di halaman, ditimbun dan banyak pula yang berserakan di daerah pekarangan rumah.

Penggunaan lahan di kalurahan Sogan didominasi oleh 3 penggunaan antara lain adalah sawah seluas 132 ha; pekarangan seluas 92,61 ha; serta jalan seluas 14,54 Ha. Penggunaan lahan berdasarkan jenis dan luasannya dapat dilihat pada tabel. 2.13

Tabel 2.13.
Penggunaan Lahan Kalurahan Sogan

No	Penggunaan Lahan	Luas
1	Sawah	132,45 H
2	Pekarangan/ Pemukiman	92,61 H
3	Jalan	14,54 H
4	Sungai	7,27 H
5	Kantor Kalurahan dan Sekolah	2,07 H
6	Lapangan	0,6006 H
7	Makam	0,9084 H

V. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT	
A. ASET TANAH	Jumlah (Orang)
Tidak memiliki tanah	454
Memiliki tanah kurang dari 0,10 ha	646
Memiliki tanah antara 0,10-0,2 ha	361
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	294
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	182
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	54
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	23
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	8
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	5
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	4
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	2
Memiliki tanah antara 1,00- 5,0 ha	0
memiliki tanah antara 5,00- 10 ha	0
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0
Jumlah total penduduk	2.033

B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	Orang	Unit
Memiliki ojek	1	1
Memiliki becak	0	0
Meimiliki cidemo/andong/dokar	0	0
Memiliki kapal motor	0	0
Memiliki bus	0	0
Memiliki mini bus	0	0
Memiliki helikopter dan atau pesawat	0	0

C. ASET SARANA PRODUKSI	Jumlah (Orang)
Memiliki penggilingan padi	2

Memiliki traktor	6
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	1
Memiliki kapal penangkap ikan	0
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa Perdagangan	0
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil Industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	1
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri Migas	0

D. ASET PERUMAHAN	
RUMAH MENURUT DINDING	Jumlah (Rumah)
Tembok	573
Kayu	14
Bambu	2
Tanah liat	0
Pelepah kelapa/lontar/gebang	0
Dedaunan	0
.....	
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	434
Semen	139
Kayu	0
Tanah	16
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	585
Seng	0
Asbes	2
Beton	0
Bambu	1
Kayu	1
Daun lontar/gebang/enau	0
Daun ilalang	0

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jenis Aset	Jumlah (Keluarga)
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	576
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	559
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	74
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	0
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	0
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	0
Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	0
Jumlah keluarga memiliki helikopter	0
Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	0
Jumlah keluarga memiliki ternak besar	0
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	60
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	284
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	334
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	618
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	167
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	1234
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	234
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	0
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	0
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	6
Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	25
Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	60
Jumlah keluarga memiliki usaha perkebunan	62
Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan	2
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan	0
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	4
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	0
Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	0
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	629
Jumlah keluarga yang memiliki saham di perusahaan	0
Jumlah Keluarga seluruhnya	737

Sarana Permukiman

Belum semua masyarakat Sogan mempunyai rumah sendiri. Dari 589 KK yang mempunyai rumah sendiri adalah rumah (79 %). Ada KK yang menempati satu rumah untuk bersama. Biasanya KK yang menempati bersama dalam satu rumah,

masih ada ikatan keluarga, atau warga pendatang yang menyewa rumah pada suatu keluarga.

Dari 674 jumlah rumah yang ada, 434 rumah (58 %) merupakan rumah layak huni, sedangkan 139 rumah (18 %) merupakan rumah sedang dan ada 16 rumah yang tidak layak huni (0,21 %).

Adapun jumlah rumah dan kondisi rumah di Sogan dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut ini:

Tabel 2.15.
Jumlah Rumah dan Kondisi rumah dari data Kalurahan

No	Padukuhan	Jumlah KK	Jumlah Rumah	Jumlah Rumah		
				LAYAK	SEDANG	TIDAK LAYAK
1	Sogan 1	90	77	73		4
2	Sogan 2	104	54	48	6	
3	Kawirejan	149	117	72	43	2
4	Trimulyo	144	143	134	9	
5	Jetis	250	198	107	81	10
	Jumlah	737	589	434	139	16
	Prosentase			58 %	18%	0,21%

Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah area terbuka yang memiliki fungsi sebagai lapangan olah raga, tempat bermain dan kegiatan umum lainnya. Di Kalurahan Sogan belum ada ruang terbuka hijau hanya berupa lapangan olah raga.

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas Pendidikan di Kalurahan Sogan ada tingkat Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Dari 5 padukuhan, 2 padukuhan memiliki fasilitas pendidikan tersebut TK tersebar di padukuhan Jetis dan Kawirejan, SD dan SMP di Padukuhan Kawirejan, Bagi masyarakat Sogan yang berpendidikan SMU maupun Perguruan Tinggi mendapatkan pelayanan pendidikan di Kalurahan / wilayah lain sesuai jenjang pendidikan yang dituju. Sebaran fasilitas pendidikan dapat

dilihat pada tabel 2.16. tentang Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan

Tabel 2.16
Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan

No	Padukuhan	Jumlah Fasilitas Pendidikan (Unit)					
		PAUD	TK	SD	SMP	SMU	PT
1	Sogan 1	-	-	-	-	-	-
2	Sogan 2	-	-	-	-	-	-
3	Kawirejan	1	1	1	1	-	-
4	Trimulyo	-	-	-	-	-	-
5	Jetis	1	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	1	1	1	-	-

Fasilitas Peribadatan

Fasilitas Peribadatan terdiri dari masjid dan langgar, fasilitas masjid terbanyak di padukuhan Trimulyo yaitu 3 unit, Dan hampir semua padukuhan di Kalurahan Sogan sudah memiliki tempat peribadatan masjid ataupun langgar/mushola Sedangkan fasilitas peribadatan agama lain selain Islam, tidak terdapat di Sogan karena bisa dikatakan bahwa hampir semua penduduk Kalurahan Sogan beragama Islam. Untuk penduduk nonmuslim pelayanan peribadatan dilakukan di wilayah lain. Adapun jumlah dan sebaran fasilitas peribadatan di Kalurahan Sogan dapat dilihat pada tabel 2.17. ini

Tabel 2.17.
Jumlah dan Sebaran Fasilitas Peribadatan

No	Padukuhan	Jumlah Fasilitas Peribadatan (Unit)		
		Masjid	Mushola	Gereja
1	Sogan 1	-	1	-
2	Sogan 2	-	1	-
3	Kawirejan	1	2	-
4	Trimulyo	3		-
5	Jetis	1	3	-
	Jumlah	5	7	-

Fasilitas Ekonomi

Fasilitas Ekonomi terdiri dari pasar, toko, warung dan pertokoan, di Kalurahan Sogan hanya terdapat 5 unit toko dan 39 warung. selengkapnya jumlah dan sebaran fasilitas ekonomi dapat dilihat pada tabel 2.18.

Tabel 2.18.

Jumlah dan Sebaran Fasilitas Ekonomi

No	Padukuhan	Jumlah Fasilitas Ekonomi (Unit)			
		Pasar	Toko	Warung	Pertokoan
1	Sogan 1			4	
2	Sogan 2		1	5	
3	Kawirejan		2	8	1
4	Trimulyo			2	
5	Jetis	1	1	20	
	Jumlah	1	4	39	1

Prasarana Permukiman

Status jalan yang ada di Kalurahan Sogan adalah terdiri dari Jalan Jalan Nasional, Jalan Kabupaten, Jalan Desa, dan Jalan Lingkungan. Jalan Nasional menghubungkan Kulon Progo – Purworejo. Jalan Kabupaten di Kalurahan Sogan menghubungkan antara Kalurahan Sogan dan Kalurahan Karangwuni seperti. Jalan Kalurahan yang ada menghubungkan antar padukuhan, seluruh padukuhan sudah terkoneksi menjadi sebuah sistem jaringan jalan desa. Jalan lingkungan adalah jalan-jalan yang berada lingkungan permukiman.

Hampir seluruh padukuhan di Kalurahan Sogan jenis konstruksi jalannya sudah baik, selain aspal jenis lainnya adalah cor beton dan jalan tanah. konstruksi beton ada di ruas jalan di padukuhan Jetis,

Kondisi Jalan yang ada umumnya berkondisi sedang, sedangkan jalan yang rusak berada pada hamper seluruh ruas di padukuhan. Selengkapnya tentang jalan lihat tabel 2.19,

Tabel 2.19
Tentang Jalan di Kalurahan Sogan

No	PADUKUHAN	Dimensi Jalan		Status jalan			Jenis Konstruksi			Kondis		
		Panjang (meter)	Lebar (meter)	Kabupaten	Desa	Lingkungan	Aspal	Cor Batu	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Sogan 1	245	3	v			v					v
		557	3			v		v			v	
2	Sogan 2	150	3			v		v			v	
		450	3		v			v			v	
		514	3		v						v	
3	Kawirejan	234	3			v	v			v		
		260	3									
		500	6	v			v			v		
	844	4		v				v			v	
	1193	4		v				v			v	
4	Trimulyo	275	3	v				v			v	
		500	6	v			v			v		
		196	3		v			v				v
		89	3						v			v
		210	3		v				V			v
		440	3		v				v			v
		447	3		v			v			v	
5	Jetis	200	3		v			v			v	
		851	3		v				v			v
		635	3		v				v			v
		130	3						v			v
		505	3						v			v

Air Bersih

Pelayanan kebutuhan air bersih di Kalurahan Sogan tidak semuanya memanfaatkan mata air sumur. Ada yang memanfaatkan dari mata air dari daerah lain, Adapun pelayanan kebutuhan air bersih di Kalurahan Sogan dapat dilihat pada table 2.20. di berikut ini

Tabel 2.20
Jenis Pelayanan Air Bersih

No	Padukuhan	Jumlah Pelayanan Air Bersih (KK)		
		PAM	Sumur Gali	Sumur Bor
1	Sogan 1	10	76	
2	Sogan 2	7	43	
3	Kawirejan	58	91	
4	Trimulyo	29	53	
5	Jetis	150	132	
	Jumlah	254	395	

Jaringan Listrik

Di Kalurahan Sogan 596 Rumah yang sudah terlayani oleh jaringan listrik dari PLN atau 80,73 %, dan ada yang belum mampu memiliki meter sendiri yaitu 25 Rumah atau 0.3 %, namun ikut memanfaatkan dari tetangga yang memiliki meter sendiri. Pelayanan jaringan listrik dari PLN dapat dilihat pada table 2.21.

Tabel 2.21.

Jenis Pelayanan Jaringan Listrik

No	Padukuhan	Jumlah Pelayanan PLN (KK)	
		Terlayani	Belum terlayani
1	Sogan 1	68	9
2	Sogan 2	51	3
3	Kawirejan	140	4
4	Trimulyo	138	8
5	Jetis	198	1
	Jumlah	596	25
	%		

Saluran Drainase

Pelayanan saluran drainase dilihat dari table 2.21, lebar, kontruksi dan kondisinya. Pelayanan saluran drainase tersebar pada 5 padukuhan. Panjang saluran perpadukuhan antara 50 sampai 1500meter dengan lebar antara 50 sampai 150 cm, padukuhan Jetis memiliki saluran yang terpajang dibandingkan dengan 4 padukuhan lainnya.

Umumnya konstruksi saluran drainase masih dalam kondisi tanah, dan pada umumnya ada pada sisi kakan kiri jalan sepanjang jln. Sehingga pada musim hujan air mengalir sangat deras sehingga membuat jalan terkikis dan rusak. Tentang saluran drainase dapat dilihat pada table 2.21

Tabel 2.21
Saluran Drainase di Kalurahan Sogan

No	PADUKUHAN	Dimensi (meter)		Jenis Konstruksi			Kondis		
		Panjang (meter)	Lebar (meter)	Beton	Beton tertutup	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Sogan 1	565		V					v
		330		V					v
		160		v					v
2	Sogan 2	260		V					v
3	Kawirejan	130				v			v
		125				v			v
		104				v			v
		70				v			v
4	Trimulyo	87				v			v
		98				v			v
		69				v			v
		342		v					v
		280		v					v
5	Jetis	550				v			v
		100				v			v

Jaringan Irigasi

Di Kalurahan Sogan hanya ada 5 ruas jaringan irigasi teknis yang panjangnya 7. 617meter dengan kontruksi pasangan batu dan kondisi sedang. Itupun sangat tdk mencukupi kebutuhan dari masyarakat. Karena apabila musim kemarau hampir seluruh wilayah kekeringan. Tentang jaringan irigasi di Kalurahan Sogan dapat dilihat pada tabel 2.22

Tabel 2.22,
Saluran Irigasi di Kalurahan Sogan

No	PADUKUHAN	Dimensi (meter)		Jenis Konstruksi			Kondis		
		Panjang (meter)	Lebar (meter)	Teknis	1/2 teknis	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Kawirejan	115		V				v	

		1174		V				v		
		500		v				v		
2	Trimulyo	1.650				v			v	
		1.230				v			v	
5	Jetis	1.429				v			v	
		919		v			v		v	

Pelayanan MCK (Mandi Cuci Kakus)

Pelayanan MCK di Kalurahan Sogan terdiri dari kamar mandi, WC, dan. 610 KK atau 82 % sudah memiliki kamar mandi. Yang menggunakan Sungai ada 14 KK atau 0,1 %. Adapun Jenis pelayanan MCK dapat dilihat pada tabel 2.23.

Tabel 2.23.

Jenis Pelayanan MCK

No	Padukuhan	Jumlah Pelayanan (KK)	
		MCK	Tidak Ada MCK
1	Sogan 1	70	7
2	Sogan 2	53	1
3	Kawirejan	150	2
4	Trimulyo	143	
5	Jetis	194	4
	Jumlah	610	14

2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan

2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan

Kalurahan Sogan yang berada sekitar 1 KM arah barat Kapanewon Wates dan 4 Km arah timur ibukota Kulo Progo memiliki aksesibilitas baik, mudah dijangkau dan terhubung dengan daerah-daerah lain di sekitarnya oleh jalur transportasi jalan raya. Wilayah Kalurahan Sogan secara geografis berada di koordinat -7.8907000603263056 LS, 110.11633425951005 BT Dilihat dari topografi, ketinggian wilayah Sogan berada pada 4 m ketinggian dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 2225 mm/tahun, serta suhu rata-rata per tahun adalah 30° C. Kalurahan Sogan dilalui Sungai Bogem, di tengah Pemukiman, sungai Kelir di sebelah barat Sungai Serang di sebelah selatan. Keberadaan sungai dengan air yang mengalir sepanjang tahun di

Kalurahan Sogan tersebut membantu dalam menjaga kondisi permukaan air tanah. Secara administrasi Kalurahan Sogan terletak di Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo dengan batas Kalurahan lainnya sebagai berikut:

Secara administrasi Kalurahan Sogan terletak di Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo dengan batas Kalurahan lainnya sebagai berikut:

- sebelah utara yaitu Kalurahan Tawang Sari Pengasih,
- batas selatan yaitu Kalurahan Karangwuni. Wates
- sebelah barat yaitu dengan Kalurahan Plumbon, Temon,
- sebelah timur dengan Kalurahan Kulwaru, Wates

Wilayah Kalurahan Sogan terdiri dari 5 padukuhan yang dapat dikelompokkan ke dalam 3 wilayah kluster, yaitu kluster I, kluster II, dan kluster III, digunakannya istilah kluster adalah untuk pembagian kelompok-kelompok padukuhan yang saling berdekatan, lebih untuk mempermudah pemerintahan Kalurahan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pemerintahan desa. Ketiga wilayah kluster tersebut, meliputi:

1. Wilayah kluster I Terdiri atas 4 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 2 Padukuhan:
 - a. Padukuhan Sogan 1, terdiri dari 2 RT
 - b. Padukuhan Sogan 2, terdiri dari 2 RT
2. Wilayah kluster II Terdiri atas 6 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 2 Padukuhan
 - a. Padukuhan Kawirejan, terdiri dari 3 RT
 - b. Padukuhan Trimulyo, terdiri dari 3 RT
3. Wilayah kluster II I Terdiri atas 5 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 1 Padukuhan yaitu Padukuhan Jetis

Untuk Lebih jelasnya posisi geografis dari Kalurahan Sogan sebagai berikut

2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan

Jumlah Pamong Pemerintah Kalurahan Sogan sebanyak 12 orang, yang terdiri dari, Lurah, Carik, Tata Laksana Pangripta, Jagabaya, Ulu -Ulu, Kamitua, Danarta, dan 5 Dukuh. Kelembagaan Kalurahan di Kalurahan Sogan adalah sebagai berikut seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.24. Kelembagaan Kalurahan

No	Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	LPMK	1	Kalurahan
2	PKK	1	Kalurahan
3	Karang Taruna	1	Kalurahan
4	Posyandu	1	Kalurahan
5	Linmas	1	Kalurahan
6	Rukun Warga	6	5 Padukuhan
7	Rukun Tetangga	15	5 Padukuhan
8	Posyandu	5	5 Padukuhan

a. Data Pamong

Adapun Data Pamong Pemerintah Kalurahan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.25 di bawah

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	AGAMA	PENDIDIKAN	NOMOR SK
1	Indro Kurnianto	Lurah	L	Kulon Progo. 10 -02-1975	Islam	SLTA	Nomor. 443/A/2021 18 November 2021
2	Tatik Farikhah, SE	Carik	P	Pemalang, 14 -02- 1980	Islam	S-1	Nomor. 24 Tahun 2015
3	Mursali Adi	Tatalaksana sarta Pangkripta	L	Kulon Progo, 26 -09-1982	Islam	SLTA	Nomor. 23 TAHUN 2015
4	Suminem	Danarta	P	Kulon Progo, 17 -12-1963	Islam	SLTA	Nomor .05/KPTS/WT/1991
5	Yogo Sumantoro, SE	Jagabaya	L	Kulon Progo,05-05-1975	Islam	S-1	Nomor. 16/KPTS/XII/2007
6	Sunyoto Nurwondo	Kamituwa	L	Kulon Progo,29-04-1966	Islam	SLTA	Nomor. 11/KPTS/WT/1989
7	Puji Rahayu, SH	Ulu-ulu	P	Kulon Progo,19-05-1979	Islam	S-1	Nomor. 38 TAHUN 2017
8	Suparwanto	Dukuh	L	Kulon Progo,28-09-1969	Islam	SLTA	Nomor. 10 TAHUN 2002
9	Purwono	Dukuh	L	Kulon Progo,15-07-1981	Islam	SLTA	Nomor. 22 TAHUN 2008
10	Yanu Ariyanto, S. Sos	Dukuh	L	Kulon Progo	Islam	S-1	Nomor. 24/Tahun/2020
11	Rasyd Nugroho, Spd	Dukuh	L	Sleman	Islam	S-1	Nomor. 37/Tahun/2020
12	Arin Imam Wahyuno	Dukuh	L	Kulon Progo,19-06-1979	Islam	SLTA	Nomor. 14 TAHUN 2008

b. Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal)

Keanggotaan Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Kalurahan Sogani terdiri dari 7 Anggota, yang mewakili dari 5 wilayah Kalurahan Sogan, wilayah Sogan 1, wilayah Sogan 2, wilayah Kawirejan, wilayah Trimulyo dan wilayah Jetis. Adapun data Anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Kalurahan Sogan seperti pada Tabel 2.26 berikut dibawah

Nomor	N a m a	Jabatan	L/P	Alamat	Nomor Pengangkatan dan tanggal
1.	HARI NUGROHO	Ketua BPKal	L	TRIMULYO	129/A/2020 , 21/02/2020
2	ADI RISTIAN	Wakil Ketua BPKal	L	JETIS	129/A/2020 21/02/2020
3	NUR ROKHIM	Sekretaris	L	SOGAN 2	129/A/2020. 21/02/2020
4.	SUMARDIYANTO	Ketua Pokja Pembangunan	L	SOGAN 1	129/A/2020. 21/02/2020
5	M. IRSYAD	Ketua Pokja Pemerintahan	L	KAWIREJAN	129/A/2020. 21/02/2020
6	ARIS SETIAWAN	Anggota	L	JETIS	129/A/2020. 21/02/2020
7	RUBIJATI	Anggota	P	TRIMULYO	129/A/2020. 21/02/2020

c. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK)

Keanggotaan Lembaga Pemberdayaan masyarakat Kalurahan (LPMK) Kalurahan Sogan terdiri dari 32 Anggota. Adapun Data lebih lengkap seperti Tabel di bawah ini

**Tabel 2.27 Pengurus
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK)**

NO	NAMA	L/P	JABATAN	ALAMAT
1	H. Supriyono	L	Ketua 1	Sogan 1
2	Syamsul Hadi	L	Ketua 2	Trimulyo
3	Bagus Wahyudi, S. Pd	L	Sekretaris 1	Sogan 1
4	Basuki Rahmad, S. Pd	L	Sekretaris 2	Trimulyo
5	Wahyu Subiyantoro	L	Sekretaris 3	Kawirejan
6	Hariyati, S. Pd	P	Bendahara	Trimulyo
7	Adi Suparno	L	Bendahara	Sogan 1
8	Mursriharini, SE	P	Bendahara	Jetis

9	Hari Nugroho	L	Seksi Pembangunan	Trimulyo
10	Ekaswadi	L	Seksi Pembangunan	Sogan 1
11	Sapta Trisna	L	Seksi Pembangunan	Jetis
12	Suprpto	L	Seksi Pembangunan	Kawirejan
13	samirin	L	Seksi Pembangunan	Sogan 2
14	Suswantoro, Sag	L	Seksi Keagamaan, Pendidikan, dan Kebudayaan	Kawirejan
15	Drs. Yudono HA	L	Seksi Keagamaan, Pendidikan, dan Kebudayaan	Sogan 2
16	Drs. H. Warso	L	Seksi Keagamaan, Pendidikan, dan Kebudayaan	Jetis
17	H.M Nurrobbi	L	Seksi Keagamaan, Pendidikan, dan Kebudayaan	Jetis
18	Sutarmujiyanto, S. Ag	L	Seksi Keagamaan, Pendidikan, dan Kebudayaan	Jetis
19	Sumbodo, Spd.Jas	L	Seksi pemuda dan olah raga	Trimulyo
20	Suparjo, S.Pd. Jas	L	Seksi pemuda dan olah raga	Sogan 1
21	Wisnu anjar Ristawan	L	Seksi pemuda dan olah raga	Jetis
22	Indra Panji P.	L	Seksi pemuda dan olah raga	Trimulyo
23	Chici Rodes A.	P	Seksi Pertanian, ekonomi, & Pemberdayaan	Jetis
24	Dono Saputro	L	Seksi Pertanian, ekonomi, & Pemberdayaan	Sogan 1
25	Kundari Khusniyati	P	Seksi Pertanian, ekonomi, & Pemberdayaan	Sogan 2
26	Rahmanujati M.	L	Seksi Pertanian, ekonomi, & Pemberdayaan	Kawirejan
27	Eman Sulaiman	L	Seksi Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, Perempuan dan KB	Kawirejan
28	yuyun Sri Wahyuni	P	Seksi Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, Perempuan dan KB	Kawirejan
29	Sri Nuraini	P	Seksi Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, Perempuan dan KB	Sogan 1
30	Agung Sulistyoy	L	Seksi Keamanan dan	Trimulyo

			Ketertiban Masyarakat	
31	Suparman	L	Seksi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Sogan 1
32	Suryo Mujiono	L	Seksi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Trimulyo

d. Data Pengurus Lembaga Kemasyarakatan PKK

Data mengenai Personalia Kepengurusan PKK Kalurahan Sogan adalah sebagai berikut seperti tabel di bawah ini

Tabel 2.28 Data Personalia PKK Kalurahan Sogan

NO	NAMA	L/P	JABATAN	ALAMAT
1	Yuyun Sri Wahyuni. S. Kom	P	Ketua	Kawirejan
2	Suparjijah. SIP	P	Wakil Ketua 1	Trimulyo
3	Suminem	P	Wakil Ketua	Trimulyo
4	Sri Nuraeni	P	Wakil Ketua	Sogan 1
3	Puji Rahayu, SH	P	Sekretaris 1	Trimulyo
4	Enida Juliasari	P	Wakil Sekretaris	Kawirejan
5	Mur Sri Harini. SE	P	Bendahara	Jetis
6	Daryati	P	Wakil Bendahara	Kawirejan
7	Hikmatul Istiqomah	P	Pokja I	Jetis
8	Syam Siana	P	Pokja I	Jetis
9	Suwarni	P	Pokja I	Jetis
10	Dyah Noni Susanti	P	Pokja I	Jetis
11	Rochma Eka Wati	P	Pokja II	Trimulyo
12	Eni Sumarlin, S.H	P	Pokja II	Trimulyo
13	Aditya Ari Wijayanti	P	Pokja II	Trimulyo
14	Supriyatini	P	Pokja II	Trimulyo
10	Ana Rahmawati, S. Pd	P	Pokja III	Trimulyo
11	Titik Isminarti,	P	Pokja III	Trimulyo
12	Latifah Husna	P	Pokja III	Kawirejan
13	Sulistinah	P	Pokja III	Trimulyo
14	Eni Lestari	P	Pokja IV	Sogan 2
15	Suwesti Nur Rahayu	P	Pokja IV	Kawirejan
16	Sri Haryani	P	Pokja IV	Sogan 1
17	Sunyoto Nurwondo	L	Pokja IV	Jetis

e. Pengurus Rukun Tetangga

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Wilayah
1	Bambang Suparyanto	L	Kulon	Ketua Rt 001	Sogan 1

			Progo,01/Juli/1961		
	Joko Subiyakto	L	Kulon Progo, 19 /07/ 1968	Sekretaris	Sogan 1
	Suparman	L	Kulon Progo, 01 /08/1974	Bendahara	Sogan 1
2	Endarno	L	Kulon Progo, 03/11/1975	Ketua Rt 002	Sogan 1
	Herumoyo	L	Jakarta, 10/05/ 1977	Sekretaris	Sogan 1
	Tutuko Ganjar	L	Kulon Progo, 11/ 09/ 1976	Bendahara	Sogan 1
3	Muji Paina	L	Kulon Progo, 06 /05/ 1965	Ketua Rt 003	Sogan 2
	Nur Rokhim	L	Pekalongan, 10 Februari 1977	Sekretaris	Sogan 2
	Suwarto	L	Kulon Progo, 19 /Juli/ 1973	Bendahara	Sogan 2
4	Samirin	L	Kulon Progo, 16 /Juni/1967	Ketua Rt 004	Sogan 2
	Suradi	L	Kulon Progo, 05 /Oktober/1966	Sekretaris	Sogan 2
	Sartono	L	Kulon Progo, 13 Juni 1963	Bendahara	Sogan 2
5	Rahmanujati Mafriandoko	L	Kulon Progo, 14 Maret 1990	Ketua Rt 005	Kawirejan
	Wawan Riyandoko	L	Kulon Progo, 04 Agustus 1979	Sekretaris	Kawirejan
	H. Sarjo Haryono	L	Kulon Progo, 09 April 1964	Bendahara	Kawirejan
6	Puji Wiyono	L	Kulon Progo, 17 September 1961	Ketua Rt 006	Kawirejan
	Wahyu Subiyantoro	L	Kulon Progo, 08 Pebruari 1982	Sekretaris	Kawirejan
	Suyatno	L	Cilacap , 29 September 1967	Bendahara	Kawirejan
7	Sutoni	L		Ketua Rt 007	Kawirejan
	Jodi Priyotomo	L	Kulon Progo, 28 Pebruari 1985	Sekretaris	Kawirejan
	Hendrik Wawang Sulaksono	L	Kulon Progo, 02 Februari 1983	Bendahara	Kawirejan
8	Suratman	L	Kulon Progo, 09 Mei 1956	Ketua Rt 008	Trimulyo
	Saiman	L	Kulon Progo, 16 Maret 1965	Sekretaris	Trimulyo
	Nugroho Riswanto	L	Kulon Progo, 23 Oktober 1987	Bendahara	Trimulyo

9	Agung Sulistyو	L	Kulon Progo, 20 Juni 1976	Ketua Rt 009	Trimulyo
	Ari Maryanto	L	Bekasi, 02 Pebruari 1986	Sekretaris	Trimulyo
	Hari Nugroho	L	Kulon Progo, 29 Juni 1969	Bendahara	Trimulyo
10	Syamsul Hadi	L	Kulon Progo, 11/02/1964	Ketua Rt 010	Trimulyo
	Sukirno	L	Kulon Progo, 20 Juli 1974	Sekretaris	Trimulyo
	Arif Novianto	L	Kulon Progo, 20 Nopember 1989	Bendahara	Trimulyo
11	Kayun	L	Kulon Progo, 16 Februari 1967	Ketua Rt 011	Jetis
	Sapta Trisna	L	Jakarta, 04 Maret 1989	Sekretaris	Jetis
	Mursri Harini	P	Kulon Progo, 01 Februari 1972	Bendahara	Jetis
12	Subagiya	L	Kulon Progo, 02 Maret 1973	Ketua Rt 012	Jetis
	Wantoro Supriyatno	L	Wonosobo, 10 Februari 1979	Sekretaris	Jetis
	Sugeng Argiyanto	L	Kulon Progo, 25 Mei 1980	Bendahara	Jetis
13	Nuryanto	L	Kulon Progo, 06 Desember 1982	Ketua Rt 013	Jetis
	Hartanto	L	Kulon Progo, 16 April 1970	Sekretaris	Jetis
	Amad Jajudi	L		Bendahara	Jetis
14	Muhammad Zainudin	L	Kulon Progo, 24 November 1968	Ketua Rt 014	Jetis
	Brian Maulana Mahardika	L	Bandung, 17 Agustus 1985	Sekretaris	Jetis
	Aris Setiawan	L	Kulon Progo, 02 September 1988	Bendahara	Jetis
15	Heri Eka Saputra	L	Bekasi, 12 Juli 1987	Ketua Rt 015	Jetis
	Heri Setiawan	L	Purworejo, 11 Februari 1996	Sekretaris	Jetis
	Marwanto	L	Kulon Progo, 28 Mei 1973	Bendahara	Jetis

f. Pengurus Rukun Warga

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Keterangan
1	Haerudin	L	Ciamis, 25 Juli	Ketua Rw 01	Sogan 1

			1975		
	Rudi Rosadi	L	Bandung, 15 November 1980	Sekretaris	
	Heru Moyo	L	Jakarta, 10 Mei 1977	Bendahara	
2	Drs Yudono Hindri Atmoko	L	Magelang, 28 Mei 1964	Ketua Rw 02	Sogan 2
	Suparyadi, Spd	L	Kulon Progo, 22 Agustus 1967	Sekretaris	
	Heri Triyono	L	Cilacap, 03 Oktober 1972	Bendahara	
3	Sarwoko	L	Kulon Progo, 12 Agustus 1965	Ketua Rw 03	Kawirejan
	Iman Budi Santoso	L	Kulon Progo, 04 Agustus 1981	Sekretaris	
	Sapto Yuwono	L	Kulon Progo, 02 April 1971	Bendahara	
4	Basuki Rachmad, Spd	L	Kulon Progo, 07 Juli 1955	Ketua Rw 04	Trimulyo
	Sularno	L	Kulon Progo, 05 Pebruari 1973	Sekretaris	
	Sumarno	L	Kulon Progo, 29 Juni 1983	Bendahara	
5	Suyarta	L	Kulon Progo, 05 Mei 1966	Ketua Rw 05	Jetis
	Agus Joko Susilo	L	Kulon Progo, 06 Juli 1967	Sekretaris	
	Sumadi	L	Kulon Progo, 19 April 1964	Bendahara	
6	Wartana	L	Yogyakarta, 25 Mei 1956	Ketua Rw 06	Jetis
	Siswanta	L	Kulon Progo, 01 April 1968	Sekretaris	

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

3.1. Metode Identifikasi

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sogan didasarkan pada potensi dan permasalahan yang ada di Kalurahan tersebut. Oleh karena itu dalam pengidentifikasian/penggalian permasalahan maupun potensi dilakukan melalui berbagai metode sebagai berikut:

3.2.1. FGD

Metode ini digunakan untuk penggalian permasalahan serta menfokuskan pada pemecahan masalah tersebut. Ada beberapa analisis yang dilalui antara lain analisis situasi. Analisis Situasi kegiatan utamanya adalah menemukan masalah-masalah aktual yang terkait dengan isu yang akan dianalisis. Oleh karena masalah-masalah itu selalu terkait pencapaian suatu tujuan, maka analisis situasi di samping terdiri dari analisis masalah juga meliputi analisis tujuan. Di samping itu, analisis situasi juga meliputi analisis alternatif dan analisis Peran. Dengan demikian, analisis situasi itu meliputi beberapa tahap, yaitu tahap-tahap analisis masalah, analisis tujuan, analisis alternatif, dan analisis peran.

3.2.2. Pemetaan

Selain metode diatas, penggalian potensi dan permasalahan juga dilakukan melalui berbagai peta yang disusun. Misalnya dari pembuatan peta penggunaan lahan dapat diketahui gambaran umum dari penggunaan lahan yang ada di Kalurahan tersebut. Peta penggunaan lahan dalam hal ini berfungsi pula sebagai transek Kalurahan. Selain itu melalui peta dapat dikaji mengenai dampak dari posisi geografis Kalurahan misalnya terkait dengan aksesibilitas.

3.2.3. Kalender Musim

Kalender musim Kalurahan merupakan salah satu metode untuk menggali potensi dan masalah Kalurahan

khususnya yang terkait dengan masalah yang terjadi pada musim tertentu. Dengan adanya kalender musim diharapkan masalah-masalah yang ada di Kalurahan pada suatu musim tertentu akan bisa terungkap sehingga bisa dicari alternatif pemecahan masalah yang tepat dan sesuai sasaran mengacu pada potensi Kalurahan yang ada agar potensi tersebut pada akhirnya bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mengatasi masalah yang ada di Kalurahan tersebut. Pada penyusunan RPJM Kalurahan Sogan ini pada tabel kalender musim tanda bintang menunjukkan seberapa kuat intensitas masalah tersebut terjadi pada suatu bulan tertentu. Semakin banyak bintang menunjukkan semakin tinggi tingkat intensitas masalah tersebut terjadi pada bulan tertentu. Bila pada bulan lainnya tidak terdapat tanda bintang, hal itu menunjukkan masalah itu tidak terjadi pada bulan tersebut.

3.2.4. Potensi dan Permasalahan dari Transek Desa

Penyusunan potensi dan permasalahan dapat pula melalui transek desa. Sket hasil transek dapat digambarkan dengan variasi topografi melintang dan variasi mendatar-membujur. Dalam transek variasi topografi melintang akan diperoleh informasi mengenai jenis lahan, tanah, air serta panen. Sedangkan dalam transek desa dengan variasi mendatar-membujur informasi serta gambaran yang diperoleh lebih lengkap. Informasi yang diperoleh antara lain jenis zona, jenis tanah, penggunaan lahan, jenis pohon, intervensi serta permasalahannya. Perubahan zona dalam transek variasi mendatar-membujur menyajikan ukuran jarak yang pasti antar perubahan zona.

3.1 Potensi dan Permasalahan Dari Kalender Musim

Pada penyusunan RPJM Kalurahan Sogan ini pada tabel kalender musim tanda bintang menunjukkan seberapa kuat intensitas masalah tersebut terjadi pada suatu bulan tertentu. Semakin banyak bintang menunjukkan semakin tinggi tingkat intensitas masalah tersebut terjadi pada bulan tertentu. Bila pada bulan lainnya

tidak terdapat tanda bintang, hal itu menunjukkan masalah itu tidak terjadi pada bulan tersebut.

**Tabel 3.1 Kalender Musim Kalurahan Sogan
Kapanewon Wates
Kabupaten Kulon Progo**

No	Masalah Kegiatan Keadaan	Panca Roba			Musim Kemarau				Musim Penghujan				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Menyusutnya debit air yang berpengaruh pada sektor pertanian	-	-	*	*	**	***	****	-	-	-	-	-
2	Air untuk irigasi sangat kurang	-	-	-	-	-	****	****	-	-	-	-	-
3	Kekeringan menimbulkan tanah sulit untuk ditanami	-	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-
4	Hasil panen merosot	***	-	-	-	***	-	-	-	-	-	-	-
5	Hasil panen sering gagal	**	-	-	***	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sebagian daerah mengalami rawan bencana alam di DAS sungai Serang, Bogem	-	-	-	-	-	-	-	**	**	-	-	***
7	Berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***
8	Banjir di wilayah Pemukiman dan Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	***
9	Menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air	-	-	-	-	-	**	****	-	-	-	-	-
10	Kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan	*	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	***
11	Penyakit Flu dan Demam berdarah	**	-	-	-	-	-	-	-	*	**	***	****

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa masalah yang timbul terkait dengan adanya musim baik itu musim kemarau, musim penghujan, maupun musim pancaroba. Masalahnya antara lain adalah sebagai berikut: Menyusutnya debit air pada musim kemarau. Menyusutnya air disebabkan karena rendahnya intensitas curah hujan pada musim kemarau. Akibatnya

pada musim kemarau air untuk irigasi sangat kurang. Hal tersebut berpengaruh pada sektor pertanian karena air sangat dibutuhkan untuk pengairan sawah. Selain itu kekeringan menyebabkan tanah sulit untuk ditanami.

Disamping itu karena minimnya suplai air pada musim kemarau untuk tanaman pertanian, hal itu menyebabkan sering terjadinya kemerosotan hasil panen pada musim kemarau dan jika suda sampai pada level yang sangat parah bisa terjadi kegagalan panen. Kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan juga menurun pada muaim kemarau karena kekurangan suplai air. Sektor perikanan pun tidak lepas dari masalah keterbatasan air ketika musim kemarau.

Pada musim pancaroba, masalah yang terjadi berbeda dengan masalah yang terjadi pada musim kemarau. Pada musim pancaroba bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia berkembang dan dapat menimbulkan penyakit. Meskipun demikian, Kalurahan Sogan bukan merupakan Kalurahan dengan penyakit endemik tertentu.

Selain penggalan masalah dengan menggunakan metode kalender musim, perlu juga dilakukan penggalan potensi terkait dengan masalah tersebut untuk mengetahui potensi apa yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Masalah dan Potensi
Kalender Musim**

No	Masalah	Potensi
1	Menyusutnya debit air pada musim kemarau, yang berpengaruh pada sektor pertanian	Sapras irigasi memadai Swadaya tenaga masyarakat Dinas dan penyuluh
2	Pada musim kemarau air untuk irigasi sangat kurang	Sapras irigasi memadai Swadaya tenaga masyarakat Sumber mata air di luar desa
3	Kekeringan menimbulkan tanah sulit untuk ditanami	Dinas Pertanian PPL
4	Hasil panen merosot pada musim kemarau	Tanaman palawija Dinas Pertanian

5	Pada musim kemarau hasil panen sering gagal	Lahan luas Sapas irigasi memadai Kelompok tani
6	Pada musim hujan sebagian daerah mengalami rawan bencana alam di DAS Serang, Bogem, Kali Kelir, Anak Sungai Serang	Warga Masyarakat Sarana/ Prasarana Tanggap darurat
7	Berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit saat pancaroba	Puskesmas Posyandu Apotek hidup
8	Menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air pada musim kemarau	Pakan ternak non tumbuhan Dinas pertanian
9	Kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan pada musim penghujan	Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga Lahan
10	Banjir di pemukiman dan lahan pertanian	Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga Lahan Ada

Kebanyakan masalah pada musim kemarau terkait pada kurangnya air baik untuk kegiatan di sektor pertanian dan perikanan. Kurangnya air untuk pertanian kadang menyebabkan gagal panen atau jumlah panen yang merosot baik panen dibidang pertanian maupun perikanan. Untuk sektor pertanian, hal itu terjadi karena debit air untuk irigasi sangat terbatas sehingga pada musim kemarau sawah sulit untuk ditanami tanaman pertanian sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut ditanami tanaman palawija yang kebutuhan airnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan tanaman pertanian lainnya. Musimkemarau juga menyebabkan menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air.

Pada musim penghujan sebagian daerah mengalami rawan bencana alam yakni di Padukuhan Sogan 1, Sogan 2, Trimulyo, Jetis. Saat musim penghujan kurangnya sanitasi lingkungan juga menimbulkan pencemaran lingkungan karena limbahnya meluap.

Sedangkan masalah yang sering muncul pada musim pancaroba adalah berkembangnya bibit penyakit

dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digali pula potensipotensi yang ada. Potensi yang ada di Kalurahan Tarunamarani harus diberdayakan semaksimal mungkin agar potensi ini dapat dimanfaatkan sesuai tujuan. Beberapa potensi yang telah ada diantaranya adalah adanya sarana prasarana irigasi yang memadai dan juga bendungan yang berfungsi untuk mengatur distribusi air saat musim penghujan agar kebutuhan pengairan tercukupi meski curah hujan rendah. Swadaya tenaga masyarakat dan partisipasi masyarakat juga tinggi untuk membangun daerahnya. Hal-hal tersebut merupakan suatu modal pembangunan yang cukup potensial untuk dikembangkan guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Dinas penyuluhan dan PPL merupakan pihak yang membantu dalam memberikan penyuluhan dan pengetahuan kepada para petani dan petani ikan untuk dapat bekerja dengan lebih baik.

Sumber mata air di luar Kalurahan juga bisa dimanfaatkan untuk menambah debit air pada musim kemarau. Namun pada musim kemarau yang biasa ditanam oleh petani adalah tanaman palawija. Hal itu dikarenakan tanaman palawija hanya membutuhkan sedikit air untuk tetap bisa bertahan hidup.

Musim pancaroba sering membuat banyak masyarakat terkena penyakit musiman. Namun hal itu bukan merupakan masalah yang perlu ditakuti karena pada dasarnya Kalurahan Sogan bukan sebagai wilayah dengan penyakit endemik tertentu. Masyarakat tidak perlu khawatir dengan adanya penyakit musiman karena adanya posyandu di tiap-tiap Padukuhan dan puskesmas yang berperan dalam mengobati warga masyarakat.

Sedangkan pada musim penghujan yang menjadi kendala adalah di Padukuhan yang merupakan daerah aliran sungai (DAS) rawan bencana. Namun hal itu bias

diantisipasi oleh warga masyarakat yang dibekali dengan system tanggap darurat. Hal lain yang menjadi masalah adalah minimnya sanitasi sehingga mengganggu lingkungan saat musim hujan. Potensi yang ada adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga, lahan.

3.2 Potensi dan Permasalahan dari Transek Desa

Pada penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Kalurahan Sogan ini dilakukan pula penggalian potensi dan masalah melalui transek desa. Transek Kalurahan yang digunakan ada satu jalur, mendatar membujur Kalurahan Sogan. Dari transek yang dilakukan didapatkan gambaran kondisi Kalurahan Sogan beserta potensi maupun permasalahannya.

Transek yang dilakukan ini adalah transek membujur utara-selatan. Berdasarkan pengamatan langsung lapangan, terdapat kenampakan permukiman, kebun, sawah, jalan, sawah, lapangan, kebun, permukiman. Pada dasarnya, tanah di Kalurahan Sogan adalah tanah Liat. Namun tanah tersebut cocok untuk lahan pertanian.

Struktur penggunaan lahan Kalurahan Sogan hampir merata. Penggunaan lahan sebagian besar adalah pertanian. Permukiman selain digunakan sebagai tempat tinggal, juga digunakan sebagai pekarangan. Jenis tanaman yang ditanam antara lain Tanaman hias, tanaman perindang (mangga, rambutan). Selain itu, pekarangan juga bisa menghasilkan tanaman produksi seperti tanaman apotik hidup dan tanaman warung hidup. Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian warga adalah belum mempunyai WC. Hal tersebut dikarenakan oleh terbatasnya dana dan kurangnya kesadaran masyarakat. Potensi yang dimiliki untuk membuat WC antara lain: swadaya masyarakat cukup besar, lahan yang tersedia cukup luas, Bantuan dana

dari pemerintah Pusat, Daerah, Desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik., adanya sumber daya alam batu dan pasir ntuk pembangunan.

Jenis tanaman yang ditanam di sawah biasanya musiman. Misalnya, pada musim kemarau jenis tanaman yang ditanam yaitu: jagung dan tembakau. Permasalahan yang ada pada persawahan yaitu masih kurangnya saluran irigasi permanen (masih tanah), sehingga air yang mengalir banyak yang hilang. Semangat gotong royong serta tersedianya bahan baku menjadi potensi dalam pembuatan saluran irigasi. Jalan merupakan sarana yang penting dalam komunikasi. Jika jalan tersebut baik, maka komunikasi akan lancar. Masalah utama yang dihadapi yaitu jalan yang belum dikeraskan atau kondisi jalan yang rusak akan membahayakan keselamatan, khususnya pada malam hari dan musim hujan. Untuk dapat jelasnya dapat dilihat di tabel.

Transek Mendatar Membujur Kalurahan Sogan (utara-selatan)

ZONA	PERMUKIMAN	KEBUN	TANAH YANG DAPAT DITANAMI	JALAN	TANAH YANG DAPAT DITANAMI	LAPANGAN (TANAH KOSONG)
Jenis Tanah	Tanah Liat	Tanah Liat	Tanah Liat	Tanah Liat	Tanah Liat	Tanah Liat
Penggunaan Lahan	Rumah tempat tinggal, pekarangan	Kelapa, Pisang	Padi, Palawija	Transportasi	Padi, Palawija	Belum di fungsikan
Jenis Tanaman	Tanaman hias, tanaman perindang (mangga, pisang, jambu, kelapa)	Tanaman perindang, tanaman buah-buahan, tanaman sayuran	Tanaman pangan, tanaman sayuran, Tanaman buah-buahan	Rumput	Tanaman pangan, padi, palawija. tanaman sayuran,	Rumput
Permasalahan	Masih banyak rumah yang tidak mempunyai SPAL	Banyak kebun yang tidak terawat kebersihan -nya	Saluran irigasi masih banyak yang belum permanen (masih tanah), sehingga banyak air yang terbuan	Masih terdapat jalan yang rusak dan belum dikeraskan	Saluran irigasi masih banyak yang belum permanen (masih tanah), sehingga banyak air yang terbuan	Lapangan berumput dan menggenang air sehingga kurang nyaman dalam melak ukan aktivitas di dalamnya
Potensi	Swadaya masyarakat cukup besar, lahan yang tersedia cukup luas, Bantuan dana dari pemerintah desa, dan Dana Desa yang sudah tersalur dengan baik.,	Tersediany a tenaga kerja untuk bersih- bersih	tersedianya anggaran,lahan swadaya masyarakat cukup besar	Tersedianya lahan, lahan, swadaya masyarakat, tenaga kerja, anggaran	Tersedianya lahan, swadaya masyarakat, tenaga kerja, anggaran	Ukuran lapangan luas, sehingga layak untuk digunakan untuk kegiatan-kegiatan umum, misalnya panggung. Tempat olah raga

3.3 Potensi dan Permasalahan dari Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan simbol dari Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang berpendidikan merupakan SDM yang berkualitas. Saat ini kondisi pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan, terutama menyangkut masalah biaya sekolah. Sehingga dilema pendidikan sering dialami oleh penduduk tingkat bawah. Selain karena faktor biaya, masih banyak juga masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan sampai pada tingkat atas bukan merupakan hal yang penting, sehingga banyak orang yang memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Hal ini kemudian memunculkan permasalahan pengangguran, karena sebenarnya mereka merupakan usia produktif. Banyak dari mereka yang hanya bekerja seadanya, banyak diantaranya hanya menjadi buruh lepas. Masalah pendidikan yang rendah ini juga berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan. Semakin minim pendidikan seseorang, maka biasanya jiwa kewirausahaannya juga semakin rendah, sehingga sangat sulit untuk membangun perekonomian.

Bidang pendidikan merupakan bagian dari RPJM Kalurahan karena pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan. Oleh karena itu, dalam penyusunan perencanaan pembangunan, perlu memperhatikan berbagai persoalan mengenai aspek pendidikan. Secara makro, kondisi pendidikan masyarakat di Kalurahan Sogan sudah cukup baik. Namun dari hasil observasi dan indepth interview, secara mikro bidang pendidikan di Kalurahan Sogan masih mempunyai banyak masalah. Sebagian besar masalah yang ada adalah mengenai beratnya biaya pendidikan karena tingkat perekonomian masyarakat yang lemah.

Dari berbagai masalah yang ada, dapat dilihat pula berbagai potensi ataupun peluang yang diperkirakan dapat mengatasi masalah yang terjadi.

Salah satunya adalah adanya bantuan BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang diharapkan mampu mengurangi tingkat putus sekolah bagi penduduk miskin. Untuk lebih jelasnya mengenai masalah pendidikan di Kalurahan Sogan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Potensi dan Permasalahan
Bidang Pendidikan

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Banyaknya warga yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi	Minat unuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi cukup besar Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait Bantuan dana	5 Padukuhan
2	Tidak ada program bimbingan belajar	Lahan dan tempat tersedia Tersedia sumber daya manusia sebagai tentor	5 Padukuhan
3	Perpustakaan Desa belum ada	Lahan dan tempat tersedia Bantuan buku dari penerbit Swadaya masyarakat	Kantor Kalurahan
4	Kebanyakan lulusan perempuan lebih memilih bekerja dari pada meneruskan sekolah	Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait Adanya kredit lunak dan pinjaman dari Bank dan pemerintah untuk memulai usaha di Kalurahan Sogan.	5 Padukuhan
5	Hampir seluruh warga masyarakatnya berhenti di SMA yang mengakibatkan: Tidak adanya keahlian khusus Sulit mendapat pekerjaan Kurang efektifnya masa pendidikan karena mata pencaharian setelah mereka lulus SMA hanya sebagai petani	Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi sangat tinggi	5 Padukuhan
6	Kurangnya prasarana untuk pembelajaran TPA	Banyak anak-anak Banyak Guru Pengajar Tempat tersedia	5 Padukuhan
7	Masalah kurangnya fasilitas pendidikan luar sekolah: PAUD: Tempat bermain	Kualitas pendidikan cukup baik Banyak anak usia pra sekolah	Jetis, Kawirejan
8	Mahalnya biaya kuliah	Tingkat ekonomi masyarakat masih rendah	5 Padukuhan
9	Perlunya Pembinaan Karang Taruna	Kepengurusan ada	5 Padukuhan
10	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Kepengurusan ada	Kalurahan Sogan

3.4 Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kesehatan dan lingkungan merupakan dua hal yang sangat terkait erat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan yang sehat, kondusif dan nyaman akan berpengaruh langsung terhadap kesehatan masyarakat yang ada di dalamnya. Semakin baik kesehatan dan kualitas lingkungan suatu masyarakat maka akan berpengaruh baik juga terhadap kualitas SDM yang ada di dalamnya. Untuk itu penyusunan perencanaan pembangunan perlu memperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan masyarakat di dalamnya.

Secara makro, kondisi kesehatan dan lingkungan di Kalurahan Sogan sudah cukup baik. Dari hasil observasi dan wawancara, masalah kesehatan dan lingkungan yang masih banyak dirasakan oleh masyarakat adalah masalah MCK (Mandi Cuci Kakus) dan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah). Dalam masyarakat masih dijumpai beberapa keluarga yang belum mempunyai sarana MCK maupun SPAL. Untuk itu, dalam RPJM Kalurahan ini akan dibahas mengenai berbagai masalah dan potensi dari bidang kesehatan dan lingkungan secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Potensi dan Permasalahan
Bidang Kesehatan dan Lingkungan

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Masih banyak warga belum punya MCK	mepunyai MCK Swadaya masyarakat cukup besar lahan yang tersedia cukup luas Bantuan dana dari pemerintah desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk	5 Padukuhan
2	Asuransi kesehatan	Adanya puskesmas pembantu Pengecekan	5 Padukuhan

	tidak merata	kesehatan di posyandu Perlunya JKN dan Jamkesda	
3	Beberapa rumah belum memiliki tempat pembuangan dan peresapan limbah + sampah, sehingga membuangnya di sungai (masyarakat kurang sadar lingkungan)	Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan saluran pembuangan limbah Program Penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pentingnya saluran limbah yang mandiri di setiap rumah Ada bantuan peresapan limbah sebanyak 5unit dari pemerintah	5 Padukuhan
4	Banyaknya penyakit regenerasi pada lansia	Adanya penyuluhan dari kader-kader PKK dan Posyandu	Jetis
5	Pemberian gizi balita masih kurang.	Adanya puskesmas pembantu Pengecekan kesehatan di posyandu Terdapatnya Kader kesehatan puskesmas, Terdapatnya Kader posyandu	5 Padukuhan
6	Kebun masyarakat yang luas susah dijaga kebersihannya	Kuatnya kegiatan gotong royong untuk membersihkan dan memelihara kebersihan lingkungan Padukuhan Adanya penyuluhan dari PKK tentang pemanfaatan lahan untuk TOGA dan warung hidup.	5 Padukuhan
7	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan gizi	Tersedianya Puskesmas Pembantu yang memberikan pelayanan kesehatan. Adanya posyandu dan posyandu lansia yang juga memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.	5 Padukuhan
8	Bak sampah belum memenuhi standar kesehatan yang benar	Adanya semangat masyarakat untuk mengelola sampah organik dan non-organik. Adanya dorongan dari pemerintah untuk menjaga kebersihan dengan adanya Lomba Bersih Kampung.	5 padukuhan
9	Perlunya Kegiatan Senam Bugar, Jalan	Antusias warga untuk ikut senam dan jalan	Kalurahan

	Sehat, dan POR DES	sehat sangat tinggi Adanya instruktur	Sogan
10	Limbah hewan ternak mengganggu, terutama pada musim penghujan	pengelolaan limbah ternak.	5 Padukuhan
11	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi	Pamsimas	5 Padukuhan

3.5 Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam suatu wilayah. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menjadi faktor pendorong majunya suatu wilayah. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk menjadi perhatian. Sebagian besar permasalahan di bidang sarana prasarana Kalurahan Sogan yaitu belum baiknya fasilitas jalan yang merupakan denyut nadi utama transportasi meliputi perkerasan serta masih banyak jalan yang perlu di rehabilitasi akibat kerusakan seperti lubang-lubang di jalan. Tentunya permasalahan jalan yang rusak sudah seharusnya menjadi perhatian. Jalan sebagai sendi utama dalam segala hal terutama dalam memperlancar pergerakan barang, jasa dan orang sehingga nantinya mampu untuk menggerakkan perekonomian desa. Jika melihat kondisi di lapangan banyak terlihat jalan yang berlubang serta jalan yang masih berupa tanah. Hal ini membawa konsekuensi pada saat musim kemarau jalanan berdebu dan mengganggu aktivitas warga yang akan melewati jalan tersebut. Selain itu pula dimungkinkan jika musim penghujan datang, maka kondisi jalan akan tergenang air dan sulit untuk dilewati kendaraan bermotor. Tentunya hal ini secara tidak langsung menghambat perekonomian desa. Sebenarnya jika melihat potensi yang ada, di Kalurahan Sogan tersedia banyak potensi untuk memecahkan permasalahan tersebut diantaranya adalah tersedianya lahan, swadaya masyarakat cukup besar dan bantuan dana dari

pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya potensi yang sangat mendukung ini, tentunya harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah Kalurahan terutama potensi swadaya masyarakat yang cukup besar.

Permasalahan lainnya yang cukup penting untuk dipecahkan yakni mengenai kurangnya lampu penerangan jalan yang mengakibatkan tingkat keamanan pengguna jalan sangat rendah. Kurangnya penerangan jalan menyebabkan kondisi Kalurahan gelap di malam hari. Lampu-lampu yang dipasang sangat terbatas dan kurang terang. Suasana Kalurahan yang gelap akan menyebabkan Kalurahan terkesan sepi.

Untuk lebih jelasnya mengenai masalah pendidikan di Kalurahan Sogan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6. Potensi dan Permasalahan Bidang Sarana dan Prasarana

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Kurangnya lampu penerangan jalan	Lahan cukup Kesadaran masyarakat akan pentingnya penerangan cukup tinggi di 5 Padukuhan	5 Padukuhan
2	Perlu pembangunan irigasi	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah sudah tersalur dengan baik	5 Padukuhan
3	Saluran irigasi jadi butuh perbaikan dan upgrading	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	5 Padukuhan
4	Perlu pengerasan dan pembangunan jalan:	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah sudah tersalur dengan baik	5 Padukuhan
5	Rehabilitasi dan perbaikan jalan	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah sudah	5 Padukuhan

		tersalur dengan baik	
6	Dibutuhkan pembangunan saluran drainase pinggir jalan	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	5 Padukuhan
7	Perlu rehabilitasi drainase	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	5 Padukuhan
8	Butuhnya pembangunan jembatan baru, sebagai pemasaran usaha, transportasi	Kualitas jembatan baik Letak jembatan strategis	Trimulyo, Kawirejan
9	Pembuatan talud jalan	Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan	5 Padukuhan
10	Perbaiki Masjid/ musholla	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	5 Padukuhan
11	Pembangunan Gapura Padukuhan	Tersedianya Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah yang sudah tersalur dengan baik	Kawirejan, Trimulyo
12	Perlunya perbaikan pos kamling	Swadaya masyarakat cukup	5 Padukuhan
13	Kurangnya pepohonan di sekitar sungai untuk mencegah erosi/longsor	Sungai tersebut dapat beralih fungsi menjadi sawah dimusim kemarau	5 Padukuhan
14	Masih banyaknya Rumah Tidak Layak Huni	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari Pemerintah	5 Padukuhan
15	Belum terdapat balai pedukuhan yang digunakan untuk pertemuan antar warga satu Padukuhanan.	Terdapat keinginan dari kepala dukuh dan masyarakat untuk mendirikan balai pedukuhan	5 Padukuhan
16	Banyaknya warga yang belum mempunyai Jamban Keluarga	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	5 Padukuhan
17	Perlunya pembangunan IPAL Komunal	Swadaya masyarakat cukup tinggi Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	5 Padukuhan
18	Seringnya terjadi banjir ketika musim hujan tiba sehingga perlu pembangunan SPAH Swadaya masyarakat cukup tinggi	Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	5 Padukuhan
19	Banyaknya sampah yang tidak	Bantuan dari	5 Padukuhan

	dimanfaatkan dengan baik oleh warga sehingga perlu tempat pengolahan sampah	pemerintah yang tersalur dengan baik	
20	Banyak terjadi kecelakaan di jalan Padukuhan sehingga perlu pemasangan rambu lalu lintas	Bantuan dari pemerintah yang tersalur dengan baik	5 Padukuhan
21	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Swadaya ada Lahan ada Bantuan Anggaran Pemerintah	5 Padukuhan

3.6 Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Sosial Budaya dan Kelembagaan

Bidang sosial budaya dan kelembagaan dalam penyusunan draft RPJM Kalurahan Sogan meliputi segala aspek sosial budaya dan kelembagaan yang mendampingi kehidupan masyarakat Kalurahan dalam kesehariannya, lingkungan, dan tradisi. Kalurahan Sogan merupakan Kalurahan yang penuh dengan keragaman potensi sosial budaya dan kelembagaan. Permasalahan yang ada terkait dengan bidang sosial budaya dan kelembagaan tersebut perlu dipecahkan dan diselesaikan dengan segera.

Banyak tersimpan potensi sosial budaya di Kalurahan Sogan. Perspektif budaya masyarakat di Kalurahan ini masih sangat kental dengan budaya Jawa. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua Kalurahan di Kabupaten Kulon Progo masih kuat terpengaruh dengan adanya pusat kebudayaan Jawa yang tercermin dari keberadaan Kraton Kasultanan maupun Pakualaman yang ada di Yogyakarta. Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Di dalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental dengan tradisi budaya Jawa seperti kenduri/kondangan yang sering dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar Islam maupun peringatan-peringatan lainnya.

Kalurahan Sogan memiliki peninggalan sejarah yang khas yaitu sebuah komplek Distrik Sogan yang

terletak di Padukuhan Sogan 2. Komplek masih belum direnovasi maupun disusun ulang karena perhatian yang kurang dari pemerintah maupun pihak pihak yang bersangkutan dengan hal tersebut. Di Kalurahan Sogan ini terdapat beberapa jenis kesenian daerah yang masih ada sampai sekarang. Kesenian jathilan merupakan salah satu kesenian yang tetap bertahan dari dulu hingga sekarang di daerah Sogan.

Permasalahan yang ada yang terkait dengan bidang sosial budaya di Kalurahan Sogan meliputi masih ada konflik interen karena masalah sosial, masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat, kurangnya pementasan seni di tingkat padukuhan, kurangnya kesadaran akan partisipasi untuk turut merawat bangunan publik/fasilitas umum, kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya, kurangnya tenaga pengajar untuk TPA, dan terkadang terdapat konflik dalam pemuda, terutama dengan pemuda di luar Padukuhan.

Sedangkan potensi kelembagaan atau kesejahteraan sosial dapat dilihat dari pemberdayaan kelembagaan yang ada di Kalurahan Sogan, seperti LPMKal (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan), Kelompok Seni dan Budaya (TARUNA BUDOYO), Forum Budaya Sogan dan PKK. Melalui lembaga-lembaga tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dengan program-programnya.

Permasalahan yang ada yang terkait dengan bidang kelembagaan di Kalurahan Sogan meliputi masih ada kelompok pemuda yang tidak aktif, SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif, kurang terkoordinasikannya kerjasama antar RT / RW, organisasi pemuda kepengurusannya kurang jelas, kegiatan banyak yang langsung diselenggarakan di RT masing-masing, kurangnya ilmu mengenai kelembagaan, dan organisasi PKK ada yang masih pasif.

Dari berbagai permasalahan sosial, budaya dan kelembagaan, permasalahan yang diangkat menjadi prioritas adalah permasalahan yang paling banyak ditemukan di Padukuhan-Padukuhan di Kalurahan Sogan, yaitu kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya. Permasalahan prioritas tersebut berada di Padukuhan. Sedangkan permasalahan prioritas kedua adalah SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif. Permasalahan ini terdapat di Padukuhan Jetis. Permasalahan prioritas ketiga adalah Organisasi PKK yang pasif yang terdapat di Padukuhan Kawirejan

Berikut tabel rincian permasalahan dan potensi di bidang sosial, budaya dan kelembagaan di Kalurahan Sogan beserta lokasinya:

**Tabel 3.7. Potensi dan Masalah
Bidang Sosial Budaya Kelembagaan**

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Masih ada konflik intern karena masalah sosial	Organisasi kelembagaan sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Yasinan, Muda-mudi. Adat istiadat masih ada Kesenian tradisional masih dijunjung tinggi Solidaritas tinggi Gotong royong bagus	5 Padukuhan
2	Banyaknya anggota seni hadroh dan shalawatan sehingga perlu pelatihan dan prasarana yang memadai	Antusias warga sangat tinggi Bantuan pemerintah yang tersalur dengan bai	Kawirejan, Trimulyo
3	Perlunya pengembangan kesenian tradisional (Karawitan, Ketoprak, Uyon-Uyon, Gejog Lesung dan Jathilan) sehingga perlu prasarana yang mendukung	Antusias warga sangat tinggi Organisasi kelembagaan ada Bantuan pemerintah yang tersalur dengan baik	5 Padukuhan
4	Masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat	Organisasi kelembagaan sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Yasinan, Muda-mudi. Solidaritas tinggi Gotong royong bagus Tidak ada keributan dalam dukuh maupun antar padukuhan	5 Padukuhan

5	SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif	Jumlah SDM yang cukup tinggi Terdapatnya program pelatihan dan penyuluhan tentang organisasi kepemudaan Jumlah pengurus yang cukup proporsional Struktur Pengurus lengkap Dukungan dari masyarakat	5 Padukuhan
6	Kurangnya kesadaran akan partisipasi untuk turut melestarikan budaya seperti sadranan, merti Padukuhan dan peninggalan sejarah	Terdapat beberapa struktur organisasi dalam masyarakat Kelompok tani LPMD RT/RW PKK Takmir Masjid Adat istiadat lokal masih cukup terjaga (kenduren, mitoni, yasinan, dll) Rendahnya tingkat kesenjangan sosial yang terjadi Masih tingginya rasa solidaritas warga untuk pembangunan	5 padukuhan
7	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya	Adanya sanggar seni di tiap-tiap Padukuhan Kesenian bernafaskan Islam masih berkembang Struktur kelembagaan masyarakat tersusun baik Adat istiadat masyarakat masih terjaga dengan baik Masyarakat pedukuhan sangat kompak Masih berjalannya kegiatan kerjabakti masyarakat Solidaritas atau swadaya masyarakat untuk pembangunan Padukuhan sangat tinggi	5 padukuhan
8	Perlunya pembinaan Orkes Melayu	Adanya kelompok orkes yang sempat vakum Antusias anggota sangat tinggi	Jetis
9	Kurangnya kesadaran masyarakat akan organisasi sehingga perlu pembinaan generasi muda dan ibu-ibu PKK	Sudah ada wadah bagi kegiatan pemuda maupun PKK Mempunyai solidaritas tinggi	5 padukuhan
10	Adanya warga usia lanjut, anak terlantar serta anak cacat sehingga perlu penanganan khusus	Kesadaran warga untuk menangani masalah tersebut sangat tinggi	5 padukuhan
11	Banyaknya masyarakat yang tidak tahu cara merawat jenazah dengan baik sehingga perlu pelatihan pangruti jenazah	Antusias warga sangat tinggi	5 padukuhan
12	Adanya beberapa masjid yang hanya memiliki 1 khotib sehingga perlu pembinaan khotib	Adanya warga yang mampu menjadi khotib	5 padukuhan
13	Banyaknya sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai sehingga	Antusias warga untuk berolahraga cukup tinggi	5 padukuhan

	perlu perbaikan dan peningkatan		
14	Banyaknya penyaluran zakat yang disalurkan keluar Kalurahan Sogan sehingga diperlukan pembentukan BAZIZ Desa	Partisipasi masyarakat sangat tinggi Banyak warga yang sering menyalurkan zakat	5 padukuhan
15	Banyak Pamong Kalurahan yang kurang bersosialisasi dengan masyarakat	SDM ada Adanya dukungan Anggaran	Kalurahan

3.7 Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Sosial Kependudukan

Perencanaan merupakan aspek penting dalam pembangunan. Perencanaan yang baik tentunya membutuhkan berbagai data untuk menjelaskan kondisi dari suatu wilayah termasuk didalamnya data mengenai kondisi sosial di wilayah tersebut. Data sosial dalam hal ini terkait dengan kondisi kependudukan baik berupa ketenagakerjaan, mata pencaharian, kesejahteraan penduduk, kualitas penduduk maupun beberapa hal yang masih terkait. Penggalan potensi dan masalah dalam bidang sosial di Kalurahan Sogan sebagaimana yang telah dijelaskan didalam metode diperoleh melalui RRA, Indepth Interview, FGD dan pemetaan.

Permasalahan yang paling banyak dirasakan dalam bidang sosial yakni upaya pekerja rendah dan pengangguran tinggi serta pendapatan perkapita masih rendah. Selain itu terdapat beberapa permasalahan lain yang juga banyak dirasakan di beberapa Padukuhan yakni terkait dengan mata pencaharian penduduk serta sumberdaya manusia yang ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa permasalahan utama dalam bidang sosial kependudukan di Kalurahan Sogan yakni pengangguran yang cukup tinggi. Pengangguran yang ada dapat disebabkan oleh kurangnya keahlian ataupun dikarenakan tidak adanya kemauan untuk bekerja. Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Pengangguran dapat menjadi beban

masyarakat dan dikhawatirkan dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Meskipun demikian permasalahan ini bukan tidak dapat dipecahkan. Kalurahan Sogan kaya akan sumberdaya alam yang potensial untuk dikembangkan. Dengan semangat wirausaha dan kreativitas, sumberdaya alam yang ada dapat dimanfaatkan untuk membuka lapangan kerja baru. Selain itu adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha merupakan solusi bagi mereka yang terkendala masalah modal.

Dalam hal ini pemerintah Kalurahan juga memfasilitasi melalui program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait. Untuk lebih jelasnya berbagai permasalahan dan potensi dalam bidang sosial di Kalurahan Sogan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8. Potensi dan Permasalahan Bidang Sosial Kependudukan

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Pendapatan perkapita yang masih rendah	Adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, Bumkal dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Semangat masyarakat untuk gotong royong tinggi Kebersamaan dan kekompakan masyarakat tinggi. Jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi Banyaknya lapangan pekerjaan di luar Sogan, terutama di daerah perkotaan Yogyakarta Adanya kegiatan/proyek padat karya yang diselenggarakan oleh pemerintah	5 Padukuhan
2	Upah pekerja rendah dan Pengangguran tinggi	Adanya Program pelatihan dan	5 Padukuhan

		<p>penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait Tersedianya bangunan dan tempat yang cukup luas untuk usat kegiatan pelatihan Angkatan kerja yang ada tidak pilih-pilih untuk bisa berkarya Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya untuk modal usaha.</p>	
3	<p>SDM rendah, terutama pada rendahnya kualitas angkatan kerja dan Angkatan kerja yang ada belum sesuai dengan kebutuhan permintaan</p>	<p>usaha. Padukuhan SDM rendah, terutama pada Tingkat Pendidikan masyarakat yang sebagian besar sudah lolos wajib belajar. Angkatan kerja yang ada tidak pilih-pilih untuk bisa berkarya Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait</p>	5 Padukuhan
4	<p>Sebagian besar mata pencaharian warga ialah sebagai buruh utamanya buruh tani, namun ada juga sebagian warga jika musim kemarau beralih menjadi Pekerja Proyek</p>	<p>Adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, Bumkal dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Adanya penyuluhan pelatihan kerja dari kelurahan dan dinas terkait Lahan pertanian di wilayah Kalurahan Sogan luas dan berpotensi untuk dikembangkan secara mandiri</p>	5 Padukuhan
5	<p>Masyarakat usia non-produktif banyak</p>	<p>KB berjalan mandiri Partisipasi pengguna KB tinggi Pertumbuhan penduduk rendah</p>	
6	<p>Jumlah pengangguran banyak dan sebagian besar adalah penganggur</p>	<p>Adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, Bumkal dan instansi lainnya bagi</p>	

	terselubung	masyarakat yang akan melakukan usaha Adanya penyuluhan pelatihan kerja dari kelurahan dan dinas terkait Tersedianya lapangan kerja yang dapat dilakukan secara wirausaha dan swasta	
7	Skill/ keterampilan ibu rumah tangga rendah	Terdapatnya kader penyuluh PKK di tingkat padukuhan Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kelurahan dan Dinas terkait Tersedianya bangunan dan tempat yang cukup luas untuk usat kegiatan pelatihan Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, dan Lembaga lainnya untuk modal usaha.	

3.8 Potensi dan Permasalahan Dari Bidang Ekonomi Produkti

Perencanaan pembangunan sudah selayaknya dicanangkan secara komprehensif mencakup segala bidang. Untuk itu penting pula bagi berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan memperhatikan potensi dan permasalahan yang terjadi di wilayahnya terkait bidang ekonomi masyarakat. Dengan mengetahui potensi dan permasalahan dalam bidang ekonomi maka diharapkan dapat disusun upaya pemecahan masalah sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan yang paling banyak dirasakan dalam bidang ekonomi produktif di Kelurahan Sogan antara lain masih adanya pengangguran dan permasalahan modal. Selain itu ada satu permasalahan yang sudah selayaknya menjadi perhatian bersama yakni aktivitas penambangan pasir yang tidak terkontrol telah

menimbulkan kerusakan lingkungan. Disatu sisi aktivitas penambangan merupakan sumber perekonomian warga, akan tetapi disisi lain aktivitas ini telah meninggalkan lubang bekas galian yang tidak termanfaatkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan yang tepat agar mata pencaharian penduduk tidak hilang dan lingkungan tetap terjaga kelestariannya.

Untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi berbagai permasalahan yang ada maka sebenarnya terdapat berbagai potensi yang dapat dioptimalkan. Potensi yang ada di Kalurahan Sogan terutama dengan luasnya lahan pertanian dan peternakan di Kalurahan Sogan untuk di kelola, adanya bantuan dana dari pemerintah dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik serta adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk integrated farming system. Selain berbagai permasalahan dan potensi yang telah disebutkan diatas, terdapat berbagai permasalahan dan potensi lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9. Potensi dan Permasalahan
Bidang Ekonomi Produkti**

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Hampir terdapat Penganguran terselubung 90% dan 80% setengah penganggur	Sudah terdapat perkumpulan ternak dan tani Terdapat unit kegiatan masyarakat (UKM) di tiap-tiap Padukuhan Luasnya lahan pertanian dan peternakan di Kalurahan Sogan	5 Padukuhan
2	Terbatasnya dana untuk pembuatan kesekretariatan UKM dan kelompok tani	Kegiatan di tiap-tiap Padukuhan sudah terjadwal dan sudah rutin dilakukan Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi Bantuan dana dari pemerintah dan yang sudah tersalur dengan baik Banyak kegiatan peternakan yang dilakukan dalam skala rumah tangga. Ada perkumpulan tani (Panca Mandiri) Perkumpulan tani mempunyai manfaat yang banyak, seperti adanya	5 Padukuhan

		penyuluhan dan bantuan bibit sebagai stimulan, yang memberi penyuluhan adalah perwakilan dari dinas pertanian Terdapat berbagai kegiatan industri kecil	
	Terbatasnya modal usaha	Pemberdayaan disektor ekonomi tinggi Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan dan motivasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dan Dinas terkait	5 Padukuhan
3	Pupuk untuk pertanian susah didapat	Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk integrated farming system Adanya teknologi pembuatan sapronak (sarana produksi ternak) secara mandiri Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, dan lembaga lainnya	5 Padukuhan
4	Intensitas penyuluhan pertanian yang masih jarang	Terdapatnya kelompok tani dan peternak sebagai fasilitator utama pengadaan penyuluhan pertanian Tersedianya tenaga penyuluh di tingkat kecamatan	5 Padukuhan
5	Terbatasnya dana dan modal usaha yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian, peternakan, dan ekonomi produktif lainnya	Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, bumkal, dan lembaga lainnya Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasional) sebagai mitra binaan. Kelompok ternak yang aktif dalam melakukan kegiatan Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk integrated farming system Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasional) sebagai mitra binaan. Pemberdayaan disektor ekonomi tinggi	5 Padukuhan
6	Keterampilan dan skill yang terbatas dari masyarakat, terutama dalam kewirausahaan	Jumlah penduduk usia produktif tinggi Tingkat pendidikan warga masyarakat yang cukup tinggi (rata-rata tamatan SMU) Adanya pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kalurahan bekerjasama dengan dinas-dinas terkait. Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi	5 Padukuhan
7	Pendapatan dari sektor pertanian rendah karena biaya produksi yang semakin tinggi	Pendapatan dari sektor pertanian rendah karena biaya produksi yang semakin tinggi	5 Padukuhan

8	Penerapan teknologi pertanian yang masih tradisional dan terbatasnya ketersediaan informasi terbaru di bidang pertanian dan peternakan		5 Padukuhan
9	Adanya penyuluh pertanian, peternakan, di masing-masing kecamatan Adanya kelompok ternak yang aktif melakukan kegiatan Adanya penyuluh pertanian, peternakan, di masing-masing kecamatan Adanya kelompok pertanian yang aktif Adanya media informasi pertanian yang berkelanjutan dan dikelola oleh pemerintah Kalurahan		5 Padukuhan
10	Adanya tempat pemancingan yang belum terlestarikan	Banyaknya tempat pemancingan Tempat yang mendukung Swadaya masyarakat tinggi	Kawirejan
11	Jenis pekerjaan masyarakat mayoritas musiman sehingga banyak KK yang tidak tetap pendapatannya dan Penghasilan rata-rata masyarakat tersebut masih dibawah UMR	Lahan dapat ditanami sayur sayuran dan palawija Tingginya minat masyarakat tentang wiraswasta Ada perkumpulan tani (Panca Mandiri) Perkumpulan tani mempunyai manfaat yang banyak, seperti adanya penyuluhan dan bantuan bibit sebagai stimulan, yang memberi penyuluhan adalah perwakilan dari dinas pertanian Terdapat berbagai kegiatan industri kecil	5 Padukuhan
12	Mahalnya harga pakan pabrikaan untuk budidaya ikan perlu pelatihan	Banyaknya pembudidaya ikan Kelompok ada dan eksis	5 Padukuhan
13	Belum maksimalnya Badan Usaha Milik Kalurahan untuk pengembangan PAD Desa	Tersedianya tempat Adanya skill dari perangkat Kalurahan untuk mendirikan usaha	Kalurahan

3.9 Pemecahan Masalah dan Penentuan Prioritas Tindakan

Setelah data di scoring, didapatkan peringkat permasalahan, kemudian data diurutkan berdasarkan peringkat prioritas permasalahan yang kemudian dilakukan identifikasi:

- a. Penyebab permasalahan, Penyebab permasalahan yaitu asal masalah itu terjadi dan direkomendasikan oleh warga perangkat mulai dari tingkat RT/ RW hingga Pamong Kalurahan. Dari tiap permasalahan yang didapat semuanya di identifikasikan

penyebabnya untuk menentukan tindakan yang layak yang harus dilakukan.

- b. Potensi permasalahan, Potensi permasalahan yaitu suatu hal yang dapat mendukung dalam menentukan pemecahan permasalahan, potensi permasalahan dapat berupa lembaga yang direkomendasikan untuk menyelesaikan masalah, sumber dana manusia, sumberdaya alam yang mendukung terselesaikannya masalah.
- c. Pemecahan permasalahan Pemecahan permasalahan didapat setelah penyebab dan potensi permasalahan di tentukan. Pemecahan permasalahan merupakan tindak lanjut dari variabel potensi permasalahan yang di tampilkan dalam bentuk konsep seperti pengadaan sarana dan prasarana fisik, bantuan yang diberikan pihak terkait seperti, dana/finansial, relasi, dan tenaga pelatih dan penyuluh.
- d. Tindakan yang layak Merupakan tindak lanjut dan kegiatan kongkrit yang diusulkan untuk menjadi kegiatan di lapangan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Tindakan yang direkomendasikan dapat berupa penyuluhan, pembuatan dan perbaikan sarana dan prasarana fisik (jalan, SPAL, tempat ibadah, dll), bantuan kredit dan modal usaha

Tabel 3.10.

Pemecahan Masalah dan Penentuan Prioritas Tindakan

Peringkat	Masalah	Penyebab	Potensi	Pemecahan masalah	Tindakan yang layak
1.	Bantuan kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, dan lembaga lainnya untuk modal usaha masih belum diketahui dan dirasakan masyarakat	Masih kurangnya modal dan tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah	BKM Perbankan Koperasi, Bumkal	Adanya pinjaman lunak dan bantuan untuk masyarakat yang ingin membuka usaha	bantuan kredit dan modal
2.	Saluran irigasi kurang memadai, sehingga jika musin kemarau pertanian sangat kekurangan air	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Ketersediaan pasir sebagai bahan baku Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga	Perbaikan saluran Irigasi Pembuatan saluran Irigasi	Perbaikan saluran Irigasi Pembuatan saluran Irigasi
3.	Pendapatan dari sektor pertanian rendah karena biaya produksi semakin tinggi	Harga pupuk mahal	Lahan pertanian luas	- Subsidi harga pupuk - Penggunaan pupuk organik - Pemanfaatan limbah	Pelatihan pembuatan pupuk organik Pelatihan pola tanam yang baik
4.	Masih perlu perbaikan Tata lingkungan Padukuhan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana Prasarana Lingkungan dalam menunjang kesehatan lingkungan	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat Sogan	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan Drainase Lingkunga, Pagar Lingkungan
5.	Banyaknya warga yang belum punya jamban keluarga	Kurangnya pengetahuan akan kesehatan lingkungan	Bahan tersedia Swadaya masyarakat	Pembangunan jamban keluarga	Pembangunan jamban keluarga dengan bantuan dana pemerintah
6.	Pupuk untuk pertanian susah	Langkanya pupuk	Sebagian besar	Perlunya tindakan	Koordinasi antar

	didapat	dipasaran Harganya terlalu tinggi	masyarakat bermata pencaharian sebagai petani	dinas terkait dalam penanganan pupuk yang susah didapat	kelompok tani dan dinas terkait untuk mengatasi masalah kelangkaan pupuk
7.	Terbatasnya dana dan modal usaha yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian, peternakan, dan ekonomi produktif lainnya	Pendapatan masyarakat rendah	Banyak usaha kecil Banyak kelompok ternak dan tani Banyak industri rumah tangga	Perlunya penguatan modal bagi kelompok kelompok usaha kecil	Bantuan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan usahanya
8.	Penerapan teknologi pertanian yang masih tradisional	Kurang informasi dan keahlian budidaya pertanian	Banyak warga masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani	Pelatihan budidaya pertanian secara modern dari dinas terkait Bantuan peralatan pertanian yang mendukung	Pelatihan budidaya pertanian secara modern dari dinas terkait Bantuan peralatan pertanian yang mendukung
9.	Fasilitas gedung pelayanan balai Kalurahan kurang memadai	Ruangan kurang nyaman Banyaknya warga yang dilayani	Sumber dana ada Lahan ada	Pembangunan gedung pelayanan umum	Bantuan dinas terkait dalam pembangunan gedung
10.	Perlu rehabilitasi drainase	Banyak drainase yang rusak sehingga air hujan meluap ke pemukiman warga	Swadaya ada Bahan ada	Perbaiki drainase	Perbaiki drainase dengan bantuan dana dari pemerintah
11.	saluran irigasi teknis belum dimanfaatkan dengan baik, yang ada hanya sawah tadah hujan	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Luasnya lahan persawahan yang dimiliki masyarakat Kalurahan Sogan	Pembuatan saluran Irigasi Perbaikan saluran Irigasi Penyuluhan tentang sistem irigasi dan rgainase yang baik	Pembuatan saluran Irigasi Perbaikan saluran Irigasi
12.	Masih banyaknya tanah masyarakat yang belum bersertifikat	Biaya sertifikat tidak terjangkau Kurangnya informasi arti pentingnya sertifikat	Lahan ada Swadaya siap	Lahan ada Swadaya siap	Diadakan PRONA pensertifikatan tanah masyarakat
13.	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya	Generasi muda cenderung ke kesenian modern	Kelompok kesenian ada Kelompok pemuda ada	Sosialisasi tentang pentingnya melestarikan seni dan budaya	Sosialisasi tentang pentingnya melestarikan seni dan budaya

				Indonesia	Indonesia koordinasi dengan dinas terkait
14.	Kurangnya sarana MCK	Rendahnya kesadaran warga terhadap pentingnya sarana MCK Rendahnya kesadaran warga terhadap Kesehatan keluarga dan lingkungan Rendahnya kemampuan ekonomi warga	Swadaya dana Swadaya tenaga	Pembuatan MCK Penyuluhan kesehatan	Pembuatan MCK
15.	Bangunan masjid yang sudah tua	Keterbatasan dana untuk membangun dan merenovasi masjid	Swadaya dana Swadaya tenaga	Perbaikan Tempat ibadah	Perbaikan Tempat ibadah
16.	Sebagian besar mata pencaharian warga ialah sebagai buruh tani dan petani	Sebagian masyarakat tidak punya keahlian lain selain tani	Swadaya masyarakat ada	Perlunya pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan	Pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan
17.	Perlunya peningkatan sarana dan prasarana kantor desa	Kurangnya fasilitas kantor desa	Dana ada	Perlunya pengadaan sarana dan prasarana yang bar	Perlunya pengadaan sarana dan prasarana yang bar
18.	Mahalnya harga pakan pabrikan untuk budidaya ikan	Harga pakan pabrikan mahal	Banyak kelompok budidaya ikan	Perlunya pelatihan	Pelatihan pembuatan pakan ika
19.	Masih banyaknya Rumah Tidak Layak Huni	Sebagian warga tidak mampu untuk merenovasi rumah	Swadaya ada Bahan ada Bantuan dinas terkait	Perlunya bantuan RTLH bagi keluarga kurang mampu	Bantuan RTLH dari dinas terkait
20.	Tingkat kesehatan masyarakat rendah Kebersihan lingkungan masyarakat kurang terjaga	Kurang olahraga Kebun masyarakat yang luas susah dijaga kebersihannya	nstruktur ada Fasilitas ada Minat masyarakat tinggi Pemanfaat kebun untuk tanaman	Perlunya kegiatan senam bugar, jalan sehat dan POR DES Pemanfaatan lingkungan pemukiman dengan produk tanaman produktif	Senam rutin Jalan sehat PORDES dilaksanakan Pelatihan pemanfaat lahan pekarangan
21.	Masih banyak warga masyarakat yang memelihara hewan ternak di pekarang rumah	Limbah hewan ternak mengganggu, terutama pada musim penghujan	Swadaya ada	Perlunya pembangunan kandang kelompok	Pembangunan kandang kelompok baru Pelatihan

				baru Perlunya pelatihan pemanfaatan limbah ternak Perlunya pembuatan SPAL	pemanfaatan limbah ternak Pembuatan SPAL
22.	Jalan yang masih perlu diperbaiki di lingkungan Padukuhan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas ekonomi	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat Sogan	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan	Perbaikan Jalan Pembuatan jalan
23.	Perlunya pengembangan kesenian tradisional	Tidak adanya generasi muda sebagai penerus Tidak adanya kerjasama dengan dinas kebudayaan	Adanya bantuan modal dari pemerintah Tersedianya alat-alat kesenian	Penyuluhan Kesenian Kerjasama dengan dinas kebudayaan	Penyuluhan Kesenian
24.	Masyarakat usia non produktif banyak	Masih banyak lansia	Kelompok lansia ada Posyandu lansia ada	Perlunya pemberdayaan lansia agar produktif	Pemberdayaan lansia dengan pemberian bantuan untuk usaha
25.	Rehabilitasi dan perbaikan jalan	Banyak jalan yang rusak	Material ada Swadaya ada	Perlunya perbaikan jalan	Perbaikan jalan dengan swadaya dan bantuan dari pemerintah
26.	Banyak masyarakat yang tidak mempunyai kemampuan berwirausaha	Keterampilan dan skill yang terbatas dari masyarakat, terutama dalam kewirausahaan	Minat untuk berwirausaha tinggi Swadaya ada	kewirausahaan dan penguatan modal usaha	kewirausahaan dan penguatan modal usaha
27.	Banyaknya sampah yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warga	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah	Sampah banyak Tenaga ada	Perlunya pelatihan pengelolaan sampah mandiri	Pelatihan memanfaatkan limbah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat
28.	Jalan dan jembatan masih banyak yang rusak dan perlu	Kurangnya dana dari swadaya	Bantuan dari Pemerintah desa	Dibuatnya atau diperbaikinya	Perbaikan Jembatan

	perbaiki	masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas	Dana swadaya masyarakat Sogan	jembatan agar menjadi layak pakai	
29.	Masih ada balita yang dibawah garis merah	Pemberian gizi balita masih kurang	Posyandu ada	Perlunya pemberian PMT bagi balita	Pemberian PMT bagi balita dengan bantuan dari pemerintah
30.	Belum Optimalnya Badan Usaha Milik Kalurahan untuk pengembangan PAD Desa		Lokasi tersedia Ketrampilan ada Personil ada		
31.	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi minum	Swadaya ada Minat masyarakat tinggi Sumber air ada	Swadaya ada Minat masyarakat	Perlunya bantuan pipa untuk pembangunan PAMDUS dari dinas terkait
32.	Perlunya pengembangan posyandu	Kurangnya pelatihan bagi kader yandu Kader yandu mengeluh karena insentif yang kecil	Posyandu ada dan aktif	Posyandu ada dan aktif	Pelatihan kader yandu dan insentif bagi kader yandu dengan bantuan dari pemerintah
33.	Beberapa rumah belum memiliki tempat pembuangan limbah yang belum layak dan menimbulkan pencemaran lingkungan	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang sanitasi lingkungan	Dinas kesehatan Puskesmas	Penyuluhan Kesehatan dan lingkungan	Penyuluhan Kesehatan dan lingkungan Pengadaan Tempat Sampah Pembuatan SPAL
34.	Bak sampah belum memenuhi standar kesehatan yang benar	Mahalnya harga Mahalnya harga	Swadaya ada	Perlunya pengadaan tong sampah bagi masyarakat	Pengadaan tong sampah dengan bantuan dari dinas terkait
35.	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Kurang teraturnya organisasi karang taruna tingkat padukuhan	Kurang teraturnya organisasi karang taruna tingkat padukuhan	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Pelatihan manajemen keorganisasian

36.	Jam belajar masyarakat tidak berjalan dengan baik	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan	Banyaknya waktu luang masyarakat yang belum dimanfaatkan	Banyaknya waktu luang masyarakat yang belum dimanfaatkan	Banyaknya waktu luang masyarakat yang belum dimanfaatkan
37.	Masalah kurangnya fasilitas pendidikan luar sekolah (PAUD)	Fasilitas kurang memadai	PAUD ada dan aktif Bunda PAUD ada dan aktif Siswa banyak	Perlunya pengadaan sarana dan prasarana APE PAUD	Pengadaan sarana dan prasarana APE PAUD dengan bantuan dari pemerintah
38.	Banyak warga yang tidak punya keahlian khusus	Hampir seluruh warga masyarakatnya berhenti di SMA	Swadaya ada Minat tinggi	Perlunya pelatihan ketrampilan bagi generasi muda	Pelatihan ketrampilan bagi generasi muda
39.	Pendapatan perkapita yang masih rendah	Kurangnya ketrampilan untuk berwirausaha	Minat tinggi Swadaya ada	Perlunya pelatihan kewirausahaan untuk menambah penghasilan keluarga	Pelatihan kewirausahaan
40.	Beberapa lingkungan padukuhan perlu pengerasan jalan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas ekonomi	Kelancaran disektor distribusi barang	Pembangunan jalan	Pembangunan jalan
41.	SDM rendah, terutama pada rendahnya kualitas angkatan kerja	Kurangnya pengetahuan tentang etos kerja yang tinggi	Minat tinggi Swadaya ada	Perlunya pelatihan kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan
42.	Belum pastinya keberlanjutan bantuan dari untuk pemberian gizi balita	Belum pastinya keberlanjutan aparatur Kalurahan	Tingginya jumlah balita Posyandu	Bantuan kesehatan	Bantuan kesehatan
43.	kurangnya pelatihan keterampilan bagi para pengangguran	kurangnya pelatihan keterampilan bagi para pengangguran	Semangat berwirausaha tinggi	Diadakannya penyuluhan tentang berwirausaha Penyuluhan ekonomi produktif Penyuluhan Kelembagaan	Penyuluhan ekonomi produktif Penyuluhan Kelembagaan Penyuluhan Kesenian

				Penyuluhan Kesenian	
44.	Banyak terdapat pengangguran terselubung dan setengah pengangguran	Kurangnya lapangan pekerjaan	Peluang usaha banyak	Perlunya penciptaan lapangan kerja baru	Penciptaan lapangan kerja baru
45.	Banyak jalan dilingkungan	Banyak jalan dilingkungan	Swadaya ada	Perlunya pembangunan talud jalan lingkungan	Pembangunan talud jalan lingkungan dengan bantuan dana dari dinas terkait
46.	Masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat	Rendahnya kualitas penanganan sosial		Perlunya peningkatan kualitas penanganan masalah sosia	Perlunya peningkatan kualitas penanganan masalah sosia
47.	Kurangnya pembinaan organisasi	Tidakadanya penyuluhan organisasi kepemudaa	Tingginya jumlah organisasi kepemudaan	Penyuluhan organisasi kepemudaan	Penyuluhan organisasi kepemudaan
48.	Kurangnya pengetahuan akan perlindungan anak dan perempuan	Masih adanya kekerasan dalam rumah tangga	Swadaya ada Minta tinggi	Perlunya penyuluhan tentang perlindungan anak dan perempuan	Penyuluhan PKDRT Penyuluhan Trafficking Penanganan anak cacat Penanganan anak dan lansia terlantar
49.	Kelembagaan Karang Taruna kurang aktif	Kurangnya kesadaran untuk berorganisasi	Kelompok karang taruna ada	Perlunya pembinaan kelembagaan karang Taruna	Pembinaan karang taruna
50.	banyaknya saluran drainase yang sudah mulai rusak	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkai	a dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait Luasnya lahan persawahan yang dimiliki masyarakat Kalurahan Sogan	Perbaikan Drainase Pembuatan Drainase Penyuluhan tentang sistem irigasi dan rgainase yang baik	Perbaikan Drainase Pembuatan Drainase
51.	Kebiasaan masyarakat dalam merawat jenazah hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu	Banyaknya masyarakat yang belum tahu tata cara merawat jenazah yang baik dan benar	Minat tinggi Instruktur ada	Perlunya pelatihan pangruktiloyo	pelatihan pangruktiloyo

		sehingga hanya sebagian kecil masyarakat yang bisa			
52.	Kurangnya penyuluhan tentang pertanian yang baik	Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pertanian secara modern	Kelompok tani ada Swadaya ada	Perlunya pelatihan dan pembinaan kelompok tani	Pelatihan dan pembinaan kelompok tani Penguatan modal kelompok tani
53.	Masih banyak warga yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	Mahalnya biaya pendidikan ke perguruan tinggi	Minat untuk melanjutkan ke PT besar	Perlunya bantuan beasiswa	Bantuan beasiswa
54.	Belum adanya penunjuk padukuhan	Lingkungan padukuhan kebanyakan belum ada gapura	Swadaya ada	Perlunya pembangunan gapura padukuhan	Pembangunan gapura padukuhan
55.	Jenis pekerjaan masyarakat mayoritas musiman sehingga banyak KK yang tidak tetap penghasilannya	Keahlian masyarakat terbatas dan tidak punya pekerjaan tetap	Tenaga siap	Perlunya pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan	Pelatihan-pelatihan ketrampilan dan kewirausahaan
56.	Sekretariat kelompok tani maupun UKM belum memiliki gedung sendiri	Mahalnya biaya pembangunan gedung	Kelompok ada Minat tinggi	Perlunya pembangunan gedung kelompok tani	Perlunya pembangunan gedung kelompok tani
57.	Kurang terlestarnya kebudayaan tradisional	Kurangnya kesadaran untuk turut melestarikan budaya seperti sadranan, merti Padukuhan	Kelompok ada	Perlunya pembinaan akan budaya tradisional	Perlunya pembinaan akan budaya tradisional
58.	Sarana dan prasarana olah raga kurang memadai	Sebagian sarana dan prasarana yang ada telah rusak	Minat berolah raga tinggi	Perlunya pengadaan sarana dan prasarana olah raga yang lebih memadai	Pembangunan sarana dan prasarana olah raga yang memadai
59.	Adanya beberapa masjid yang hanya memiliki 1 khotib	Belum banyak warga yang mempunyai keahlian sebagai seorang khotib	Instruktur ada	Perlunya pelatihan khotib	pelatihan khotib
60.	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Minat tinggi	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	pelatihan Seni Baca Al-Qur'an

61.	Banyak terjadi kecelakaan di jalan	Tidak adanya rambu lalu lintas di padukuhan dan Lampu Jalan	Swadaya ada	Perlunya pembangunan rambu lalu lintas di padukuhan	pembangunan rambu lalu lintas di padukuhan
62.	Minat baca masyarakat tinggi	Perpustakaan Kalurahan belum ada	Minat baca tinggi Swadaya ada Material ada	Perlunya pembangunan taman bacaan masyarakat tingkat padukuhan	pembangunan taman bacaan masyarakat tingkat padukuhan
63.	Kurangnya jaminan kesehatan bagi masyarakat	Asuransi kesehatan tidak merata	Banyaknya masyarakat kurang mampu	Perlunya Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat	Pemberian Kartu Jamskesmas dari dinas terkait
64.	Kurangnya kesadaran masyarakat akan organisasi sehingga perlu pembinaan karang taruna dan ibu PKK	Karang taruna kurang aktif PKK perlu dikembangkan	Karang taruna ada PKK ada	Perlunya pembinaan PKK dan Karang Taruna	Pembinaan PKK dan Karang Taruna dengan pelatihanpelatihan dari dinas terkait
65.	Pemberdayaan dan ketahanan keluarga masih rendah	Kurangnya informasi tentang pemberdayaan dan ketahanan keluarga	Kelompok bina keluarga ada	Perlunya peningkatan dan pembinaan pemberdayaan serta ketahanan keluarga	Pembinaan Bina Keluarga Balita Pembinaan Bina Keluarga Remaja Pembinaan Bina Keluarga Lansia Pembinaan UPPKS
66.	Adanya warga usia lanjut, anak terlantar serta anak cacat sehingga perlu penanganan khusus	Kurangnya kepedulian masyarakat Tidak adanya warga yang mempunyai keahlian khusus untuk menangani anak cacat	SDM Ada	Perlunya penyuluhan dan pelatihan penanganan lansia, anak cacat dan anak terlantar	pelatihan penanganan lansia, anak cacat dan anak terlantar
67.	Masih kurangnya penerangan jalan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan bersama	Keamanan disektor distribusi barang	Pengadaan Lampu penerangan jalan Kerjasama dengan PLN	Pengadaan Lampu penerangan jalan
68.	Belum ada tempat khusus untuk pertemuan warga	Curah hujan tinggi Belumnya ada SPAH	Swadaya ada	Perlunya pembangunan SPAH	pembangunan SPAH

69.	Adanya tempat pemancingan yang belum terlestarikan	Fasilitas pemancingan kurang memadai	Kolam ada Swadaya ada	Perlunya pengembangan tempat pemancingan untuk wisat	pengembangan tempat pemancingan untuk wisata
70.	Banyaknya penyakit regeneratif pada lansia	Tingkat kesehatan lansia rendah	Posyandu ada	Perlunya penyuluhan tentang penyakit regeneratif pada lansia	penyuluhan tentang penyakit regeneratif pada lansia
71.	Sarana dan prasarana seni hadroh dan shalawatan kurang memadai	Sebagian sarana dan prasarana telah rusak	Kelompok seni ada Minat tinggi Swadaya ada	Kelompok seni ada Minat tinggi Swadaya ada	Bantuan sarana dan prasarana seni hadroh dan shalawat

BAB IV

KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM-KALURAHAN

4.1. Visi dan Misi

Penyusunan rencana pembangunan jangka menengah memerlukan suatu filosofi yang memiliki wawasan yang luas yang mampu menjadi pedoman bagi kalurahan dalam menentukan visi, misi dan arah pembangunan. Filosofi harus digali dari filosofi luhur yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Dalam hal ini dasar filosofi yang dapat digunakan adalah “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” yang memiliki makna sebagai berikut:

Ing Ngarso Sung Tulodho: implementasi dari seorang pemimpin/tokoh/perangkat yang harus mempunyai moralitas yang luhur sehingga harus mampu memberikan contoh/teladan dalam segala kegiatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Ing Madyo Mangun Karso: sebagai warga masyarakat harus menjunjung tinggi dan melaksanakan jiwa kebersamaan, kegotong royongan, bahu membahu dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan bersama.

Tutwuri Handayani: seluruh elemen masyarakat yang ada harus memberikan dorongan/support pada suatu kegiatan agar pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan filosofi tersebut rencana pembangunan jangka menengah Kalurahan Sogan selama 6 tahun dapat disepakati bersama yang tertuang dalam visi dan misi pembangunan Kalurahan Sogan.

4.1.1. Visi

Terwujudnya Kalurahan Sogan yang Mandiri dengan Pemberdayaan Potensi Sumber Daya Yang Ada dan Semangat Gotong Royong Menuju Kalurahan Sogan Yang **Sehat, Sejahtera, Berbudaya dan Religius.**

4.1.2. Misi

Misi Kalurahan sogan merupakan penjabaran yang lebih operasional dari visi. Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada di Kalurahan Sogan maka disusunlah misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Sehat

Mempertahankan dan Meningkatkan kesehatan warga dan lingkungannya melalui program "lingkungan sehat warga sehat

Sejahtera

1. Menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam mewujudkan kemakmuran warga dengan target yang terukur, melalui "Program Ekonomi Sogan",
2. Meningkatkan pelayanan pada semua bidang yang maksimal kepada warga masyarakat desa Sogan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi.

Berbudaya

1. Menciptakan budaya kerja yang kreatif, jujur, adil, amanah, dalam melaksanakan pemerintahan, dan budaya transparan bidang keuangan. (goodgovernance),

2. Mempertahankan dan mengembangkan budaya sahih (diakui baik) yang mencerminkan kearifan lokal (local wisdom) dan menolak budaya fasik (menimbulkan kerusakan)

Religius.

Membuat peraturan hidup bersama berbasis budaya lokal dan agama yang mendorong terbentuknya akhlak al-karimah (mulia)

4.2. Tujuan dan Sasaran

4.2.1. Tujuan

Tujuan dari Visi dan Misi Kalurahan Sogan adalah meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Kalurahan Sogan, menanggulangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, mengurangi angka pengangguran, melalui pembangunan sarana dan prasarana Kalurahan, pembangunan sarana dan prasarana tempat Wisata, membangun potensi ekonomi lokal, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, dan meningkatkan pendapatan asli Kalurahan secara berkelanjutan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4.2.2. Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan Visi dan Misi ini adalah seluruh elemen masyarakat Kalurahan Sogan, sumber daya manusia yang berperan aktif atau terlibat langsung dalam proses pembangunan Kalurahan secara berkelanjutan, Pamong Kalurahan, Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan, dan Padukuhan

BAB V

STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

5.1. Langkah Untuk Mewujudkan Visi dan Misi

Strategi pembangunan kalurahan dirinci setiap misi dan tujuan sebagai berikut:

Misi 1: Menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam mewujudkan kemakmuran warga dengan target yang terukur, melalui “Program Ekonomi Sogan”, dengan tujuan Terwujudnya masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.

Strategi:

1. Menginventarisasi potensi bidang perekonomian. Meliputi sektor Industri dan perdagangan;

a. sektor industri;

1) barang; a) hasil pertanian

Strategi: berkonsultasi, koordinasi, dan menjalin kerjasama dalam melaksanakan diklat tematik dengan dinas-dinas terkait. Misalnya dengan BP4, Dinas Koperasi dan perdagangan, Balai Latihan kerja (Dinas Tenaga Kerja) dan lain-lain.

2) Pariwisata; mengaktivasi masyarakat melalui gerakan sadar wisata, potensi yang ada di wilayahnya menjadi destinasi wisata. Misalnya; wisata permukiman perdesaan, lingkungan padukuhan atau kalurahan. Strategi; mensosialisasikan wisata permukiman perdesaan kepada warga

b. Perdagangan atau pemasaran; menyediakan dan meningkatkan sarana prasarana perdagangan offline dan online.

1) Perdagangan offline; meningkatkan akses antar wilayah dengan mengadakan dan memperbaiki sarana jalan

2) Membangun dan meningkatkan sarana perdagangan online dengan menyediakan perangkat keras (hardware) wi-fi pada tiap-tiap padukuhan, dan sistem pemasaran online

Misi 2: Meningkatkan pelayanan pada semua bidang yang maksimal kepada masyarakat kalurahan Sogan, dengan tujuan terlayannya kebutuhan dasar masyarakat.

Strategi;

1. Administrasi: mengadakan pelayanan dengan senantiasa menata dan mengelola administrasi kependudukan, pertanahan, dan lain-lain.
2. Pendidikan: mendorong peningkatan mutu Lembaga Pendidikan
3. Kesehatan: bekerjasama dengan pihak terkait; Puskesmas, RSUD, serta mensosialisasikan program asuransi kesehatan
4. Ekonomi: memberdayakan Lembaga usaha pangan masyarakat atau gapoktan dalam melayani Toko Tani Indonesia untuk menjaga stabilitas pasolan dan harga pangan serta menyediakan sentra-sentra ekonomi berbasis warga dan lingkungan.
5. Budaya: menggali dan mengembangkan budaya local

Misi 3: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalurahan

Strategi;

1. mewujudkan Badan Usaha Milik Kalurahan); serta menyertakan Modal BUMKal
2. mendorong dan memfasilitasi UMKM
3. memberi kesempatan kepada masyarakat pemilik modal untuk berinvestasi sehingga membuka lapangan-kerja bagi masyarakat
4. mengadakan intensifikasi pertanian dalam rangka meningkatkan produksi
5. mengatur mekanisme persewaan tanak kas desa

Misi 4: Menciptakan suasana aman berbasis warga dan bekerjasama dengan pihak terkait, dengan tujuan terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman.

Strategi:

1. Mendorong dan mengaktivasi pos-pos kamling. Membentuk paguyuban jagawarga
2. Bekerjasama dengan Babinkamtibmas dan Babinsa pentingnya keamanan berbasis warga.

Misi 5: Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Kalurahan Sogan, dengan tujuan terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai.

Strategi untuk mencapai misi kelima dan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan mendorong semangat gotong royong
2. Membentuk forum komunikasi antar umat beragama

Misi 6: Mempertahankan dan meningkatkan Kesehatan warga dan lingkungannya melalui program “lingkungan sehat warga sehat” dan mencegah stunting dengan tujuan terwujudnya masyarakat sehat.

Strategi untuk mencapai misi keenam dan tujuannya adalah sebagai Berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran bersih lingkungan untuk menciptakan lingkungan sehat,
2. Memberikan edukasi pentingnya nutrisi yang bergizi dan sehat
3. Membudayakan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat)
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik dan non fisik di bidang Pendidikan, Kesehatan, olahraga, dan kebudayaan di Kalurahan.

Misi 7: Menciptakan dan meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan melalui “program Pendidikan Sogan” dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang cerdas.

Strategi untuk mencapai misi ketujuh dan tujuannya adalah sebagai berikut

1. Membentuk dan mengembangkan Lembaga Pendidikan misalnya PAUD, TK, TPA dan sebagainya.
2. Membudayakan jam belajar masyarakat
3. Mendorong setiap padukuhan memiliki fasilitas jaringan internet
untuk memudahkan dalam memperoleh sumber belajar
Mendorong terciptanya tutor sebaya

Misi 8: Menciptakan budaya kerja yang kreatif, jujur, adil, amanah, dalam melaksanakan pemerintahan, dan budaya transparan bidang

keuangan (good governance) dengan tujuan terciptanya budaya kerja yang baik sesuai dengan regulasi.

Strategi untuk mencapai misi kesembilan dan tujuannya adalah sebagai

berikut

1. Menegakkan peraturan tatakerja bagi pamong dan dukuh
2. Menumbuhkan etos kerja
3. Menumbuhkan kesadaran bahwa tugas pokok dan fungsi adalah sebagai amanah.

Misi 9: Mempertahankan dan mengembangkan budaya sahih (diakui baik) yang mencerminkan kearifan local (local wisdom) dan menolak budaya fasik (menimbulkan kerusakan) dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang mencintai budayanya dan mengembangkannya.

Strategi untuk mencapai misi kesepuluh dan tujuannya adalah sebagai

berikut

1. Mengidentifikasi dan mengembangkan budaya-budaya yang ada.
2. Mendukung kegiatan-kegiatan budaya.
3. Mendorong penerapan budaya-budaya arif pada masyarakat dan pemerintah kalurahan.

Misi 10: Membuat peraturan hidup bersama berbasis budaya local dan

agama yang mendorong terbentuknya akhlaq mulia dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang berakhlaq mulia.

Strategi:

1. Membuat peraturan hidup bersama dengan mendasarkan kepada local wisdom (kearifan lokal dan hal-hal yang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku) melalui proses penyepakatan resmi dalam berita acara pembuatan peraturan.
2. Mendorong masyarakat untuk mendalami agamanya.
3. Mendorong masyarakat untuk menerapkan ajaran agamanya.

5.2. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan

Sinkronisasi Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan sejalan dengan Arah Kebijakan Pemerintah daerah/Kabupaten, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Pusat yang tertuang pada Peraturan-peraturan sebagai dasar hukum pelaksanaan pembangunan Kalurahan.

Adapun arah kebijakan Kalurahan antara lain memprioritaskan kegiatan pembangunan fisik melalui penataan wilayah yang berkesinambungan di seputaran Tanah Desa, Tanah Sorjan, pusat kuliner, Fasilitas Kebudayaan, Sarana Olahraga dan tempat parkir pada lokasi yang akan dijadikan tempat atau obyek wisata.

Pada periode tahun awal menitik beratkan pembangunan BUMKal yang akan digunakan sebagai sarana memberdayakan ekonomi masyarakat, mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia pemong Kalurahan termasuk kelembagaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan tujuan mewujudkan tata kelola Pemerintahan Kalurahan yang baik, Akuntabel, Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

BAB VI

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

6.1 Arah Pengelolaan Pendapatan

Berdasar permendagri nomor 20 tahun 2018, keuangan kalurahan adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan kalurahan yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban kalurahan tersebut, sedangkan pengelolaan keuangan kalurahan adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan kalurahan.

Sistem perencanaan pembangunan memiliki salah satu tujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar visi misi dan program yang termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) dapat tercapai atau terealisasi maka memerlukan adanya dukungan penganggaran yang relevan, konsisten, dan signifikan.

Penyusunan RPJM Kalurahan merupakan rencana pembangunan yang mempertimbangkan berbagai kemungkinan dari sisi kemampuan penganggarnya. Kemampuan anggaran kalurahan diperkirakan dalam bentuk pagu atau plafon indikatif anggaran kalurahan, yang akan berlaku selama enam tahun kedepan. Mekanisme dan substansi penetapan perencanaan dikaitkan dengan penganggaran ini diharapkan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan kalurahan dalam rangka mencapai visi, misi, dan program pembangunan kalurahan (lurah terpilih).

Dalam penyusunan bagian gambaran pengelolaan keuangan kalurahan dan kerangka pendanaan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan strategis, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sebab akan sangat berdampak pada penciptaan kondisi perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Sejalan dengan fungsi alokasi dan kondisi keterbatasan kemampuan keuangan kalurahan yang ada, maka perlu diciptakan suatu sistem yang memungkinkan pemerintah kalurahan menjadi lebih efisien, efektif dan akuntabel dalam merumuskan kebijakannya

Dalam rangka meningkatkan kemandirian kalurahan, sudah saatnya digali semua potensi sumber daya dan modal dasar kalurahan yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal atas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan dan sumber daya keuangan; untuk selanjutnya sumber daya tersebut dikembangkan menjadi pendukung utama dari berbagai kegiatan yang akan menghasilkan nilai tambah yang berdaya saing tinggi sehingga mampu mendukung kemandirian kalurahan.

Pendapatan Kalurahan Sogan meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kalurahan yang merupakan hak kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh kalurahan.

Pengelolaan pendapatan asli kalurahan bertujuan untuk mengoptimalkan keleluasaan kalurahan dalam menggali pendanaan otonomi kalurahan sebagai wujud tanggungjawab daerah dalam melaksanakan desentralisasi.

Belanja Kalurahan, meliputi semua pengeluaran dari rekening kalurahan yang merupakan kewajiban kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh kalurahan.

Pembiayaan kalurahan meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya, terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan Kalurahan mencakup sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan kalurahan dan penerimaan pinjaman. Pengeluaran pembiayaan mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal, dan pembayaran utang. Pemegang kekuasaan Pengelolaan Keuangan Kalurahan (Desa) adalah lurah, karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan kalurahan yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh pelaksana teknis Pengelolaan keuangan kalurahan yang diangkat dari perangkat kalurahan yang ditunjuk.

Kondisi keuangan Pemerintah Kalurahan Sogan sangat menentukan dalam upaya menghasilkan kinerja pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Jumlah

pendapatan Kalurahan Sogan tahun 2021 adalah sebesar Rp1.633.850.414. belanja kalurahan Rp1.602.749.025, - dengan Silpa Tahun Sebelumnya adalah Sebesar Rp. 80.390.259, -. Dari kondisi ini menunjukkan kemampuan kalurahan untuk membiayai pembangunan masih sangat diperlukan peningkatan.

6.2 Kondisi Pendapatan Kalurahan

Pendapatan kalurahan meliputi semua penerimaan yang merupakan hak kalurahan dalam satu tahun anggaran. Meliputi pendapatan asli kalurahan (Pendapatan Asli Kalurahan), pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir pendapatan Kalurahan Sogan secara keseluruhan mengalami peningkatan namun pada sisi Pendapan Asli Kalurahan (Pendapatan Asli Kalurahan) dan Pendapatn Lain-lain mengalami penurunan (lihat tabel V.1).

Anggaran diupayakan dapat memenuhi prinsip keseimbangan finansial, yaitu antara pendapatan dengan belanja terdapat keseimbangan (tidak terjadi defisit maupun surplus), namun demikian dalam beberapa kondisi yang cukup beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi defisit atau pun surplus hal tersebut dapat dimaklumi.

Dalam hal APBKalurahan terjadi surplus (pendapatan lebih besar daripada belanja, sehingga terdapat surplus APBKalurahan), maka kebijakan yang diambil adalah sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Apabila APBKalurahan mengalami defisit (pendapatan lebih kecil daripada belanja, sehingga terdapat defisit APBKalurahan), maka kebijakan yang dapat diambil antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran pada tahun lalu.
2. Melakukan rasionalisasi dan efisiensi belanja berdasar kriteria urutan prioritas urgensi dan pembiayaannya.

Kondisi selengkapnya pendapatan Kalurahan Sogan Tahun 2019 s/d Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.1.
Realisasi Pendapatan Kalurahan Sogan tahun 2019 s/d 2020

NO	URAIAN	2019	2020	2021
1	2	3	4	5
1	Pendapata Asli Kalurahan	101.687.640	129.811.857	107.976.650
2	Pendapatan Transfer	1.406.673.559	1.407.061.589	1.522.010.970
3	Pendapatan Lain-lain	20.414.188	6.219.895	3.862.794
	JUMLAH	1.528.775.387	1.543.093.341	1.633.850.414
4	SILPA Tahun Sebelumnya	100.309.109	112.476.271	80.390.259

Sumber: Realisasi APBDes Sogan, Th. 2019 – 2021

Berdasarkan dari data tabel diatas jumlah persentase pendapatan Kalurahan Sogan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2021 Pendapatan Asli Kalurahan sebesar 6,6%, Pendapatan transfer sebesar 93,2%, dan pendapatan lain-lain sebesar 0,2 %
2. Tahun 2020 Pendapatan Asli Kalurahan sebesar 8,4 %, Pendapatan transfer sebesar 91,2 %, dan pendapatan lain-lain sebesar 0,4 %
3. Tahun 2019 Pendapatan Asli Kalurahan sebesar 6,7 %, Pendapatan transfer sebesar 92 %, dan pendapatan lain-lain sebesar 1,3 %

6.3 Kebijakan Pendapatan Kalurahan

Pendapatan Kalurahan Sogan bersumber dari Pendapatan Asli Kalurahan, Pendatan Transfer, dan Pendatan Lain-lain yang sah (Sewa gedung Puskesmas Pembantu dan SD, Sewa Tanah Kas Kalurahan dan lainnya). Berdasarkan pada realisasi pendapatan kalurahan selama 3 tahun terakhir, maka pendapatan Kalurahan Sogan pada tahun 2022-2027 diperkirakan akan tampak seperti dalam tabel berikut.

Tabel 6.2.
Proyeksi Pendapatan Kalurahan Sogan 2022-2027

NO	URAIAN	TAHUN					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan Asli Kalurahan	117.933.750	123.294.375	128.655.000	134.015.625	136.159.875	139.376.250
2	Pendapatan Transfer	1.379.323.031	1.517.255.334	1.547.600.441	1.578.552.450	1.610.123.499	1.642.325.969
3	Pendapatan Lain-lain	2.510.000	2.510.000	2.510.000	2.510.000	2.510.000	2.510.000
4	JUMLAH	1.499.766.781	1.643.059.709	1.678.765.441	1.715.078.075	1.748.793.374	1.784.212.219

Pendapatan Asli Kalurahan

Formulasi kebijakan dalam mendukung pengelolaan anggaran Pendapatan Kalurahan diarahkan pada usaha optimalisasi potensi Pendapatan Asli Kalurahan pada Pendapatan Asli Kalurahan dan penerimaan kalurahan lainnya. Pendapatan Asli Kalurahan Sogan tahun 2022-2027 diproyeksikan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 20,3 %. Secara berurutan dari tahun 2022-2027 adalah 10%, 15%, 20%, 25%, 27%, dan 30%.

Proyeksi peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan bersifat bersifat indikatif. Pada tahun 2022 komponen sumber penerimaan hanya pada sektor sewa tanah kas dan Bumkal, diproyeksikan sebesar 30 % dengan pertimbangan pendapatan sewa tanah kas kalurahan untuk pertanian terserap secara maksimal.

Pada tahun 2022 sumber penerimaan Pendapatan Asli Kalurahan selain dari komponen sumber penerimaan sektor sewa tanah kas dan gedung adalah bagi hasil BUMDES atau BUMKal, diproyeksikan Pada tahun 2023-2027 komponen penerimaan Pendapat Asli Kalurahan diproyeksikan lebih menekankan pada intensifikasi Bumkal.

Proyeksi pendapatan kalurahan ini termasuk Pendapatan Asli Kalurahan bersifat kondisional atau sementara sehingga masih sangat mungkin untuk mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan kebijakan yang ada.

Pendapatan Transfer

Proyeksi kenaikan pendapatan yang berasal dari transfer sebesar 2% pertahun. Sesungguhnya dana transfer tersebut sangat tergantung kepada Alokasi sumber transfer (BKK, DD dll)

Pendapatan Lain-lain

Proyeksi kenaikan pendapatan lain-lain sebesar 5% pertahun. Hal ini didasarkan pada estimasi yang dinisbatkan pada beberapa tahun sebelumnya. Gambaran Umum Secara umum Kebijakan pengembangan pendapatan kalurahan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2022-2027) diarahkan pada:

- a. Optimaslisasi Pengembangan usaha BUMKal Sogan Sumringah dengan prinsip nondiskriminasi dan melindungi usaha mikro kecil

- dan menengah (UMKM), dengan didukung perbaikan manajemen berbasis profesionalisme SDM.
- b. Optimalisasi pemanfaatan aset-aset kalurahan yang potensial, penerapan sistem incentive and disincentive sesuai prinsip tata pemerintahan yang baik.
 - c. Peningkatan koordinasi dan konsultasi yang intensif dengan Pemerintah Provinsi DIY dan Kabupaten Kulon Progo dalam peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan ADD dan Dana Kalurahan.

6.4 Arah Pengelolaan Belanja Kalurahan

Kondisi Belanja Kalurahan

Belanja kalurahan meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum kalurahan yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban kalurahan dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh kalurahan. Belanja kalurahan dirinci menurut urusan pemerintahan kalurahan, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja. Belanja kalurahan dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kalurahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja kalurahan harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat adanya pertanggungjawaban atas sumber-sumber pendapatan kalurahan oleh Pemerintah Kalurahan. Hal ini dikandung maksud untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran kalurahan. Belanja kalurahan diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada kepentingan masyarakat, disamping itu belanja kalurahan harus memperhatikan antara urgensi kebutuhan dan kemampuan keuangan kalurahan.

Kebijakan Belanja Kalurahan

Belanja Kalurahan dipergunakan dalam rangka membeayai penyelenggaraan kewenangan Kalurahan yang terdiri dari jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.

Adapun klasifikasi Belanja Kalurahan terdiri atas kelompok: Belanja bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Belanja bidang Pembangunan Kalurahan, Belanja bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, Belanja bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Belanja bidang Belanja Tak Terduga atau keadaan mendesak atau bencana alam. Dalam 6 (enam) tahun kedepan (tahun 2022 s.d 2027) estimasi pengelolaan belanja kalurahan sebagai berikut:

Tabel 6.3.
Proyeksi Belanja Kalurahan Sogan 2022-2027

N O	URAIAN	SUMBER DANA	TAHUN					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	APBKAL	851.830.364	860.348.668	868.952.154	877.641.676	886.418.093	895.282.274
		APBD I/II	272.639.900	272.639.000	272.639.902	272.639.902	272.639.902	272.640.805
		APBN	-	-	-	-	-	-
		LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-
2	Bidang Pembangunan Kalurahan	APBKAL	584.078.500	630.804.780	687.577.210	756.334.931	854.658.472	982.857.243
		APBD I/II	741.728.052	741.728.052	741.728.052	741.728.052	741.728.052	741.728.052
		APBN	2.033.640.255	3.708.640.259	3.708.640.259	3.708.640.259	3.708.640.259	3.708.640.259
		LAIN-LAIN	325.000.000	375.000.000	425.000.000	275.000.000	150.000.000	125.000.000
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan	APBKAL	63.518.800	73.046.620	79.620.816	87.582.897	98.968.674	113.813.975
		APBD I/II	525.000.000	525.000.000	525.000.000	408.448.218	525.000.000	525.000.000
		APBN	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	58.300.000	58.500.000
		LAIN-LAIN	58.300.000	58.300.000	29.150.000	29.150.000	29.150.000	29.150.000
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan	APBKAL	63.518.800	73.046.620	79.620.816	87.582.897	98.968.674	113.813.975
		APBD I/II	525.000.000	525.000.000	525.000.000	408.448.218	525.000.000	525.000.000
		APBN	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	58.300.000	58.500.000
		LAIN-LAIN	58.300.000	58.300.000	29.150.000	29.150.000	29.150.000	29.150.000
5	Bidang Penanggulangan Bencana dan kedaruratan	APBKAL	28.000.000	33.600.000	40.320.000	48.384.000	58.060.800	69.672.960
		APBD I/II	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
		APBN	31.960.373	31.960.373	31.960.373	31.960.373	31.960.373	31.960.373
		LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		APBKAL	1.634.481.664	1.715.559.468	1.808.360.708	1.921.617.611	2.077.081.485	2.276.396.988
		APBD I/II	2.314.367.952	2.314.367.052	2.314.367.953	2.197.816.171	2.314.367.953	2.314.368.856
		APBN	2.690.600.632	4.365.600.632	4.365.600.632	4.365.600.632	4.223.900.632	4.224.100.632
		LAIN-LAIN	647.211.830	697.211.831	718.061.831	568.061.831	443.061.831	418.061.831

Formulasi kebijakan belanja kalurahan diarahkan pada efisiensi dan efektifitas skala prioritas dan program strategis pembangunan Kalurahan Sogan, dimana pada level kebijakan anggaran belanja kalurahan dicerminkan pada proyeksi belanja kalurahan yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan percepatan pembangunan.

Kebijakan pengembangan belanja kalurahan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2022-2027) diarahkan pada:

- a. Optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
- b. Peningkatan kesesuaian alokasi anggaran dengan prioritas pembangunan kalurahan, melalui peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi) perangkat kalurahan dalam melaksanakan kewajiban sesuai urusan yang ditangani.
- c. Penetapan dan penerapan tolok ukur (indikator) dan target capaian pada setiap program/kegiatan pembangunan kalurahan sesuai dengan alokasi belanja berbasis anggaran kinerja.
- d. Peningkatan akses informasi tentang belanja kalurahan oleh masyarakat; peningkatan akuntabilitas belanja dari aspek administrasi keuangan, yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil.
- e. Peningkatan rasionalitas alokasi besarnya plafon anggaran belanja kalurahan sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan kalurahan dan prioritas kebutuhan kalurahan serta pertimbangan kinerja.

6.5 ARAH PENGELOLAAN PEMBIAYAAN KALURAHAN

Kondisi Pembiayaan Kalurahan

Kondisi pembiayaan kalurahan meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, yang dirinci menurut urusan pemerintahan kalurahan, organisasi, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek pembiayaan. Pembiayaan kalurahan terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Arah Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan kalurahan diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APBKal. Struktur pembiayaan kalurahan yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan memungkinkan untuk terjadi kinerja anggaran defisit atau surplus. Apabila performance budgeting memperlihatkan terjadinya defisit anggaran, maka harus dikreasi jenis penerimaan kalurahan yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus

dirumuskan jenis pengeluaran kalurahan yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran. Serta penyertaan modal ke Badan Usaha Milik Pemerintah Kalurahan Sogan untuk membuka unit usaha baru, Adapun rencana ada di tabel bawah:

Tabel 6.2.
Rencana Penyertaan Modal Kalurahan Sogan 2022-2027

NO	URAIAN	TAHUN					
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyertaan Modal Bumkal	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
4	JUMLAH	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

BAB VII

KEBIJAKAN UMUM

Arah kebijakan Pemerintah Kalurahan Sogan selama 6 (enam) tahun kedepan akan menuju “**Terwujudnya masyarakat Sogan Yang Sehat Sejahtera, Berbudaya dan Religius**” yang merupakan Visi Lurah terpilih. Beberapa kebijakan secara umum dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kalurahan akan memprioritaskan pembangunan fisik yang berlokasi di seputaran lokasi Tanah Kalurahan, Tanah Sorjan, balai Kalurahan, dan menciptakan pasar wisata sebagai sentra Wisata Budaya utama dan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat sehingga akan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat lebih baik.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan Kalurahan Sogan didukung oleh aparatur/pamong kalurahan yang kompeten dengan mempererat hubungan mitra kerja dengan seluruh lembaga Kalurahan, kelompok masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh seni budaya, dan seluruh lapisan masyarakat Sogan dengan asas, Kerjasama gotong royong, kebersamaan, partisipatif, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mendorong pengembangan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, serta memberdayakan masyarakat pada Padukuhan se-Kalurahan Sogan yang berpotensi sebagai sentra-sentra wisata, kerajinan, kuliner, hasil pertanian, perikanan, dan perkebunan/buah.
4. Mengaktifkan dan mengembangkan kegiatan Operasional Badan Usaha Milik Kalurahan yang sudah terbentuk dengan peran yang lebih baik dan optimal

Secara terperinci kebijakan umum Kalurahan Sogan antara lain sebagai berikut

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Pada bidang ini merupakan kebijakan yang bersifat rutin dan terbagi dalam sub bidang meliputi:
 - a. Sub Bidang Penyelenggaran Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Kalurahan

- b. Sub Bidang Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Kalurahan
 - c. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan
 - d. Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
 - e. Peningkatan tertib administrasi pertanahan.
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan
- Pada pelaksanaan pembangunan pada tahun-tahun awal memprioritaskan pembangunan fisik yang mendorong segera terwujudnya Kalurahan yang Makmur, sarana dan prasarana yang mendukung. Pada pelaksanaan pembangunan Kalurahan terkelompok dalam sub bidang sebagai berikut:
- a. Sub Bidang Pendidikan
 - b. Sub Bidang Kesehatan
 - c. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - d. Sub Bidang Kawasan Pemukiman
 - e. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup
 - f. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
 - g. Sub Bidang Pariwisata
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
- Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan terkelompok pada sub bidang tersebut dibawah ini:
- a. Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
 - b. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan
 - c. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga
 - d. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Arah kebijakan pada pemberdayaan masyarakat terkelompok meliputi:
- a. Sub Bidang Kelautan dan Perikanan
 - b. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan
 - c. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga
 - d. Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)

- e. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal
 - f. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian
5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Kalurahan
- Pada bidang ini terkelompokan menjadi 3 (tiga) sub bidang yakni:
- a. Sub Bidang Penanggulangan Bencana
 - b. Sub Bidang Keadaan Darurat
 - c. Sub Bidang Keadaan Mendesak

BAB VIII

PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN

Program pembangunan untuk 6 tahun kedepan sesuai dengan Visi Misi Lurah terpilih dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	BIDANG / JENIS KEGIATAN			LOKASI Dusun (RT/ RW Nama Tempat	VOL	SAT	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN						BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		POLA PELAKSANAAN		
	BIDANG	SUB BIDANG	JENIS KEGIATAN					TH 1	TH 2	TH 3	TH 4	TH 5	TH 6	Jumlah (RP)	Sumber	SW A	AT R	PIH AK 3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Penyelenggara an Pemerintah Kalurahan Sogan	Penyeleng araan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah an Desa	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	72	OB	Kesejahteraan Lurah	v	v	v	v	v	v	267.856.200	APBKal	v		
			Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	792	OB	Kesejahteraan Perangkat	v	v	v	v	v	v	1.972.844.496	APBKal	V		
			Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Kalurahan Sogan dan Perangkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	12	org	Jaminan Sosial Lurah dan Perangkat	v	v	v	v	v	v	120.927.600	APBKal	V		
			Penyediaan Operasional Pemerintah Kalurahan Sogan (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/atribut, listrik/telepon, tunjangan pengurus aset Kalurahan Sogan, biaya operasional lurahKalurahan Sogan dan perangkat Kalurahan Sogan, dll)	Kalurahan Sogan	1	th	Tersedianya operasional Pemerintah Kalurahan SoganKesejahteraa	v	v	v	v	v	v	780.708.042	APBKal	V		
			Penyediaan Tunjangan BPKal	Kalurahan Sogan	7	org	Meningkatkan kesejahteraan BPKal	v	v	v	v	v	v	317.100.000	APBKal	V		
			Penyediaan Operasional BPD (Rapat-rapat (ATK,	Kalurahan Sogan	1	th	Tersedianya operasional BPKal	v	v	v	v	v	v	54.108.000	APBKal	V		

			makan-minum), perlengkapan perkantoran, Pakaian Seragam, perjalanan dinas, listrik/ telepon,dll)																			
			Penyediaan Insentif RT RW/Padukuhan	Kalurahan Sogan	25	org	Meningkatkan Kesejahteraan RT RW/Padukuhan	v	v	v	v	v	v	105.000.000	APBKal	V						
			Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan unsur Staf Perangkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	4	org	Meningkatkan Kesejahteraan Staf	v	v	v	v	v	v	253.418.400	APBKal	V						
			Penyediaan Jaminan Sosial Staf Perangkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	3	org	Meningkatkan Kesejahteraan Staf	v	v	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	V						
			Penyediaan Bantuan Pendidikan Tahun Ajaran Baru dan Bantuan Hari Raya Lurah Kalurahan Sogan, Perangkat Kalurahan Sogan, dan Staf Perangkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	12	org	Meningkatkan Kesejahteraan Aparatur Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v	355.899.900	APBKal	V						
			Pembinaan/Sosialisasi/ Penyuluhan/Bimtek,dll di Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	3	sesi	Meningkatkan SDM alam tata kelola keuangan						v				3.000.000	APBKal	V			
		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintah Desa	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan	Kalurahan Sogan	5	unit	Meningkatkan kinerja pamong							v				75.000.000	APBKal	V		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Kalurahan Sogan (Pembangunan Gedung Kantor)	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat												800.000.000	APBKal / APBD/APBN	v	V
			Pemeliharaan Gedung Kantor	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v						24.000.000	APBKal	v	
	Administra		Pelayanan Adminitrasi	Kalurahan	1	ls	Tertib administrasi	v	v	v	v	v	v						6.000.000	APBKal	V	

		si Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Umum dan Kependudukan	Sogan			kependudukan											
			Penyusunan/Pendataan /Pemutakhiran Profil Kalurahan Sogan (profil kependudukan dan potensi Kalurahan Sogan)**	Kalurahan Sogan	1	ls	Terupdatenya data profil Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	V		
			Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Tertib administrasi	v	v	v	v	v	v	12.000.000	APBKal	V		
			Pembinaan/Sosialisasi/ Penyuluhan/Bimtek,dll di Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Kalurahan Sogan			Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Kalurahan Sogan		v		v		v	3.000.000	APBKal			
			Pendataan Penduduk Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Terupdatenya data kependudukan secara rinci	v	v	v	v	v	v	20.000.000	APBKal	V		
			Pengelolaan Perpustakaan Kalurahan	Kalurahan Sogan	1	ls	Terciptanya Perpustakaan yang memadai			v		v	v	15.000.000	APBKal	V		
			Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara partisipatif		1	ls	Data kemiskinan terupdate			v		v	v	15.000.000	APBKAL/ APBD/AP BN	v		
		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Kalurahan Sogan/Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbagdes/Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler)	Kalurahan Sogan	1	Ls	Teridentifikasinya rencana kerja kalurahan	v	v	v	v	v	v	54.000.000	APBKal	v		
			Penyelenggaraan Musyawarah Kalurahan Sogan lainnya (musdus, rembug warga, dll, yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan Kalurahan Sogan)	Kalurahan Sogan	1	ls	Verifikasi RKPDes	v	v	v	v	v	v	90.000.000	APBKal	v		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	6	Th	Tersusunnya Dokumen RKP	v	v	v	v	v	v	150.000.000	APBKal	v		

(RPJMDes/RKPDDes.dll)																	
Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan Sogan (APBDes/APBDes Perubahan/LPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait)	Kalurahan Sogan	6	th	Tersusunnya Dokumen Keuangan Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v	150.000.000	APBKal	v				
Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/Penilaian Aset Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Tertib administasi aset	v	v	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	v				
Penyusunan Kebijakan Kalurahan Sogan (Perdes/Perkades.dll - diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan)	Kalurahan Sogan	1	ls	Tersusunnya kebijakan Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v	12.000.000	APBKAl	v				
Penyusunan Laporan Kepala Kalurahan Sogan/Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Sogan (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggaran, informasi kepada masyarakat)	Kalurahan Sogan	1	ls	Tersusunnya laporan lurah sebagai bentuk transparansi anggaran	v	v	v	v	v	v	8.500.000	APBKAl	v				
Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Tersusunnya dokumen informasi Pelayanan Publik	v	v	v	v	v	v	60.000.000	APBKAl	v				
Dukungan Pelaksanaan & Sosialisasi Pilkades, Penyaringan, dan Penjaringan Perangkat Kalurahan Sogan dan Pemilihan BPKa	Kalurahan Sogan	1	ls	Terpilihnya Lurah dan BPK yang baru						v	75.000.000	APBKAl	v				
Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Penyediaa operasional pengiriman kontingen lomba						v	35.000.000	APBKAl	v				
Penyusunan organisasi dan tata kerja Pemerintah Kalurahan	Kalurahan Sogan	1	ls	Tersusunnya dokumen perdes SOTK		v					3.500.000	APBKAl	v				

			Sogan														
			Pengangkatan dan pemberhentian perangkat Kalurahan Sogan, dan staf perangkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Terisinya Pamong yang kosong						v	45.000.000	APBKal	v	
			Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Terbentuknya pengurus LKD yg baru		v			v		25.000.000	APBKal	v	
			Penjaringan aspirasi masyarakat Kalurahan Sogan oleh BPD	Kalurahan Sogan	1	ls	Terjaringnya aspirasi masyarakat		v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v	
			Penyusunan rencana bangunan Kalurahan Sogan (gambar bangunan, DED bangunan, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyaraka			v	v			40.000.000	APBKal / APBD/AP BN		V
			Pengelolaan Keuangan Kalurahan Sogan (bimtek, pelatihan, aplikasi Keuangan, dll)	Kalurahan Sogan	3	sesi	Meningkatkan SDM dalam penata usahaan administrasi keuangan				v	v	v	15.000.000	APBKal	v	
			Intensifikasi pendapatan asli Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kenaikan PAD	v	v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v	
			Koordinasi Kerjasama penyelenggaraan pemerintah dan pemabngunan antar desa/kecamatan	Kalurahan Sogan	1	ls	monitoring dan evaluasi kegiatan	v	v	v	v	v	v	45.000.000	APBKal	v	
		Sub Bidang Pertanahan	Sertifikasi Tanah Kas Desa	Kalurahan Sogan	23	bh	Sub Bidang Pertanahan		v					25.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v	
			Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin	Kalurahan Sogan	1	ls	membantu masyarakat miskin dalam pensertifikatan tanah			v	v	v	v	25.000.000	APBKal	v	
			Mediasi Konflik Pertanahan	Kalurahan Sogan	1	ls	menyelesaikan masalah konflik tanah	v	v	v	v	v	v	45.000.000	APBKal	v	
			Penyuluhan Pertanahan	Kalurahan Sogan	1	ls	sosialisasi pertanahan							7.500.000	APBKal	v	
			Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Kalurahan Sogan	1	ls	tertib laporan pbb	v	v	v	v	v	v	7.500.000	APBKal	v	

			Penentuan/Penegasan/ Pembangunan Batas/Patok Tanah Kas Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Adanya batas TKD yang jelas		v	v		v		25.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Fasilitasi Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran pembayaran pajak	v	v	v	v	v	v	15.000.000	APBKal	v		
			Fasilitasi Pekan Pembayaran PBB P2	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran pembayaran pbb	v	v	v	v	v	v	10.500.000	APBKal	v		
			Pembinaan dan penyampaian SPPT PBB P2	Kalurahan Sogan	1	ls	Tersampaiannya sppt pbb ke wajib pajak	v	v	v	v	v	v	15.000.000	APBKal	v		
			Pengadaan Tanah Pengganti Tanah Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Pengadaan tanah pengganti					v		200.000.000	APBKal	v		
			Inventarisasi Tanah Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Tertib administrasi tanah Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v	100.000.000	APBKal	v		

Total Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan

6.558.362.638

2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan Sogan	Sub Bidang Pendidikan	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/Madrasa h NonFormal Milik Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Fasilitasi pendidikan bagi PAUD	v	v	v	v	v	v	240.000.000	APBKal	v				
			Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana Paud)	Kalurahan Sogan	1	ls	Mendukung kegiatan PAUD		v			v			40.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat			v			v			6.000.000	APBKal	v		
			Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TP Q/Madrasah Nonformal Milik Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat		v	v	v	v	v			40.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pembangunan/Rehabilit asi/Peningkatan/Penga daan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/TK/TPA/TPQ/Ma drasah NonFormal Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran pembelajaran PAUD		v		v		v			200.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pengelolaan Perpustakaan Milik Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Tertib administrasi perpustakaan milik Kalurahan Sogan		v	v	v	v	v			5.000.000	APBKal	v		

			Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi K	Kalurahan Sogan	1	ls	Memberikan apresiasi untuk warga miskin berprestasi			v		v	v	5.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/TBM Desa/Sanggar Belanja Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Fasilitas perpustakaan Terawat baik		v	v	v	v	v	30.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pemeliharaan Sarana&prasarana PAUD/TK/TPA non formal Milik Desa				Fasilitas Pendidikan Paud Terawat baik		v	v	v	v	v	45.000.000	APBKal / APBD/AP BN			
		Sub Bidang Kesehatan	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, insentif, KB, dsb)	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran kegiatan poskesdes				v	v	v	45.000.000	APBKal	v		
			Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)	Kalurahan Sogan	1	ls	Dukungan kegiatan posyandu	v	v	v	v	v	v	400.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Peningkatan Kualitas Kesehatan		v	v	v	v	v	78.400.000	APBKal	v		
			Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Kalurahan Sogan	1	ls	Pencegahan dan pengurangan stunting	v	v	v	v	v	v	180.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Desa	Kalurahan Sogan	1	th	terbentuknya PMR Tingkat Desa					v		2.500.000	APBKal	v		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran kegiatan posyandu	v	v	v	v	v	v	25.000.000	APBKal	v		
			Fasilitasi Kegiatan Bidang Kesehatan (Pemberantasan Sarang Nyamuk, Tanggap	Kalurahan Sogan	1	ls	Kesehatan Masyarakat		v	v				5.000.000	APBKal	v		

			Bocah/Tabo, Pemantuan Jentik)																
			Pembinaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Kalurahan Sogan	1	ls	Pemanfaatan Lahan Sempit	v	v	v	v	v	v	18.000.000	APBKal	v			
			Pengasuhan Bersama atau BKB	Kalurahan Sogan	1	ls	Pola Asuh anak/Parenting	v	v	v	v	v	v	20.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan	Kalurahan Sogan	1	ls	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan							10.000.000	APBKal	v			
		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pemeliharaan Jalan Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Pemeliharaan Jalan Desa	v	v	v	v	v	v	511.620.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Pemeliharaan Jalan Lingkungan	Kalurahan Sogan	1	ls	Pemeliharaan Jalan Lingkungan	v	v	v	v	v	v	500.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Pemeliharaan Jalan usaha Tani	Kalurahan Sogan	1	ls	Pemeliharaan Jalan Pertanian	v	v	v	v	v	v	1.000.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Pemeliharaan Jembatan Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Pemeliharaan Jembatan	v	v	v	v	v	v	250.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	Kalurahan Sogan	1	ls	warga						v	55.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Pembuatan Pemutahiran Peta Wilayah dan Sosial Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	75.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	75.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
			Pemeliharaan Pemakaman/Situs Bersejarah/Petilasan Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Lingkungan lebih bersih dan indah					v		v	75.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pemeliharaan Embung Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Warga			v	v	v	v		100.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Wajah Padukuhan					v		v	25.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran Transportasi	v	v	v	v	v	v	3.575.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		v	

			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyaraka	v	v	v	v	v	v	2.767.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran Pertanian	v	v	v	v	v	v	3.075.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Sarana Transportas	v	v	v	v	v	v	550.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (gorong, selokan, dll	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran air hujan	v	v	v	v	v	v	2.831.331.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembangunan/Rahabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan/Balai Budaya	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	2.061.580.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Embung Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	1.000.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Wajah Padukuhan/Desa	v	v	v	v	v	v	315.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		v
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Lapangan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Terpanuhinya fasilitas olahraga yang baik	v	v	v	v	v	v	808.770.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembinaan dan Pemberian Stimulan/Bantuan Kegiatan Pembangunan yang Dilaksanakan Secara Swadaya oleh Warga Padukukuhan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	105.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	767.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak	Kalurahan Sogan	1	ls	Membangun rumah layak huni bagi warga kurang	v	v	v	v	v	v	1.829.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		

						pembangunan MCK												
		Pembangunan Fasilitas Pengelolaan sampah	Kalurahan Sogan	1	ls	Terkelolanya Sampah dengan baik		v	v	v	v	v	500.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Kalurahan Sogan	1	ls	Keindahan Kampung				v			50.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
	Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pelatihan/Sosialisasi/Pe nyuluhan/Penyadaran tentang LH dan Kehutanan (Dipilih	Kalurahan Sogan	1	ls	Terciptanya Lingkungan yang bersih dan sehat				v		v	12.500.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Konservasi/Penataan/P enghijauan Lahan Kritis, Pinggir Jalan KalurahanSogan, dll	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyaraka					5		5.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Penataan Lahan, Pembuatan Terasering, Lahan Produksi, dll	Kalurahan Sogan	1	ls	Penanaman sengon dan penghijauan untuk menjaga kebersihan lingkungan						v	5.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Program Kali/Sungai Bersih/Pembersih Lingkungan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kebersihan sungai			v	v			100.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Pelatihan Pengelolaan Sampah/Limbah	Kalurahan Sogan	1	ls	Karang Taruna/PKK			v	v	v		50.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Pembangunan Bangunan Penahan/Talud Lahan Kritis/Rawan Longso	Kalurahan Sogan	1	ls	Mengurangi pengikisan Jalan		v	v		v	v	752.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Penyelenggaraan Informasi Publik Kalurahan Sogan (Poster, Baliho)	Kalurahan Sogan	1	ls	Wujud transparansi anggaran	v	v	v	v	v	v	30.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Mendukung pembelajaran daring anak - anak	v	v	v	v	v	v	583.420.000	APBKal / APBD/AP BN	v			
		Pemeliharaan Rambu-Rambu Jalan/Penerangan Jalan	Kalurahan Sogan	1	ls	Jalur evakuasi & memudahkan aktifitas warga	v	v	v	v	v	v	75.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v			

			Desa															
			Pengadaan/Pemasangan Penerangan Jalan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Penerangan Jalan	v	v	v	v	v	v	664.400.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pembuatan Rambu-Rambu Jalan Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Rambu	v	v	v	v	v	v	100.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pembangunan /Pengadaan/Pemasangan Penerangan Jalan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Penerangan Jalan	v	v	v	v	v	v	100.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Kalurahan Sogan	1	ls	Mengantisipasi bila listrik mati	v	v	v	v	v	v	35.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
		Sub Bidang Pariwisata	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat		v	v		v	v	500.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		v
			Pengembangan Pariwisata Tingkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat		v	v	v			2.000.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		v
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pariwisata	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat			v			v	100.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		

Total Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan 31.198.521.000

3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat				v		v	41.000.000	APBKal	v		
			Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemdes	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan kapasitas LINMAS Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v	55.000.000	APBKal	v		
			Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Terciptanya kemandirian dan ketertiban masyarakat		v	v	v	v	v	7.500.000	APBKal	v		
			Persiapan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Fasilitasi kesiapsiagaan bencana skala Kalurahan Sogan		v	v	v	v	v	250.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		

			Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Adanya pos kesiapsiagaan bencana			v	v			30.000.000	APBKal	v		
			Bantuan Hukum untuk Aparatur Kalurahan Sogan dan Masyarakat Miskin	Kalurahan Sogan	1	ls	Membantu aparat dan masyarakat yang memerlukan bantuan hukum				v	v	v	15.000.000	APBD	v		
			Penyuluhan kepada Masyarakat di Bidang Hukum	Kalurahan Sogan	1	ls	Memberikan penjelasan tentang hukum		v	v	v	v	v	5.000.000	APBKal	v		
			Penyelesaian/Mediasi Konflik/Permasalahan Warga	Kalurahan Sogan	1	ls	Terselesaikannya konflik masyarakat		v	v	v	v	v	7.500.000	APBKal	v		
			Penyuluhan dan Pembinaan Wawasan Kebangsaan	Kalurahan Sogan	1	ls	Memberikan pengetahuan tentang wawasan kebangsaan			v	v			3.500.000	APBKal	v		
			Penyuluhan/pembinaan hidup gotong royong	Kalurahan Sogan	1	ls	Penyuluhan hidup gotong royong				v		v	3.500.000	APBKal	v		
			Fasilitasi/Pendampingan BBGRM (Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat)	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan kebersihan lingkungan	v	v	v	v	v	v	30.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pelaksanaan Lomba Desa (lomba antar padukuhan, lomba desa, unggulan (DBKS, Hatinya PKK, Dasa Wisma, dll	Kalurahan Sogan	1	ls	PKK Dusun & Kalurahan Sogan				v	v	v	33.450.000	APBKal / APBD/APBN	v		
		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan semangat grup kesenian dan kebudayaan							140.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pengiriman Kontingen Group Kesenian & Kebudayaan (Wakil Desa tingkat Kec/Kab/Kota)	Kalurahan Sogan	1	ls	Pengiriman peserta lomba tingkat kecamatan/kabupaten		v	v	v	v	v	10.000.000	APBKal	v		
			Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Raya Keagamaan, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Pentas Kesenian	v	v	v	v	v	v	180.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebudayaan, Rumah Adat dan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat			v	v	v	v	50.250.000	APBKal	v		

			Keagamaan Milik Desa															
			Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat		v	v	v	v	v	2.137.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pelaksanaan Upacara Adat/Peringatan Hari jadi Kalurahan Sogan (Merti Kalurahan Sogan, Merti Dusun, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Upacara Hari Jadi	v	v	v	v	v	v	440.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Fasilitasi Pembinaan/Pelatihan/Penyuluhan bagi Pengurus Tempat Ibadah, Pengajar Agama Non Formal Kalurahan Sogan, Tokoh Agama, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan SDM Tokoh Agama							50.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Fasilitasi Pembinaan dan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Pengajian, Safari Ramadhan, Tarawaih Keliling, Jumat Keliling, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Fasilitasi kegiatan safari tarawih dan syawalan	v	v	v	v	v	v	155.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pelaksanaan Pameran/Gelar Potensi Kalurahan Sogan (Mengadakan Sendiri, Mengikuti Pameran, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Mengembangkan potensi produk Kalurahan Sogan		v	v	v	v	v	50.000.000	APBKal	v		
			Fasilitasi/Pendampingan Pembinaan dan Pengembangan Seni dan Budaya Lokal	Kalurahan Sogan	1	ls	Warga Masyarakat		v	v	v	v	v	129.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembinaan Kerukunan Umat Beragama	Kalurahan Sogan	1	ls	Kerukunan Umat Beragama				v		v	5.000.000	APBKal	v		
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat			v	v	v		150.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olahraga sebagai Wakil Kalurahan Sogan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota	Kalurahan Sogan	1	ls	Pengiriman peserta lomba tingkat kecamatan/kabupaten	v	v	v	v	v	v	7.500.000	APBKal	v		

			Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Menumbuhkan & mengarahkan kemampuan pemuda/i		v	v	v	v	v	45.000.000	APBKal / APBD	v		
			Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Menggali bakat atlit warga		v	v	v	v	v	60.000.000	APBKal	v		
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Milik Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kenyamanan Kegaitan Olahraga	v	v	v	v	v	v	71.200.000	APBKal	v		
			Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan & Olahraga Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Kepemudaan		v	v	v	v	v	200.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kepemudaan	v	v	v	v	v	v	60.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Peringatan Hari Jadi KP/Hari Besar Nasional (Upacara, Lomba-lomba, Sarasehan, Stimulan Peringatan ke Masyarakat, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Seluruh Warga	v	v	v	v	v	v	125.000.000	APBKal / APBD	v		
		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	Pembinaan Lembaga Adat	Kalurahan Sogan	1	ls	Lembaga Adat			v	v	v		15.000.000	APBKal	v		
			Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan SDM LKMD	v	v	v	v	v	v	42.000.000	APBKal	v		
			Pembinaan PKK	Kalurahan Sogan	1	ls	Ibu-ibu PKK	v	v	v	v	v	v	90.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	Kalurahan Sogan	1	ls	Remaja		v	v	v			19.100.000	APBKal	v		
			Pembinaan RT/RW	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan SDM RT/RW		v	v		v		25.000.000	APBKal	v		
			Pemberdayaan/Pembinaan dan Pemberian stimulan Kegiatan Warga Masyarakat	Kalurahan Sogan	1	Pkt	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	25.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		

			Kalurahan Sogan (Kegiatan Senam Ibu- Ibu/Lansia)																
			Pemberdayaan/Pembi- an dan Pemberian Stimulan Bagi Kelompok-kelompok Masyarakat	Kalurahan Sogan	1	Pkt	Masyarakat				v	v	v		87.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
Total Bidang Pembinaan Kemasyarakatan														4.700.000.000					
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Pembangunan/Rahabilit asi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan Hasil Perikanan Dan Mempermudah Penjualan			v	v	v	v	v	142.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelompok Tani Ikan			v	v	v	v	v	290.150.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
			Pengelolaan Saluran Budidaya Perikanan	Kalurahan Sogan	1	ls	Air Lancar Dan Kualitas Air Terjaga					v		v	v	98.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v	
			Pelatihan Budidaya Perikanan	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan Ketrampilan					v		v	v	181.580.000	APBKal / APBD/AP BN	v	
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelompok Ikan			v	v	v	v	v	196.500.000	APBKal / APBD/AP BN	v		
		Sub Bidang Pertanian dan Pternakan	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat produksi/pengelolaan/p enggilingan)	Kalurahan Sogan	1	ls	Anggota Kelompok Tani					v				10.000.000	APBKal	v	
			Peningkatan Produksi Pternakan (alat produksi/pengelolaan/k andang)	Kalurahan Sogan	1	ls	meningkatkan Pendapatan Warga							v	v	595.965.000	APBKal / APBD/AP BN	v	
			Pemeliharaan Salurhan Irigasi Tersier/Sederhana	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyaraka	v	v	v	v	v	v			440.000.000	APBKal / APBD/AP BN	v	
			Pelatihan/Bimtek/Penge nalan Tekonologi Tepat Guna untuk Pertanian/Pternakan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelompok Tani dan Ternak					v	v		v	101.400.000	APBKal / APBD/AP BN	v	
			Pembangunan/Rehabilit asi/Peningkatan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran Perairan	v	v	v	v	v	v			2.731.050.00 0	APBKal / APBD/AP BN	v	

			Pembangunan Kandang Komunal	Kalurahan Sogan	1	ls		v	v	v	v	v	v	1.000.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Penanggulangan Hama dan Penyakit Pertanian dan Peternakan Terpadu (seperti tikus, insentif penangkapan, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Penanggulangan hama dan penyakit pertanian peternakan		v			v		5.000.000	APBKal	v		
			Pembinaan dan Pelatihan Kelompok Tani (Termasuk Pemberian Bahan/ Alat-alat Pertanian/Produksi)	Kalurahan Sogan	1	ls	Petani	v	v	v	v	v	v	1.258.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pelatihan Budidaya Pertanian dan Peternakan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat			v		v		152.600.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pembangunan Bangunan/Sarana Pendukung Pertanian dan Peternakan	Kalurahan Sogan	1	ls	Kelancaran Perairan		v	v	v	v	v	750.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa		1	ls	Ketahanan Pangan	v	v	v	v	v	v	100.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Kalurahan Sogan	1	ls	Meningkatkan hasil ternak							150.000.000	APBKal / APBD/APBN	v		
		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dan Perangkat	Kalurahan Sogan	1	ls	Peningkatan Kapasitas			v				55.000.000	APBKal	v		
			Peningkatan Kapasitas BPD	Kalurahan Sogan	1	ls	Peningkatan Kapasitas			v				10.000.000	APBKal	v		
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	PKK Kalurahan Sogan				v			10.000.000	APBKal	v		
		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	Kalurahan Sogan	1	ls	Perlindungan perempuan				v	v		5.000.000	APBKal	v		
			Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difable (Penyandang Disabilitas)	Kalurahan Sogan	1	ls	Penguatan Penyandang Disabilitas			v	v			5.000.000	APBKal	v		
			Pendataan/Pemberdayaan Keluarga Miskin, Keluarga Rentan dan	Kalurahan Sogan	1	ls	Bantuan Paket sembako Masyarakat Miskin		v	v	v	v	v	15.000.000	APBKal	v		

			Difable (Santunan Sosial, bantuan barang, dll)																
			Fasilitasi/Pendampingan Desa Ramah Anak (termasuk satgas desa layak anak, perlindungan perempuan, dll)	Kalurahan Sogan	1	ls	Terciptanya lingkungan yang baik									25.000.000	APBKal	v	
			Fasilitasi/Pendampingan Program Penanggulangan Kemiskinan tingkat Kalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Pendataan Keluarga Miskin									25.000.000	APBKal	v	
	Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)		Pelatihan manajemen Pengelolaan UMKM	Kalurahan Sogan	1	ls	Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)		v	v	v	v	v		132.100.000	APBKal / APBD/APBN	v		
			Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v		65.000.000	APBKal / APBD/APBN	v			
			Pengadaan Teknologi Tepat Guna Untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non Pertanian	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat				v	v	v	26.000.000	APBKal / APBD/APBN	v			
			Lain-lain Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat		v	v	v	v		25.000.000	APBKal / APBD/APBN	v			
	Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (pelatihan yang dilaksanakan oleh pemdes)	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat		v	v				17.500.000	APBKal / APBD/APBN	v		v	
			Pembangunan Gedung/Kantor BUMKalurahan Sogan	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat					v		150.000.000	APBKal / APBD/APBN	v			
			Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Kalurahan Sogan	1	ls	Dukungan Penyertaan Modal	v	v	v	v	v	v	500.000.000	APBKal / APBD/APBN	v			
	Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian		Pengembangan Industri Kecil Tingkat Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	15.750.000	APBKal / APBD/APBN	v			
			Pemeliharaan Kios Milik Desa	Kalurahan Sogan	1	ls	Masyarakat	v	v	v	v	v	v	150.000.000	APBKal / APBD/APBN				
			Pembentukan/Fasilitasi	Kalurahan			Warga Masyarakat		v	v	v	v		101.500.000	APBKal /	v			

			/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif	Sogan													APBD/APBN			
			Pelaksanaan Pasar Murah Desa (Menjelang Hari Raya atau Even-even lain, dll)				Warga Masyarakat		v	v	v	v	v		100.000.000		APBKal	v		
Total Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan															9.385.595.000					
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak	Sub Bidang Penanggulangan Bencana	Penanggulangan Bencana	Kalurahan Sogan	1	ls	Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v		194.800.000		APBKal / APBD/APBN			
		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	Penanggulangan Bencana	Kalurahan Sogan	1	ls	Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v		75.000.000		APBKal / APBD/APBN			
		Sub Bidang Keadaan Mendesak	Penanganan Keadaan Mendesak	Kalurahan Sogan	1	ls	Kalurahan Sogan	v	v	v	v	v	v		500.000.000		APBKal / APBD/APBN			
Total Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Kalurahan															769.800.000					
TOTAL RPJM KAL															52.930.228.638					

BAB IX

PENUTUP

Bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) telah sesuai Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Kalurahan, merupakan dokumen perencanaan enam tahunan di tingkat Kalurahan untuk menjamin terciptanya sinergi kebijakan dan sinkronisasi program secara vertikal dengan Pemerintah Daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) periode Tahun 2022 – 2027 akan efektif apa bila dalam proses perencanaan dilaksanakan secara partisipatif oleh Pemerintah Kalurahan serta peran Masyarakat untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki.

Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang telah disepakati dalam Musyawarah Kalurahan akan menjadi bahan/pedoman koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergi program pembangunan sehingga pembangunan dapat efisien dan efektif.

Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) ditindaklanjuti secara pertahun yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) Kalurahan, dengan skala prioritas yang berkaitan dengan visi dan misi Lurah. Apabila masa periode Lurah dalam proses pergantian maka Lurah yang baru akan melihat dan mengevaluasi dari Program yang sudah ada untuk dapat melanjutkan, menambah, dan mengganti dari Rencana Program Pembangunan Kalurahan tersebut.

Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Bidang Pemerintahan, Bidang Pembangunan, Bidang Kemasyarakatan, dan Bidang Tugas pembantuan merupakan rangkaian induk dari seluruh Program yang bersinergi baik langsung maupun tidak langsung untuk tercapainya Pembangunan Kalurahan keseluruhan.

Kerjasama yang lebih baik dan kebersamaan antara seluruh Pamong Kalurahan, Lembaga Kalurahan serta Masyarakat adalah sangat penting untuk terwujudnya Pembangunan Kalurahan sesuai dengan Rencana yang telah ditetapkan.

Terwujudnya Program Pembangunan Kalurahan tidak terlepas dari komitmen, peran serta masyarakat, Pemerintah Kalurahan, Pemerintah

Daerah dan Pemerintah Pusat. Dalam hal ini Peningkatan kualitas dan Pembinaan Pamong Kalurahan serta Lembaga Kalurahan masih terus diupayakan untuk mencapai maksud dan tujuan dari Program Kegiatan Pembangunan Kalurahan Sogan.

Dengan mengucapkan rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas dapat diselesaikannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) Periode Tahun 2022 -2027.

Dan tidak lupa juga Pemerintah Kalurahan Sogani mengucapkan terimakasih kepada Badan Permusyawaratan Kalurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, PKK, Karang Taruna, Posyandu, Linmas, Masyarakat Kalurahan Sogan, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Periode Tahun 2022-2027.

Pemerintah Kalurahan Sogan memohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan pengetahuan sehingga dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) periode Tahun 2022 -2027 ini yang masih jauh dari harapan.

Sogan, 25 Februari 2022
Lurah Sogan,

Indro Kurnianto

Lampiran 1

**DAFTAR RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN
PEMERINTAH DAERAH YANG MASUK KE KALURAHAN**

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO	Program/ Kegiatan	SKPD Pengelola Program/ Kegiatan	Lokasi Kegiatan (Dusun/RT /RW)	Vol	Satuan	Pagu Dana (Rp.)
1	Hibah Traktor	Dinas Pertanian	Trimulyo	1	unit	16.000.000
2	Bangket Jalan Perbatasan Kalurahan	Dinas Ketenagakerjaan	Trimulyo		m	160.000.000
3	Drainase	Dinas Pekerjaan Umum	Kawirejan-Trimulyo	850	m	400.000.000
4	Drainase	Dinas Pertanian	Trimulyo	450	m	260.000.000
5	Kegiatan Citra Loka Papan Nama Kalurahan dari dana keistimewaan	Provinsi	Kalurahan Sogan	1	Paket	63.000.000
6	Kebudayaan Dana Keistimewaan	Prov	Kalurahan Sogan	1	Paket	485.000.000

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

Lampiran 2

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan		
	Lahan Persawahan	102	Ha
	Lahan Tegalan	30	Ha
	Pemukiman/Pekarangan		
	Sungai		
	Jalan	20,324	Meter
2	Tanaman		
	Padi	102	Ha
	Cabe, Kacang, Bawang, Jagung	30	Ha
3	Perikanan		
	Lele	2	Ton/Tahun

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

Lampiran 3**DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA****KALURAHAN : SOGAN****KAPANEWON : WATES****KABUPATEN : KULON PROGO****PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	Jumlah penduduk laki-laki	1.012	Jiwa
	Jumlah penduduk perempuan	1.021	Jiwa
	Jumlah keluarga	674	KK
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	Pertanian, perikanan, perkebunan	434	Orang
	Pertambangan dan penggalian	-	-
	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)		
	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	31	Orang
	Angkutan, pergudangan, komunikasi	-	-
	Pegawai Negeri/Tni Polri	75	Orang
	Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	1.493	Orang
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	Lulusan S-1 keatas	149	Orang
	Lulusan SLTA	784	Orang
	Lulusan SMP	343	Orang
	Lulusan SD	344	Orang
	Tidak tamat SD/ tidak sekolah	413	Orang

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah SoganKetua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

Lampiran 4

DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum		
	Jalan	20,324	meter
	Jembatan	4	unit
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	Gedung PAUD	2	unit
	Gedung TK	1	unit
	Gedung SD	1	unit
	Gedung MI	-	unit
	Gedung SMP/MTs	1	unit
	Gedung TPQ/Madin	1	unit
3	Aset Prasarana Kesehatan		
	Posyandu	5	Pos
	Pukesmas Pembantu	1	unit
	Pamsimas	1	unit
4	Aset Prasarana Ekonomi		
	Pasar Desa	-	-
	Kios Desa	10	unit

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

Lampiran 5

DAFTAR SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1	Peringatan hari besar Nasional.	5	Padukuhan
2	Malam tirakatan 17 Agustus (dilaksanakan di masing-masing RT)	5	Padukuhan
3	Hari Sumpah Pemuda.	1	Kalurahan
4	Hari Kartini.	1	Kalurahan
5	Peringatan hari besar Nasional.	5	Padukuhan
6	Malam tirakatan 17 Agustus (dilaksanakan di masing-masing RT)	5	Padukuhan
7	Hari Besar Keagamaan	5	Padukuhan
8	Manduduan dan Rejeban.	5	Padukuhan
9	Syawalan.	5	Padukuhan
10	Syadranan.	5	Padukuhan
11	Merti Kalurahan.	5	Padukuhan
12	Yasinan	5	Padukuhan
13	Karawitan	1	Padukuhan
14	Sanggar tari	1	Padukuhan
15	Jathilan	1	Padukuhan
16	Kethoprak	1	Kalurahan
17	Robana/Sholawat	2	Padukuhan
18	Wayang.	1	Padukuhan
19	Campursari	5	Padukuhan
20	Gejok Lesung	1	Padukuhan
21	Bregodo dl	5	Kalurahan

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

INDRO KURNIANTO)

Lampiran 6

**REKAPITULASI USULAN RENCANA KEGIATAN
PEMBANGUNAN DESA DARI PADUKUHAN**

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Penerima	A-RTM
I	Penyelenggaraan pemerintahan desa						
	1. Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara partisipatif	Sogan	1	Paket	1012	1021	279
	2. Penentuan/Penegasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Kas Desa	Kawirejan	1	Paket	1012	1021	279
II	Pelaksanaan Pembangunan Desa						
	1. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa	Kawirejan	1	Paket	1012	1021	279
	2. Pemeliharaan Sarana&prasarana PAUD/TK/TPA non formal Milik Desa	Jetis, Kawirejan	2	Paket	1012	1021	279
	3. Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	4. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	5. Pemeliharaan Jalan Lingkungan	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	6. Pemeliharaan Jalan usaha Tani	Kawirejan, Trimulyo, Jetis	3	Paket	1012	1021	279
	7. Pemeliharaan Jembatan Milik Desa	Kawirejan, Trimulyo	2	Paket	1012	1021	279
	8. Pemeliharaan Embung Milik Desa	Kawirejan	1	Paket	1012	1021	279
	9. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkat	5	5	Paket	1012	1021	279

	an/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Padukuhan					
	10. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	11. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/ Pengerasan Jembatan Milik Desa	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	12. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (gorong, selokan, dll)	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	13. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa	Trimulyo	1	Paket	1012	1021	279
	14. Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni GAKIN	5 Padukuhan	5	Paket	1012	1021	279
	15. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	Sogan 2, Kawirejan	2	Paket	289	283	40
	16. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	Sogan 1	10	Paket	-	-	10
	17. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah	Sogan 1, Sogan 2, Kawirejan, Jetis	4	Paket	-	-	-
	18. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Kalurahan Sogan	Kawirejan	1	Paket	190	195	7
	19. Pembangunan /Pengadaan/Pemasangan Penerangan Jalan Kalurahan Sogan	Kawirejan, Trimulyo, Jetis	3	Paket	-	-	-
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan						
III	1. Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Kalurahan Sogan	Sogan 1, Trimulyo	2	Paket	-	-	-
	2. Pembinaan Gotong Royong	Sogan	1	-	-	-	-
	3. Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan	Sogan	1	Paket	-	--	
	4. Pembangunan Balai Budaya	Sogan	1	Paket	-	-	-
	5. Pembinaan Karang Karang Taruna	Sogan	1	Paket	-	-	-
	6. Pembinaan PKK	Sogan	1	Paket	-	-	-
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat						
IV	1. Pelatihan Budidaya Perikanan	Sogan	1	Paket	-	-	-
	2. Pelatihan/Bimtek/Pengenalan	Sogan	1	Paket	-	-	-

	Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan						
	3. Pelatihan Budidaya Pertanian dan Peternakan	Sogan	1	Paket	-	-	-
	4. Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi	Sogan	1	Paket	-	-	-

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

Lampiran 7**DAFTAR GAGASAN PEDUKUHAN SOGAN 1****KALURAHAN : SOGAN****KAPANEWON : WATES****KABUPATEN : KULON PROGO****PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No	Gagasan Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pempuan	A-RTM
1	Pembangunan jalan Desa	RT 01/02	500	Meter	133	120	27
2	Rumah kurang layak huni	RT 01/02	3	unit	-	-	3
3	Pembangunan MCK	RT 01/02	10	Paket			10
4	Pembangunan Saluran Drainase	RT 01/02	500	Meter	133	120	27
5	Pembangunan Jalan Tani (Parapet Kawirejan	Kawirejan	850	meter	1012	1021	
6	Pembangunan Jalan Tani	RT 02	200	meter	133	120	27
7	Pembangunan Tanah Kas Desa (Pinggir Jalan Nasional) untuk Komersial						
8	Pendirian KWT Padukuhan Sogan 1	RT 01/02	1	unit	-	120	10
9	Pembangunan Saluran Air Limbah	RT 01/02	500	Meter	133	120	27

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah SoganKetua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

DAFTAR GAGASAN PEDUKUHAN SOGAN 2

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Gagasan Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pempuan	A-RTM
1	Pembangunan jalan Desa	RT 03/04	450	Meter	99	88	40
2	Rumah kurang layak huni	RT 03	18	unit	-	-	18
3	Pembangunan Saluran Air Bersih	RT 03/04	1	unit	99	88	40
4	Pembangunan Saluran Drainase	RT 03	150	Meter	99	88	40
5	Pelatihan Penyuluhan Kesehatan	RT 03/04	15	Orang	3	12	-
6	Pembangunan Jalan Tani						
7	Pembangunan Penerangan Jalan	RT 03/04	10	unit	99	88	40
8	Pembangunan sarana Olah Raga	RT 04	1	unit	99	88	40
9	Pembangunan Saluran Air Limbah	RT 03/04					

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

DAFTAR GAGASAN PEDUKUHAN KAWIREJAN

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Gagasan Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pempuan	A-RTM
1	Pembangunan jalan Desa	RT 05/07	800	Meter	190	195	40
2	Perbaikan Pintu Air	RT 05/06	2	unit	190	195	40
3	Pembangunan Saluran Air Bersih	RT 03/04	1	unit	190	195	40
4	Pembangunan Saluran Drainase	RT 06	141	Meter	190	195	40
5	Pembangunan Jalan Tani	RT 06	500	Meter	1012	1021	279
6	Pembangunan dan Pemeliharaan embung	RT 07	1	unit	-	-	-
7	Pembangunan Penerangan Jalan	RT 03/04	20	unit	190	195	40
8	Pembangunan sarana Olah Raga (lapangan)	RT 05	1	unit	1012	1021	279
9	Pembangunan Saluran Air Limbah	RT 07	100	meter			
10	Pembangunan Taman bermain anak	RT 07	1	unit	190	195	40
11	Pembangunan Saluran Drainase	RT 07	150	Meter	40	55	8

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

DAFTAR GAGASAN PEDUKUHAN TRIMULYO

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Gagasan Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pempuan	A-RTM
1	Pelatihan kelompok tukang	RT 010	10	Orang	10		3
2	Pengadaan sarana Siskamling	RT 010	1	Paket	31	37	7
3	Pembangunan RTLH	RT 08	1	unit			1
4	Pembangunan Jalan Lingkungan	RT 010	85	meter	31	37	7
5	Perbaikan Jalan Lingkar	RT 08	125	meter	204	225	
6	Pembangunan Gapura	RT 08/10	3	Unit	-	-	-
7	Pembangunan Drainase	RT 08	87	meter			
8	Pembangunan Jalan Lingkungan	RT 08/10	100	meter	204	225	
9	Pembangunan Lampu Jalan	RT 010	15	unit	204	225	
10	Pembangunan Balai Budaya	Sogan	1	unit			
11	Pembangunan Jalan Desa	RT 010	500	meter	204	225	

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

DAFTAR GAGASAN PEDUKUHAN JETIS

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Gagasan Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pempuan	A-RTM
1	Pelatihan kelompok Ikan	RT 11	10	Orang	10		3
2	Pengadaan sarana Paud	RT 14	1	Paket	10	15	
3	Pembangunan RTLH	RT 15	1	unit			1
4	Pembangunan Jalan Lingkungan	RT 010	85	meter	31	37	7
5	Perbaikan Jalan Lingkar Gandu	RT 11-13	1000	meter			
6							
7	Pembangunan Drainase	RT 11/015	150	meter			
8	Pembangunan Jalan Lingkungan	RT 11/015	1000	meter			
9	Pembangunan Lampu Jalan	RT 11/015	50	unit			
10	Pembangunan Jalan Tani	RT 11, 12	500	meter			

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

Lampiran 8

SKETSA KALURAHAN DAN DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI SKETSA/POTRET KALURAHAN

Peringkat	Masalah	Penyebab	Potensi
1.	Bantuan kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, dan lembaga lainnya untuk modal usaha masih belum diketahui dan dirasakan masyarakat	Masih kurangnya modal dan tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah	BKM Perbankan Koperasi, Bumkal
2.	Saluran irigasi kurang memadai, sehingga jika musin kemarau pertanian sangat kekurangan air	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	Ketersediaan pasir sebagai bahan baku Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga
3.	Pendapatan dari sektor pertanian rendah karena biaya produksi semakin tinggi	Harga pupuk mahal	Lahan pertanian luas
4.	Masih perlu perbaikan Tata lingkungan Padukuhan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana Prasarana Lingkungan dalam menunjang	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat Sogan

		kesehatan lingkungan	
5.	Banyaknya warga yang belum punya jamban keluarga	Kurangnya pengetahuan akan kesehatan lingkungan	Bahan tersedia Swadaya masyarakat
6.	Pupuk untuk pertanian susah didapat	Langkanya pupuk dipasaran Harganya terlalu tinggi	Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani
7.	Terbatasnya dana dan modal usaha yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian, peternakan, dan ekonomi produktif lainnya	Pendapat masyarakat rendah	Banyak usaha kecil Banyak kelompok ternak dan tani Banyak industri rumah tangga
8.	Penerapan teknologi pertanian yang masih tradisional	Kurang informasi dan keahlian budidaya pertanian	Banyak warga masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani
9.	Fasilitas gedung pelayanan balai Kalurahan kurang memadai	Ruangan kurang nyaman Banyaknya warga yang dilayani	Sumber dana ada Lahan ada
10.	Perlu rehabilitasi drainase	Banyak drainase yang rusak sehingga air hujan meluap ke pemukiman warga	Swadaya ada Bahan ada
11.	saluran irigasi teknis belum dimanfaatkan dengan baik, yang ada hanya sawah tadah hujan	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari	Luasnya lahan persawahan yang dimiliki masyarakat Kalurahan

		dinas terkait	Sogan
12.	Masih banyaknya tanah masyarakat yang belum bersertifikat	Biaya sertifikat tidak terjangkau Kurangnya informasi arti pentingnya sertifikat	Lahan ada Swadaya siap
13.	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharaannya	Generasi muda cenderung ke kesenian modern	Kelompok kesenian ada Kelompok pemuda ada
14.	Kurangnya sarana MCK	Rendahnya kesadaran warga terhadap pentingnya sarana MCK Rendahnya kesadaran warga terhadap Kesehatan keluarga dan lingkungan Rendahnya kemampuan ekonomi warga	Swadaya dana Swadaya tenaga
15.	Bangunan masjid yang sudah tua	Keterbatasan dana untuk membangun dan merenovasi masjid	Swadaya dana Swadaya tenaga
16.	Sebagian besar mata pencaharian warga ialah sebagai buruh tani dan petani	Sebagian masyarakat tidak punya keahlian lain selain tani	Swadaya masyarakat ada
17.	Perlunya peningkatan sarana dan prasarana kantor desa	Kurangnya fasilitas kantor desa	Dana ada

18.	Mahalnya harga pakan pabrikan untuk budidaya ikan	Harga pakan pabrikan mahal	Banyak kelompok budidaya ikan
19.	Masih banyaknya Rumah Tidak Layak Huni	Sebagian warga tidak mampu untuk merenovasi rumah	Swadaya ada Bahan ada Bantuan dinas terkait
20.	Tingkat kesehatan masyarakat rendah Kebersihan lingkungan masyarakat kurang terjaga	Kurang olahraga Kebun masyarakat yang luas susah dijaga kebersihannya	nstruktur ada Fasilitas ada Minat masyarakat tinggi Pemanfaat kebun untuk tanaman
21.	Masih banyak warga masyarakat yang memelihara hewan ternak di pekarang rumah	Limbah hewan ternak mengganggu, terutama pada musim penghujan	Swadaya ada
22.	Jalan yang masih perlu diperbaiki di lingkungan Padukuhan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas ekonomi	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat Sogan
23.	Perlunya pengembangan	Tidak adanya generasi muda	Adanya bantuan modal

	kesenian tradisional	sebagai penerus Tidak adanya kerjasama dengan dinas kebudayaan	dari pemerintah Tersedianya alat-alat kesenian
24.	Masyarakat usia non produktif banyak	Masih banyak lansia	Kelompok lansia ada Posyandu lansia ada
25.	Rehabilitasi dan perbaikan jalan	Banyak jalan yang rusak	Material ada Swadaya ada
26.	Banyak masyarakat yang tidak mempunyai kemampuan berwirausaha	Keterampilan dan skill yang terbatas dari masyarakat, terutama dalam kewirausahaan	Minat untuk berwirausaha tinggi Swadaya ada
27.	Banyaknya sampah yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warga	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah	Sampah banyak Tenaga ada
28.	Jalan dan jembatan masih banyak yang rusak dan perlu perbaikan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas	Bantuan dari Pemerintah desa Dana swadaya masyarakat Sogan
29.	Masih ada balita yang dibawah garis merah	Pemberian gizi balita masih	Posyandu ada

		kurang	
30.	Belum Optimalnya Badan Usaha Milik Kalurahan untuk pengembangan PAD Desa		Lokasi tersedia Ketrampilan ada Personil ada
31.	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi	Sulitnya mendapatkan air layak konsumsi minum	Swadaya ada Minat masyarakat tinggi Sumber air ada
32.	Perlunya pengembangan posyandu	Kurangnya pelatihan bagi kader yandu Kader yandu mengeluh karena insentif yang kecil	Posyandu ada dan aktif
33.	Beberapa rumah belum memiliki tempat pembuangan limbah yang belum layak dan menimbulkan pencemaran lingkungan	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang sanitasi lingkungan	Dinas kesehatan Puskesmas
34.	Bak sampah belum memenuhi standar kesehatan yang benar	Mahalnya harga Mahalnya harga	Swadaya ada
35.	Perlunya pelatihan manajemen keorganisasian	Kurang teraturnya organisasi karang taruna tingkat padukuhan	Kurang teraturnya organisasi karang taruna tingkat padukuhan
36.	Jam belajar masyarakat tidak berjalan dengan baik	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang	Banyaknya waktu luang masyarakat yang belum

		pentingnya pendidikan	dimanfaatkan
37.	Masalah kurangnya fasilitas pendidikan luar sekolah (PAUD)	Fasilitas kurang memadai	PAUD ada dan aktif Bunda PAUD ada dan aktif Siswa banyak
38.	Banyak warga yang tidak punya keahlian khusus	Hampir seluruh warga masyarakatnya berhenti di SMA	Swadaya ada Minat tinggi
39.	Pendapatan perkapita yang masih rendah	Kurangnya ketrampilan untuk berwirausaha	Minat tinggi Swadaya ada
40.	Beberapa lingkungan padukuhan perlu pengerasan jalan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sarana transportasi dalam menunjang produktifitas ekonomi	Kelancaran disektor distribusi barang
41.	SDM rendah, terutama pada rendahnya kualitas angkatan kerja	Kurangnya pengetahuan tentang etos kerja yang tinggi	Minat tinggi Swadaya ada
42.	Belum pastinya keberlanjutan bantuan dari untuk pemberian gizi balita	Belum pastinya keberlanjutan aparatur Kalurahan	Tingginya jumlah balita Posyandu
43.	kurangnya pelatihan	kurangnya	Semangat

	keterampilan bagi para pengangguran	pelatihan keterampilan bagi para pengangguran	berwirausaha tinggi
44.	Banyak terdapat pengangguran terselubung dan setengah pengangguran	Kurangnya lapangan pekerjaan	Peluang usaha banyak
45.	Banyak jalan dilingkungan	Banyak jalan dilingkungan	Swadaya ada
46.	Masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat	Rendahnya kualitas penanganan sosial	
47.	Kurangnya pembinaan organisasi	Tidakadanya penyuluhan organisasi kepemudaa	Tingginya jumlah organisasi kepemudaan
48.	Kurangnya pengetahuan akan perlindungan anak dan perempuan	Masih adanya kekerasan dalam rumah tangga	Swadaya ada Minta tinggi
49.	Kelembagaan Karang Taruna kurang aktif	Kurangnya kesadaran untuk berorganisasi	Kelompok karang taruna ada
50.	banyaknya saluran drainase yang sudah mulai rusak	Keterbatasan dana dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait	a dari masyarakat Kurangnya perhatian dari dinas terkait Luasnya lahan persawahan yang dimiliki masyarakat Kalurahan Sogan
51.	Kebiasaan masyarakat dalam merawat jenazah	Banyaknya masyarakat yang	Minat tinggi Instruktur ada

	hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu	belum tahu tata cara merawat jenazah yang baik dan benar sehingga hanya sebagian kecil masyarakat yang bisa	
52.	Kurangnya penyuluhan tentang pertanian yang baik	Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pertanian secara modern	Kelompok tani ada Swadaya ada
53.	Masih banyak warga yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	Mahalnya biaya pendidikan ke perguruan tinggi	Minat untuk melanjutkan ke PT besar
54.	Belum adanya penunjuk padukuhan	Lingkungan padukuhan kebanyakan belum ada gapura	Swadaya ada
55.	Jenis pekerjaan masyarakat mayoritas musiman sehingga banyak KK yang tidak tetap penghasilannya	Keahlian masyarakat terbatas dan tidak punya pekerjaan tetap	Tenaga siap
56.	Sekretariat kelompok tani maupun UKM belum memiliki gedung sendiri	Mahalnya biaya pembangunan gedung	Kelompok ada Minat tinggi
57.	Kurang terlestarinya kebudayaan tradisional	Kurangnya kesadaran untuk turut melestarikan budaya seperti sadranan, merti Padukuhan	Kelompok ada

58.	Sarana dan prasarana olah raga kurang memadai	Sebagian sarana dan prasarana yang ada telah rusak	Minat berolah raga tinggi
59.	Adanya beberapa masjid yang hanya memiliki 1 khotib	Belum banyak warga yang mempunyai keahlian sebagai seorang khotib	Instruktur ada
60.	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Perlunya pelatihan Seni Baca Al-Qur'an	Minat tinggi
61.	Banyak terjadi kecelakaan di jalan	Tidak adanya rambu lalu lintas di padukuhan dan Lampu Jalan	Swadaya ada
62.	Minat baca masyarakat tinggi	Perpustakaan Kalurahan belum ada	Minat baca tinggi Swadaya ada Material ada
63.	Kurangnya jaminan kesehatan bagi masyarakat	Asuransi kesehatan tidak merata	Banyaknya masyarakat kurang mampu
64.	Kurangnya kesadaran masyarakat akan organisasi sehingga perlu pembinaan karang taruna dan ibu PKK	Karang taruna kurang aktif PKK perlu dikembangkan	Karang taruna ada PKK ada
65.	Pemberdayaan dan ketahanan keluarga masih rendah	Kurangnya informasi tentang pemberdayaan dan ketahanan keluarga	Kelompok bina keluarga ada
66.	Adanya warga usia lanjut, anak terlantar serta anak cacat sehingga perlu	Kurangnya kepedulian masyarakat Tidak adanya	SDM Ada

	penanganan khusus	warga yang mempunyai keahlian khusus untuk menangani anak cacat	
67.	Masih kurangnya penerangan jalan	Kurangnya dana swadaya dari masyarakat Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan bersama	Keamanan disektor distribusi barang
68.	Belum ada tempat khusus untuk pertemuan warga	Curah hujan tinggi Belumnya ada SPAH	Swadaya ada
69.	Adanya tempat pemancingan yang belum terlestarikan	Fasilitas pemancingan kurang memadai	Kolam ada Swadaya ada
70.	Banyaknya penyakit regeneratif pada lansia	Tingkat kesehatan lansia rendah	Posyandu ada
71.	Sarana dan prasarana seni hadroh dan shalawatan kurang memadai	Sebagian sarana dan prasarana telah rusak	Kelompok seni ada Minat tinggi Swadaya ada

**KALENDER MUSIM DAN DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI
KALENDER MUSIM**

A. GAMBAR KALENDER MUSIM

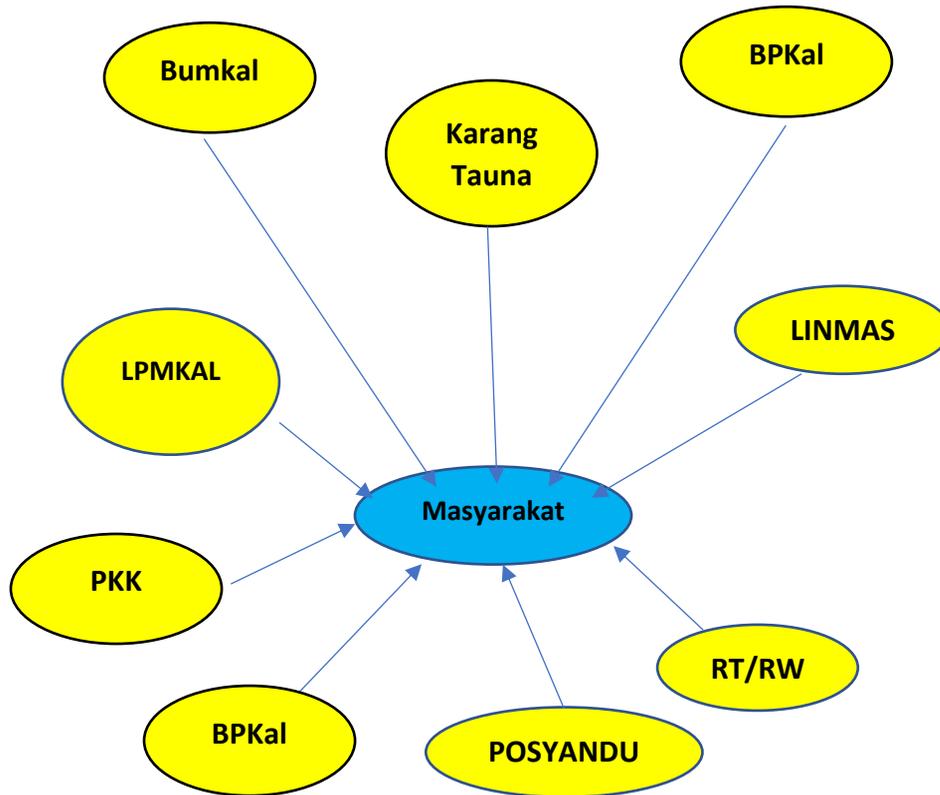
No	Masalah Kegiatan Keadaan	Panca Roba			Musim Kemarau				Musim Penghujan				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Menyusutnya debit air yang berpengaruh pada sektor pertanian	-	-	*	*	**	***	****	-	-	-	-	-
2	Air untuk irigasi sangat kurang	-	-	-	-	-	****	****	-	-	-	-	-
3	Kekeringan menimbulkan tanah sulit untuk ditanami	-	-	-	-	-	***	***	-	-	-	-	-
4	Hasil panen merosot	***	-	-	-	***	-	-	-	-	-	-	-
5	Hasil panen sering gagal	**	-	-	***	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sebagian daerah mengalami rawan bencana alam di DAS sungai Serang, Bogem	-	-	-	-	-	-	-	**	**	-	-	***
7	Berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit	**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***
8	Banjir di wilayah Pemukiman dan Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**	***
9	Menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air	-	-	-	-	-	**	****	-	-	-	-	-
10	Kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan	*	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	***
11	Penyakit Flu dan Demam berdarah	**	-	-	-	-	-	-	-	*	**	***	****

B. DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

No	Masalah	Potensi
1	Menyusutnya debit air pada musim kemarau, yang berpengaruh pada sektor pertanian	Sapras irigasi memadai Swadaya tenaga masyarakat Dinas dan penyuluh
2	Pada musim kemarau air untuk irigasi sangat kurang	Sapras irigasi memadai Swadaya tenaga masyarakat Sumber mata air di luar desa
3	Kekeringan menimbulkan tanah sulit untuk ditanami	Dinas Pertanian PPL
4	Hasil panen merosot pada musim kemarau	Tanaman palawija Dinas Pertanian
5	Pada musim kemarau hasil panen sering gagal	Lahan luas Sapras irigasi memadai Kelompok tani
6	Pada musim hujan sebagian daerah mengalami rawan bencana alam di DAS Serang, Bogem, Kali Kelir, Anak Sungai Serang	Warga Masyarakat Sarana/ Prasarana Tanggap darurat
7	Berkembangnya bibit penyakit dan serangga yang merugikan manusia dan dapat menimbulkan penyakit saat pancaroba	Puskesmas Posyandu Apotek hidup
8	Menurunnya kualitas pakan ternak yang berasal dari tumbuhan karena kekurangan suplai air pada musim kemarau	Pakan ternak non tumbuhan Dinas pertanian
9	Kurangnya sanitasi lingkungan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan pada musim penghujan	Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga Lahan
10	Banjir di pemukiman dan lahan pertanian	Adanya swadaya masyarakat dalam bentuk dana dan tenaga Lahan Ada

**BAGAN KELEMBAGAAN DAN DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI
BAGAN KELEMBAGAN**

a. Bagan Kelembagaan Desa



b. Masalah dan Potensi

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Masih ada konflik intern karena masalah sosial	Organisasi kelembagaan sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Yasinan, Muda-mudi. Adat istiadat masih ada Kesenian tradisional masih dijunjung tinggi Solidaritas tinggi Gotong royong bagus	5 Padukuhan
2	Banyaknya anggota seni hadroh dan shalawatan sehingga perlu pelatihan	Antusias warga sangat tinggi Bantuan pemerintah	Kawirejan, Trimulyo

	dan prasarana yang memadai	yang tersalur dengan bai	
3	Perlunya pengembangan kesenian tradisional (Karawitan, Ketoprak, Uyon-Uyon, Gejog Lesung dan Jathilan) sehingga perlu prasarana yang mendukung	Antusias warga sangat tinggi Organisasi kelembagaan ada Bantuan pemerintah yang tersalur dengan baik	5 Padukuhan
4	Masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat	Organisasi kelembagaan sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Yasinan, Muda-mudi. Solidariatas tinggi Gotong royong bagus Tidak ada keributan dalam dukuh maupun antar padukuhan	5 Padukuhan
5	SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif	Jumlah SDM yang cukup tinggi Terdapatnya program pelatihan dan penyuluhan tentang organisasi kepemudaan Jumlah pengurus yang cukup proporsional Struktur Pengurus lengkap Dukungan dari masyarakat	5 Padukuhan
6	Kurangnya kesadaran akan partisipasi untuk turut melestarikan budaya seperti sadranan, mertu Padukuhan dan peninggalan sejarah	Terdapat beberapa struktur organisasi dalam masyarakat Kelompok tani LPMK RT/RW PKK Takmir Masjid Adat istiadat lokal masih cukup terjaga (kenduren, mitoni, yasinan, dll) Rendahnya tingkat kesenjangan sosial yang	5 padukuhan

		terjadi Masih tingginya rasa solidaritas warga untuk pembangunan	
7	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya	Adanya sanggar seni di tiap-tiap Padukuhan Kesenian bernafaskan Islam masih berkembang Struktur kelembagaan masyarakat tersusun baik Adat istiadat masyarakat masih terjaga dengan baik Masyarakat pedukuhan sangat kompak Masih berjalannya kegiatan kerjabakti masyarakat Solidaritas atau swadaya masyarakat untuk pembangunan Padukuhan sangat tinggi	5 padukuhan
8	Perlunya pembinaan Orkes Melayu	Adanya kelompok orkes yang sempat vakum Antusias anggota sangat tinggi	Jetis
9	Kurangnya kesadaran masyarakat akan organisasi sehingga perlu pembinaan generasi muda dan ibu-ibu PKK	Sudah ada wadah bagi kegiatan pemuda maupun PKK Mempunyai solidaritas tinggi	5 padukuhan
10	Adanya warga usia lanjut, anak terlantar serta anak cacat sehingga perlu penanganan khusus	Kesadaran warga untuk menangani masalah tersebut sangat tinggi	5 padukuhan
11	Banyaknya masyarakat yang tidak tahu cara	Antusias warga sangat tinggi	5 padukuhan

	merawat jenazah dengan baik sehingga perlu pelatihan pangruti jenazah		
12	Adanya beberapa masjid yang hanya memiliki 1 khotib sehingga perlu pembinaan khotib	Adanya warga yang mampu menjadi khotib	5 padukuhan
13	Banyaknya sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai sehingga perlu perbaikan dan peningkatan	Antusias warga untuk berolahraga cukup tinggi	5 padukuhan
14	Banyaknya penyaluran zakat yang disalurkan keluar Kalurahan Sogan sehingga diperlukan pembentukan BAZIZ Desa	Partisipasi masyarakat sangat tinggi Banyak warga yang sering menyalurkan zakat	5 padukuhan
15	Banyak Pamong Kalurahan yang kurang bersosialisasi dengan masyarakat	SDM ada Adanya dukungan Anggaran	Kalurahan

LAPORAN PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

KALURAHAN : SOGAN
KAPANEWON : WATES
KABUPATEN : KULON PROGO
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

I. Latar Belakang

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes. Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Maka kualitas RPJMdes dan RKPDes menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan. Pengkajian Keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan Desa

II. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali secara obyektif, lengkap dan cermat:

- a. Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota
- b. Pengkajian Potensi Desa
- c. Pengkajian Peluang pendayagunaan sumber daya Desa
- d. Pengkajian permasalahan yang dihadapi
- e. Merumuskan usulan rencana kegiatan masyarakat

III. Tim Pelaksana Pengkajian Keadaan Desa

Tim Penyusun melakukan pengambilan data meliputi: Data sumber Daya Alam (SDA), Data Sumber Daya Manusia (SDM), Data Sumber Daya Pembangunan, Data Sumber Daya Sosial Budaya, dan Perbandingan data Desa dengan kondisi Desa terkini.

Menemukan dan mengetahui potensi dan peluang pendayagunaan sumber daya desa, dan masalah yang dihadapi Desa. Semua ini harus dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat Desa yang dilakukan melalui

musyawarah dengan cara diskusi kelompok secara terarah. Dengan di damping Oleh Pendamping Desa

IV. Pendekatan dan Metode

Pengkajian keadaan Desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode tatap muka dengan berdiskusi, memahami dan mengerti apa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga dalam hal ini pemerintah Desa bisa menjembatani dan merealisasikan kebutuhan masyarakat. Metode yang dilakukan melalui diskusi kelompok dan memetakan masalah dan potensi dimasing-masing Padukuhan guna menciptakan kajian dan tindakan yang harus dilakukan oleh Desa.

Setelah melakukan inventarisir masalah dan potensi yang ada di masing-masing Padukuhan, kelompok memetakan kajian dari masalah dan potensi yang ada untuk dilakukan tindakan prioritas sebagai alternatif solusi dalam membangun Desa yang lebih baik dan maju seperti yang diharapkan cita-cita Undang-Undang Desa.

Selain hal tersebut, forum juga menyepakati delegasi/perwakilan masyarakat yang akan memperjuangkan usulan program dan kegiatan padukuhanya nya melalui forum musrenbang Kalurahan.

V. Alat Kaji dan Instrumen

Alat kaji yang digunakan adalah Peta Sosial Desa, kalender musim, bagan hubungan antar lembaga/kelembagaan, data aset Desa, dan BUMDESA. Semua alat kaji itu dijadikan dasar untuk Tim penyusun untuk merumuskan dan merencanakan dokumen RPJM Desa ini. Semua dijadikan acuan untuk bisa melihat potensi dan masalah yang ada, sehingga Tim Penyusun bisa menentukan langkah apa yang bisa diambil dan dilaksanakan untuk kedua hal tersebut.

VI. Proses Pelaksanaan

- a. Lurah menyampaikan visi misinya yang menjadi visi misi Kalurahan.

- b. Tim Penyusun menjabarkan visi misi Lurah dengan menindaklanjuti hasil dari Muskal Perencanaan Kalurahan dalam penyusunan RPJM Kalurahan.
- c. Mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota.
- d. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau Padukuhan untuk menemukenali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut di atas.
- e. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau Padukuhan untuk menemukenali peluang pendayagunaan sumber daya Kalurahan.

VII. Hasil

berdasarkan hasil kajian dan data yang dikumpulkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada potensi di tiap tiap lingkungan yang harus di angkat dan dikembangkan.
- b. Setiap masalah di lingkungan dapat diketahui dan segera dicarikan solusinya.
- c. Menentukan prioritas program dan kegiatan di masing-masing yang akan di bawa ke Musrenbang Kalurahan penyusunan pembangunan selama 6 (enam) tahun.

VIII. Rencana Kerja Tindak Lanjut

Menyusun rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan Kalurahan. Setelah Tim Penyusun melaksanakan kegiatan pengkajian keadaan kondisi Kalurahan, dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, untuk menyusun semua bentuk kebutuhan dari masyarakat dalam Dokumen RPJM Desa Tahun 2022 - 2027, yang dilalui dengan proses musyawarah.

BERITA ACARA PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Kalurahan, di Kalurahan Sogan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kalurahan Sogan pada:

Hari dan Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Balai Kalurahan Sogan

Telah dilaksanakan kegiatan pengkajian keadaan Desa yang dihadiri oleh wakil -wakil dari kelompok, Dukuh, warga pedukuhan, tokoh masyarakat dan unsur lain yang terkait di Desa sebagaimana tercantum dalam daftar hadir. Agenda kegiatan yang dilakukan didalam proses pengkajian Desa tersebut adalah:

1. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sketsa desa
2. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kalender musim
3. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan diagram kelembagaan
4. Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya Desa

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sogan, 25 Februari 2022

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

BERITA ACARA

PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA

Berkaitan dengan pelaksanaan musyawarah RPJM Kalurahan di Kalurahan Sogan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa, maka pada hari ini:

Hari dan Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Balai Kalurahan Sogan

telah diselesaikan penyusunan rancangan RPJM Desa oleh Tim Penyusun RPJM Desa sebagaimana daftar terlampir. Agenda kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa adalah sebagai berikut:

1. Telah Melaksanakan Musyawarah Padukuhan
2. Pengelompokan masalah
3. Menyusun rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan Kalurahan
4. Membuat Rancangan RPJM Kalurahan Tahun 2022-227 Kalurahan Sogan

Hasil kegiatan berupa rancangan RPJM Desa sebagaimana terlampir. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Lurah Sogan

Ketua Tim Penyusun RPJM
Kalurahan

(INDRO KURNIANTO)

(TATIK FARIKHAH, SE)

BERITA ACARA

MUSRENBANGKAL PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM KAL

Berkaitan dengan Penyusunan Rancangan RPJM Kalurahan di Kalurahan Sogan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa, maka pada hari ini:

Hari dan Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Balai Kalurahan Sogan

telah diadakan acara MUSRENBANGKAL yang dihadiri oleh Lurah, unsur Pamong Kalurahan, BPKal, wakil - wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas dalam MUSRENBANGDES ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan narasumber adalah:

A. Materi

1. Laporan hasil pengkajian keadaan kalurahan.
2. Rumusan arah kebijakan pembangunan kalurahan yang dijabarkan dari visi dan misi Lurah.
3. Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan, pembangunan kalurahan, pembinaan kemasyarakatan kalurahan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Rancangan Perkal RPJM Kalurahan.

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah : Tatik Farikhah, SE (Carik)

Notulen : Mursali Adi (Pangkripta)

Narasumber : 1. Setiawan Tri Widada, S. Sos (Panewu Wates)

2. Indro Kurnianto (Lurah)

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah perencanaan pembangunan Kalurahan menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan

akhir dari musyawarah perencanaan pembangunan Kalurahan dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Kalurahan yaitu:

1. Seluruh peserta musyawarah menyetujui dan menyepakati Rancangan RPJM Kalurahan 2022-2027.
2. Seluruh peserta musyawarah menyetujui dan menyepakati Rancangan RPJM Kalurahan 2022-2027 menjadi lampiran Peraturan Kalurahan Sogan Nomor 4 Tahun 2022 tentang RPJM Kalurahan 2022-2027.
3. Seluruh peserta musyawarah menyetujui dan menyepakati Rancangan Peraturan Kalurahan Sogan Nomor 4 Tahun 2022 tentang RPJM Kalurahan 2022-2027 untuk segera ditetapkan menjadi Peraturan Kalurahan.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sogan, 25 Februari 2022

KETUA BPKAL SOGAN

LURAH SOGAN

HARI NUGROHO

INDRO KURNINATO

WAKIL MASYARAKAT

NUR ROKHIM